

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SMA KOLOMBO SLEMAN
Jl. Rajawali No. 10 Kompleks Kolombo Sleman Yogyakarta
1 Juli- 17 September 2014**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi
Persyaratan dalam Menempuh
Mata Kuliah PPL



Disusun oleh:
Devi Ciptyasari
11406244008

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kami, pembimbing PPL di SMA KOLOMBO SLEMAN. Menegaskan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Devi Ciptyasari
NIM : 11406244008
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan praktik PPL di SMA KOLOMBO SLEMAN mulai tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014.

Yogyakarta, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Harianti, M.Pd

NIP. 19501210 197903 2 001

Sumartinah, S.Pd

NIP. 19681227 200701 2 014

Disahkan Oleh

Kepala SMA Kolombo Sleman

Koordinator KKN-PPL

Sekolah



Dra. Sri Rejeki Andadari

NIP. 904023720

Drs. Akhmad Zaenun

NIP. 19550420 197903 1 010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia dan berkat-Nya kepada kita semua, sehingga Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PPL di SMA KOLOMBO Sleman Yogyakarta.

Terselesainya dan terlaksananya kegiatan PPL ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Oleh sebab itu, praktikan menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, bantuan dan nasihat yang nilainya sangat besar manfaatnya bagi kita semua. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP dan LPPM UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan KKN – PPL.
3. Ibu Dra. Sri Rejeki Andadari, selaku Kepala SMA Kolombo Sleman atas ijin yang diberikan kepada mahasiswa UNY untuk melaksanakan praktik KKN maupun PPL, yang membimbing serta memotivasi dalam setiap kegiatan.
4. Bapak Drs. Akhmad Zaenuri, selaku koordinator KKN-PPL di SMA Kolombo Sleman.
5. Ibu Anik Widiastuti, M.Pd, selaku dosen pembimbing KKN yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya kepada kami dalam melaksanakan kegiatan KKN
6. Ibu Harianti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik serta nasihat dan pengarahan kepada mahasiswa Pendidikan Sejarah yang melaksanakan PPL di SMA KOLOMBO.

7. Ibu Sumartinah, S.Pd selaku guru pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya mengenai materi dan cara mengajar.
8. Bapak dan Ibu Orang Tua tercinta, dan semua keluarga di rumah yang selalu memberi dukungan dan doa dalam setiap langkah.
9. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri KOLOMBO yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program KKN-PPL di SMA KOLOMBO.
10. Siswa – siswi SMA KOLOMBO yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan suasana dan pengalaman baru baik dari kelas X, XI maupun kelas XII.
11. Rekan-rekan mahasiswa se-KKN-PPL, yaitu Elin, Linda, Anggita, Desinta, Amelia, Hidayat, Tarmizi, dan Adit yang telah banyak membantu dalam kegiatan KKN-PPL maupun dalam penyusunan laporan PPL ini dan juga telah menghadirkan suasana kekeluargaan yang begitu hangat.
12. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL ini.

Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PPL ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan akhirnya semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Sleman, September 2014

Mahasiswa Praktikan

Devi Ciptyasari

NIM. 11406244008

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program.....	21
BAB II	
A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan.....	23
B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	26
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	30
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran : Visis Misi Sekolah
2. Lampiran : Lembar Observasi
3. Lampiran : Kalender Akademik
4. Lampiran : Denah SMA
5. Lampiran : Laporan Mingguan
6. Lampiran : Berita Serah Terima
7. Lampiran : Laporan Hasil Kerja PPL 2014
8. Lampiran : Matriks
9. Lampiran : Program Tahunan dan Program Semester
10. Lampiran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Lampiran : Daftar Hadir Siswa
12. Lampiran : Soal Ulangan
13. Lampiran : Kunci Jawaban
14. Lampiran : Analisi Hasil Nilai
15. Lampiran : Kartu Bimbingan PPL
16. Lampiran : Dokumentasi

ABSTRAK

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMA KOLOMBO

Oleh:

**Devi Ciptyasari
11406244008**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2014 yang berlokasi di SMA Kolombo telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 1 Juli – 17 September 2014. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 9 mahasiswa dari 5 program studi, yaitu Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah, sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi penyusunan RPP, praktek mengajar, pembuatan soal evaluasi, serta kegiatan lainnya yang diselenggarakan di sekolah.

Praktek mengajar dimulai dari tanggal 18 Agustus 2014 sampai dengan 15 September 2014, dilakukan sebanyak 18 kali pertemuan di kelas X MIA, X IIS 1, X IIS 2, XII IPS 1, XII IPS 2, dan XII IPA. Pokok bahasan yang diajarkan meliputi zaman praaksara, corak kehidupan masyarakat dan Tipologi hasil kebudayaan zaman praaksara (kelas X), perkembangan ekonomi-keuangan dan politik pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950 (kelas XII IPS), dan Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru (XII IPA).

Program kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan dan arahan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktek mengajar serta peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu terlaksananya program PPL ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PPL untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Namun terdapat hambatan yang ditemui praktikan dalam melaksanakan PPL yakni praktikan masih kurang dalam penguasaan kelas, selama pembelajaran berlangsung seringkali praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa terutama saat penguasaan kelas dan menerangkan materi karena ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan. Ketika diberi umpan balik, untuk menanyakan kejelasan dan ketidak jelasan siswa terhadap materi, hanya sedikit siswa yang memberikan respon. Praktikan menyadari bahwa munculnya hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah hal yang wajar. Karena hal ini merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi praktikan selama kegiatan PPL.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan merupakan komponen penting yang menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam

perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator KKN-PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (real teaching).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.

- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
 - 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Bagi Sekolah
- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
 - 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Kondisi Sekolah

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Kabupaten Sleman, SMA Kolombo Sleman merupakan salah satu sekolah menengah atas swasta yang cukup dikenal di Kabupaten Sleman. Berdasarkan observasi yang kami lakukan, ternyata di SMA Kolombo Sleman masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas di berbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah, sehingga mampu mempertahankan kualitasnya.

SMA Kolombo Sleman beralamat di Jln. Rajawali No 10, Komplek Kolombo, Sleman, Yogyakarta. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa peserta PPL diharuskan melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal secara lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun non fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan selama PPL yang akan dilaksanakan.

1. Kondisi Fisik

Pada mulanya di daerah kompleks kolombo, belum terdapat sekolah menengah atas yang bersifat religius islami, yang ada adalah SMA yang

berlatar belakang religi Non Islami antara lain SMA Thomas dan SMA Debrito. Padahal masyarakat disekitar kompleks kolombo ini mayoritas beragama Islam. Oleh karena itu atas dasar dorongan dari masyarakat setempat serta modal awal berupa telah berdirinya SD Muhammadiyah dan SMP Muhammadiyah maka YASMA cabang kompleks kolombo mendirikan SMA Kolombo Sleman ini. Tepat pada tahun 1981 YASMA cabang kompleks Kolombo mendapat sumbangan gedung dari GUPPI pusat.

Pada tanggal 7 Mei 1983 dibentuk panitia pendiri SMA Kolombo Sleman berdasarkan surat keputusan kepala Kanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY yang sekarang menjadi DIKPORA tertanggal 26 Juli 1983 No: 229/I-13-1/I.83. Dengan susunan panitia pendiri SMA Kolombo sebagai berikut :

Ketua umum	: H. Zuber Kohari
Ketua I	: Drs. Fahrudin
Ketua II	: Prof. Drs. Dochak Latief, SU
Sekretaris I	: Bejo Utomo
Sekretaris II	: R. Suparjo B, A
Bendahara I	: Drs. Irfan Halim Tuasikal
Bendahara II	: Drs. Suwandi
Anggota	: Drs. Dainuri Murhamzah
	Drs. Aswandi
	Drs. Zuchdi
	Drs. H. S Projodikoro
	Drs. Nurdin

SMA Kolombo Sleman secara umum dapat dikatakan cukup lengkap dalam hal sarana dan prasarannya, sehingga bisa dikatakan cukup memadai bagi terciptanya kelancaran proses belajar mengajar. Adapun fasilitas pendukung yang dimiliki dan menunjang kegiatan belajar mengajar (KBM), antara lain:

9 Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:

- a. 3 kelas X (kelas X MIA, X IIS 1 dan X IIS 2)
- b. 3 kelas XI (Satu kelas XI MIA, dan Dua Kelas XI IIS)
- c. 3 kelas XII (Satu kelas XII IPA, Dua kelas XII IPS)

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Kolombo Sleman, antara lain :

- a. Ruang Laboratorium
 - 1) Laboratorium MIPA
 - 2) Laboratorium Bahasa
 - 3) Laboratorium Komputer

4) Laboratorium IPS

b. Ruang Perkantoran

- 1) 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
- 2) 1 Ruang Kantor Guru
- 3) 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
- 4) 1 Ruang Tata Usaha
- 5) 1 Ruang Piket Guru Jaga

c. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar

- 1) 1 Ruang Perpustakaan
- 2) Studio musik
- 3) Lapangan Basket
- 4) Lapangan Voli
- 5) Lapangan Badminton
- 6) Lapangan Lompat Jauh
- 7) 1 Ruang UKS
- 8) 1 Masjid
- 9) 2 Kamar Mandi/WC guru dan karyawan
- 10) 10 Kamar Mandi/WC siswa yang terbagi menjadi 5 kamar mandi untuk siswa putra dan 5 kamar mandi untuk siswa putri.
- 11) Tempat parkir guru dan karyawan
- 12) Tempat parkir siswa

d. Ruang kegiatan Siswa

- 1) 1 Ruang OSIS, ROHIS, Taekwondo dan Pramuka
- 2) 1 Ruang Koperasi Siswa
- 3) Ruang Lain
- 4) 1 Ruang perlengkapan
- 5) 4 Gudang
- 6) 1 Ruang Satpam
- 7) 4 Kantin
- 8) Ruang Penjaga Sekolah
- 9) Dapur

2. Kondisi Non Fisik

Situasi dan kondisi non fisik sekolah meliputi:

- a. Jumlah guru sebanyak 24 orang
- b. Jumlah karyawan Tata Usaha sebanyak 9 orang
- c. Jumlah seluruh siswa sebanyak 192 siswa
- d. Staf Pengajar

Guru atau pengajar merupakan komponen pendidikan yang sangat

menentukan kualitas sistem pendidikan sekolah. Dalam ajaran 2013/2014 SMA Kolombo memiliki 24 tenaga guru dengan daftar lengkap sebagai berikut :

No	Nama Guru	Mengajar Mata Pelajaran
1	Dra. Sri Rejeki Andadari	Matematika
2	Drs. Akhmad Z	PKn
3	Sukarsono S.Pd	Fisika
4	Dra. Hidayat S	Biologi
5	Gimin, S.Pd	Kimia
6	Lukito Asih, BA	BP/BK
7	Tri Warsito S.Pd	Geografi
8	Sumartinah S.Pd	PKn / Sejarah
9	Yani Suwarti S.Pd	Bhs Inggris
10	Budiarti, A. Md.	Bhs Jepang
11	Eko Purnomo, S.Pd	Penjaskes
12	Retno L S.Pd	Ekonomi
13	Tyas E.B.P S.Ag	PAI
14	Drs. Yuni Iswanto	BP
15	Fitri Rahmawati S.Ag	Q.Quran
16	Dra. Catur Dyah Y	Sosiologi
17	Nur Wantara S.Pd	Sosiologi
18	Supadi S S.Pd	Bhs Inggris
19	Ribuanawati S.S	Bhs jawa
20	Sidik S S.Kom	Teknik informatika
21	Ika Arisandayani S.S	Bhs Indonesia
22	Dwi Fatmawati S.Pd	Matematika
23	Evi Suryati, S. Pd.	Sejarah
24	Fajar Purnomo	Seni Musik

Selain guru, sekolah juga memiliki karyawan yang berjumlah 9 orang dengan daftar lengkap sebagai berikut :

No	Nama	Staf Bidang
1	Sutanto	Kepala TU
2	Sutrisno	Staf perpustakaan
3	Siti marchamah	Karyawan TU
4	Mujimin	Karyawan TU/ Petugas Lab

5	Bejo	Petugas Parkir
6	Istantini	Karyawan TU
7	Suwondo	Karyawan Urusan Rumah Tangga Sekolah
8	Dal Mahmit	Petugas kebersihan
9	Yulia Fitri Astuti	Karyawan bagian kesiswaan

Di dalam mengarungi bahtera pendidikan SMA Kolombo Sleman telah beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah. Berikut daftar kepala sekolah dan periode jabatannya:

No	Nama	Periode
1	Drs. Sumadi	1983 – 1989
2	Dra. Hj. Amariyah	1989 – 1999
3	Drs. Akhmad Zaenuri	1999 – 2001
4	Tyas Endarto B.P, S.Pd	2001 – 2005
5	Poerwanto, S.Pd	2005 – 2007
6	Dra. Sri Rejeki Andadari	2007 – sekarang

Pembagian Tugas Dan Karyawan SMA Kolombo Sleman
Berdasarkan Jabatannya

No	Nama Jabatan	Tugas
01.	Kepala Sekolah	<p>a. Selaku Edukator bertugas: melaksanakan proses pembelajaran secara efisien dan efektif.</p> <p>b. Selaku Manajer mempunyai bertugas;</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyusun perencanaan2. Mengorganisasikan kegiatan3. Mengarahkan kegiatan4. Melaksanakan pengawasan5. Mengorganisasikan kegiatan6. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan7. Menentukan kebijaksanaan8. Mengadakan rapat9. Mengambil keputusan10. Mengatur proses belajar mengajar11. Mengatur admnisitrasi <p>c. Selaku administrator bertugas menyelenggarakan admnistrasi:</p>

		<div><div><div>1. Perencanaan</div><div>2. Pengorganisasian</div><div>3. Pengarahan</div><div>4. Pengkoordinasian</div><div>5. Pengawasan</div><div>6. Kurikulum</div><div>7. Kesiswaan</div><div>8. Ketatausahaan</div><div>9. Ketenangan</div><div>10. Kantor</div><div>11. Keuangan</div><div>12. Perpustakaan</div><div>13. Laboratorium</div><div>14. Ruang ketrampilan</div><div>15. Bimbingan konseling</div><div>16. UKS</div><div>17. Osis</div><div>18. Serbaguna</div><div>19. Media</div><div>20. Gudang</div><div>21. 6 K</div></div><div>d. Selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervise mengenai:<div><div>1. Proses belajar mengajar</div><div>2. Kegiatan bimbingan dan konseling</div><div>3. Kegiatan ekstrakurikuler</div><div>4. Kegiatan ketatausahaan</div><div>5. Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait</div><div>6. Sarana dan prasarana</div><div>7. Kegiatan osis</div><div>8. Kegiatan 6 K</div></div></div></div>
02.	Wakasek Kurikulum	<div><div>1. Menyusun program pengajaran</div><div>2. Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran</div><div>3. Menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan umum dan ujian akhir</div><div>4. Menerapkan criteria persyaratan naik atau</div></div>

		<p>tidak naik dan criteria kelulusan</p> <ol style="list-style-type: none">5. Mengatur jadwal penerimaan buku Laporan Penilaian hasil belajar dan STTB6. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran7. Menyusunan laporan pelaksanaan pelajaran8. Membina kegiatan MGMP9. Membina kegiatan sanggar MGMP/ Media10. Menyusun laporan pendayagunaan sanggar11. Melaksanakan pemeliharaan guru teladan12. Membina kegiatan lomba-lomba bidang akademis
03.	Wakasek Kesiswaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun program pembinaan kesiswaan2. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/osis dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus osis3. Membina pengurus osis dalam berorganisasi4. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan ensidental5. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa6. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah7. Mengatur mutasi siswa8. Menyusun program ekstra kurikuler9. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala
04.	Wakasek Humas	<ol style="list-style-type: none">1. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua siswa atau wali murid2. Membina hubungan sekolah antar sekolah dengan BP3 / komite sekolah3. Membina mengembangkan hubungan antara sekolah dengan lembaga pemerintah, dunia usaha, dan lembaga social lainnya4. Membina dan mengembangkan hubungan

		<p>warga sekolah</p> <ol style="list-style-type: none">5. Membina dan melaksanakan koordinasi 6 K6. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala
05.	Wakasek Sar.Pras	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana2. Mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana3. Pengelolaan pembiayaan alat-alat pengajaran4. Menyusun laporan pelaksanaan urusan prasarana secara berkala
06.	Wakasek Keuangan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat buku kas umum2. Membuat buku kas pembantu3. Membuat laporan keuangan secara berkala4. Membuat RAPBS5. Pengajaran
07.	Wali Kelas	<ol style="list-style-type: none">1. Pengelolaan kelas2. Penyelenggaraan administrasi kelas3. Penyusunan / pembuatan statistic bulanan siswa4. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (lengger)5. Pembuatan catatan khusus buat untuk siswa6. Pencatatan mutasi siswa7. Pengisian buku Laporan Penilaian Hasil Belajar8. Pembagian buku laporan penilaian hasil belajar
08.	Guru	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat program pengajaran2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran3. Melaksanakan kegiatan penilaian belajar4. Melaksanakan analisis hasil ulangan5. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan6. Mengisi daftar nilai siswa7. Melaksanakan membimbing siswa dalam kegiatan PBM8. Membuat alat pelajaran / peraga

		<div>9. Menciptakan karya seni</div> <div>10. Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum</div> <div>11. Melaksanakan tugas tertentu di sekolah</div> <div>12. Mengadakan pengembangan bidang pengajaran</div> <div>13. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa</div> <div>14. Meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran</div> <div>15. Mengatur keberhasilan ruang kelas dan ruang pratikum</div> <div>16. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit dan kenaikan pangkat</div>
09.	Kepala Tata Usaha	<div>1. Menyusun program tata usaha sekolah</div> <div>2. Mengelola keuangan sekolah</div> <div>3. Mengurus administrasi ketenangan dan siswa</div> <div>4. Membina dan mengembangkan karier pegawai tata usaha sekolah</div> <div>5. Menyusun administrasi perlengkapan sekolah</div> <div>6. Menyusun dan penyajian data statistic sekolah</div> <div>7. Mengkoordinasikan dan melaksanakan</div> <div>8. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurus ketatatusahaan secara berkala</div>
10.	Koord. BP / BK	<div>1. Menyusun program bimbingan dan konseling</div> <div>2. melakukan koordinasi dengan wali kelas dan mengatasi masalah siswa.</div> <div>3. memberikan layanan bimbingan siswa.</div> <div>4. Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan.</div> <div>5. Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling.</div> <div>6. Menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling.</div>

		<div>7. Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar.</div> <div>8. Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling.</div> <div>9. Mengikuti kegiatan musyawarah guru pembimbing.</div> <div>10. Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling.</div>
11.	Kepala perpustakaan	<div>1. Merencanakan pengadaan buku / bahan pustaka/ media elektronik.</div> <div>2. Mengurus pelayanan perpustakaan.</div> <div>3. Merencanakan pengembangan perpustakaan.</div> <div>4. Memelihara dan perbaikan buku-buku.</div> <div>5. Menginventarisasi dan mengadministrasikan buku-buku.</div> <div>6. Menyimpan buku-buku perpustakaan.</div> <div>7. Menyusun tata tertib perpustakaan.</div> <div>8. Menyusun laporan pelaksanaan secara berkala</div>
12.	Koord. Laboratorium	<div>1. Merencanakan pengadaan alat-alat laboratorium.</div> <div>2. Membantu menyusun jadwal dan tata tertib pendayagunaan laboratorium.</div> <div>3. Menyusun program kegiatan teknis laboratorium.</div> <div>4. Mengatur penyimpanan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat laboratorium.</div> <div>5. Menginventarisasi dan mengadministrasi alat- alat laboratorium.</div> <div>6. Menyusun laporan pendayagunaan / pemanfaatan.</div>
13.	Koord. UKS	<div>1. Merencanakan pengadaan alat-alat UKS.</div> <div>2. Membantu menyusun jadwal dan tata tertib pendayagunaan UKS</div> <div>3. Menyusun program kegiatan dan program pelayanan kesehatan.</div> <div>4. Mengatur, menyimpan,memelihara dan</div>

		<p>perbaikan alat-alat UKS.</p> <p>5. Menginventarisasikan dan mengadministrasikan alat-alat laborat.</p> <p>6. Memberikan pelayanan kesehatan kepada anggota sekolah.</p> <p>7. Menyusun laporan pendayagunaan/pemanfaatan.</p>
14.	Guru Piket	<p>1. Memeriksa jadwal mengajar guru.</p> <p>2. Mengisi kelas yang kosong dengan kegiatan-kegiatan tertentu.</p> <p>3. Mengisi laporan harian guru jaga.</p> <p>4. Mengingatkan kepada guru untuk mengisi daftar hadir.</p> <p>5. Mengatur terselenggaranya pelajaran / pendidikan pada hari tersebut.</p> <p>6. Melarang atau memberikan izin siswa yang masuk atau pulang.</p> <p>7. Memantapkan 6K.</p> <p>8. Mengatasi masalah-masalah yang terjadi pada hari tersebut.</p> <p>9. Melarang atau memberikan izin siswa yang masuk atau pulang.</p>
15.	Urusan Ketenagaan dan Kelembagaan	<p>1. Menyusun program kenaikan gaji berkala, dan kenaikan tunjangan.</p> <p>2. Menyusun program usulan pengangkatan guru yayasan dan karyawan yayasan.</p> <p>3. Membuat kontrak kerja dan kontrak mengajar untuk karyawan tidak tetap dan guru tidak tetap.</p>
16.	Pembantu Urusan Keuangan	<p>1. Membuat program tentang penertiban administrasi keuangan SPP.</p> <p>2. Mengidentifikasi siswa di dalam pembayaran SPP.</p> <p>3. Membuat pemanggilan siswa yang terlambat dalam pembayaran SPP.</p> <p>4. Membuat rekapitulasi pembayaran SPP.</p>
17.	Karyawan Tata Usaha	<p>1. Kasir sekolah</p> <p>2. Membuat buku klaper siswa</p>

		Komputer
23.	Petugas UKS	<div>1. Mempersiapkan alat kesehatan</div> <div>2. Memberikan pelayanan kesehatan</div> <div>3. Menjaga kebersihan ruang UKS</div>

a. Visi dan Misi SMA Kolombo

1) Visi

Bernuansa Islami, Unggul, dalam Ilmu

Indikator Visi :

- Membiasakan salam, senyum, dan sapa dalam pertemuan.
- Giat mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan.
- Membudayakan gemar membaca
- Membiasakan berpakaian rapi dan menutup aurat sesuai dengan ajaran Agama Islam
- Membudayakan lingkungan sekolah menjadi bersih, sehat, rapi dan indah.

2) Misi

- Mendidik generasi bangsa yang bertakwa, cerdas dan islami
- Membudayakan cinta ilmu dan teknologi
- Mengembangkan bakat peserta didik secara optimal menuju profesi

b. Tujuan Pendidikan di SMA Kolombo Sleman yang diselenggarakan Oleh YASMA cabang komplek Kolombo

- 1) Menngembangkan kedisiplinan seluruh komponensekolah sebagai dasar dalam setiap aktivitas sekolah untuk membentuk kepribadian yang bertaqwa, cerdas, islami dan bertanggungjawab.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik untuk keberhasilan Ujian Akhir dan berprestasi di bidang lain terutama bidang keagamaan, kesenian, olah raga, karya ilmiah remaja, keterampilan dan berorganisasi.
- 3) Meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui pelaksanaan kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler untuk mengembangkan potensi diri sesuai bakat yang dimiliki siswa menuju generasi bagi masa depannya.

Susunan pengurus YASMA cabang kompleks Kolombo:

- Ketua I : Prof. Drs. Dochak Latief, SU
- Sekretaris : Drs. Irfan Halim Tuasikal
- Bendahara I : Ir. Agus Satrio
- Anggota : Drs. Hilman Harun
- Dr. Budi Santoso

c. Kurikulum

Kurikulum adalah segala aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah, disamping itu kurikulum disusun untuk mencapai atau mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jenis masing-masing lembaga. Di SMA Kolombo mulai tahun 2014 sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum 2006 (KTSP).

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Dalam kurikulum 2013 dianut pembelajaran yang dilakukan guru (*taught curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; pengalaman belajar langsung peserta didik (*learned-curriculum*) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum.

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik;
- 2) sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
- 3) mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;
- 4) memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 5) kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran;
- 6) kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
- 7) kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling

memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Di SMA Kolombo juga mulai tahun 2006 sudah menggunakan kurikulum KTSP. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas Standar Isi (SI), proses, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005. Panduan yang disusun BSNP terdiri atas dua bagian.

Pertama, Panduan Umum yang memuat ketentuan umum pengembangan kurikulum yang dapat diterapkan pada satuan pendidikan dengan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam SI dan SKL. Termasuk dalam ketentuan umum adalah penjabaran amanat dalam UU 20/2003 dan ketentuan PP 19/2005 serta prinsip dan langkah yang harus diacu dalam pengembangan KTSP. Kedua, model KTSP sebagai salah satu contoh hasil akhir pengembangan KTSP dengan mengacu pada SI dan SKL dengan berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP. Sebagai model KTSP, tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- belajar untuk memahami dan menghayati,
- belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Struktur Program Kurikulum SMA Kolombo Tahun Ajaran 2014/2015

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Belajar Per Minggu						Keterangan
	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		
	MIA	IIS	MIA	IIS	IPA	IPS	
Kelompok A (Wajib)							
1. PA dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3	
2. PPKn	2	2	2	2	2	2	
3. Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4	
4. Matematika	4	4	4	4		5	
5. Sejarah Indonesia/ Sejarah	2	2	2	2	1		
6. Bahasa Inggris	2	2	2	2	4	4	
Kelompok B (Wajib)							
7. Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	
8. Penjas Or. Kes	3	3	3	3	2	2	
9. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2	TIK
Kelompok C (Peminatan)							
<i>I. Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam</i>							
1. Matematika	3		4		5		
2. Biologi	3		4		5		
3. Fisika	3		4		5		
4. Kimia	3		4		5		
<i>II. Peminatan Ilmu-ilmu Sosial</i>							
1. Geografi		3		4		4	
2. Sejarah		3		4		3	
3. Sosiologi		3		4		4	
4. Ekonomi		3		4		5	
<i>III. Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman/Lintas Program</i>							
1. Biologi		3					
2. Fisika	3						
3. Kimia				4			
4. Geografi	3						
5. Ekonomi			4				
6. Sosiologi		3					
<i>IV. Mata Pelajaran Lokal/Khusus</i>							

1. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	
2. Bahasa Jepang	1	1			2	2	
3. Kajian Al-Qur'an	1	1			2	2	
Jumlah	46	46	46	46	46	46	

Prestasi Yang Pernah Dicapai 7 Tahun Terakhir

No.	Jenis prestasi	Juara / Prestasi	Tahun	Tingkat
1.	Festival Band Pelajar BEM FE UJB	Juara III	2006	Kota Yogyakarta
2.	Lomba futsal antar SMA	Juara I	2006	Kota Yogyakarta
3.	Olimpiade pramuka penegak	Juara I putri	2006	Provinsi DIY
4.	Cooking Kitchen	Juara I	2008	Provinsi DIY
5.	Pionering	Juara III	2008	Provinsi DIY
6.	Jelajah ksatria mangkubumi	Juara III	2008	Provinsi DIY
7.	KESURKAB Tae Kwon Do	Juara III	2008	Kabupaten Sleman
8.	K3 Tenda	Juara II	2008	Provinsi DIY
9.	Khotbah Jumat	Juara I	2011	Kabupaten Sleman
10.	PERSIS CABOR Tae Kwon Do	Juara I, II, III	2010	Kabupaten Sleman
11.	Tae Kwon Do	Juara III	2010	Provinsi DIY
12.	Tae Kwon Do, POPDA DIY	Juara III, putra dan putri	2012	Provinsi DIY
13.	Tae Kwon Do, The First MTS Games se – DIY	Juara I putra, Juara II putra dan putri	2012	Provinsi DIY
14.	Kejuaraan Tae Kwon Do, BUPATI CUP	Juara II, II putra dan putri	2012	Kabupaten Sleman

d. Pengembangan diri

Extra Kurikuler

Selain kegiatan intrakurikuler sekolah koombo sleman juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilaksanakan yang dapat menunjang/relevan dengan kegiatan intrakurikuler, antarta lain beladiri tae kwon

do, pramuka, paduan suara, klub basket, klub voli, computer/internet, KIR, rohis “Al Kahfi”, baca tulis Al Quran.

e. Ketentuan Kenaikan Kelas

Peserta didik dinyatakan naik kelas apabila memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester dikelas yang diikuti.
2. Tidak terdapat nilai dibawah KKM maksimal **3 mata pelajaran** pada semester 2 (GENAP).
3. Program IPA dan IPS mata pelajaran ciri khas program studi minimal tuntas pada semester 2 (genap).
4. Jumlah tidak hadir tanpa keterangan (A) maksimal 10 % dari jumlah tatap muka pada semester 2.
5. Nilai afektif rata-rata minimal sedang.

f. Ketentuan Pemilihan Program

Dalam kurikulum SMA Kolombo Sleman, penjurusan dilaksanakan pada kelas X (sepuluh) semester I (gasal).

SMA Kolombo memiliki program IPA dan IPS.

1) Program IPA

- a) Fisika
- b) Biologi
- c) Kimia
- d) Matematika

2) Program IPS

- a) Sejarah
- b) Ekonomi
- c) Sosiologi
- d) Geografi

➤ **Syarat masuk program IPA**

- a. Nilai Fisika, Biologi, Kimia Masing-Masing minimal 75
- b. Nilai Matematika minimal 75
- c. Nilai rata-rata IPA dan Matematika minimal 75

➤ **Syarat masuk program IPS**

Nilai Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, dan Geografi Minimal Tuntas.

g. Ketentuan Kelulusan

Berdasarkan PP 19/2005 pasal 72 ayat 1 Peserta Didik dinyatakan lulus apabila :

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- b. Memperoleh nilai minimal batas tuntas dan nilai rata-rata minimal 6,00 pada penilaian akhir untuk seluruh kelompok mata pelajaran yang diujikan disekolah baik praktek maupun teori.
- c. Lulus Ujian Nasional.

Namun, minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2014, dilaksanakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Kolombo Yogyakarta adalah:

- a. Upacara bendera satu bulan sekali dan dilaksanakan untuk memperingati hari-hari nasional.
- b. Piket KBM (KBM pagi dilaksanakan pukul 07.00 - 13.45 WIB)
- c. Piket perpustakaan
- d. Piket BK
- e. Piket TU

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Kolombo Yogyakarta. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 15 September 2014 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Kolombo Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 8 - 12 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam media pembelajaran lainnya.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun system yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan siswa
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang kami lakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi tentang keadaan siswa SMA Kolombo Yogyakarta ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan

berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

Observasi lingkungan fisik sekolah ini dapat diamati secara langsung, sehingga dapat dideskripsikan bahwa kondisi fisik bangunan SMA Kolombo Yogyakarta yaitu:

1. Ruang Kelas, yaitu sebagai berikut:
 - a. 3 kelas X (kelas X MIA, X IIS 1 dan X IIS 2)
 - b. 3 kelas XI (Satu kelas XI MIA, dan Dua Kelas XI IIS)
 - c. 3 kelas XII (Satu kelas XII IPA, Dua kelas XII IPS)

Di samping ruang kelas, praktikan juga mengadakan observasi kelengkapan gedung atau fasilitas yang berada di SMA Kolombo Sleman, antara lain :

2. Ruang Laboratorium
 - a. Laboratorium MIPA
 - b. Laboratorium Bahasa
 - c. Laboratorium Komputer
 - d. Laboratorium IPS
3. Ruang Perkantoran
 - a. 1 Ruang Kantor Kepala Sekolah
 - b. 1 Ruang Kantor Guru
 - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - d. 1 Ruang Tata Usaha
 - e. 1 Ruang Piket Guru Jaga
4. Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. 1 Ruang Perpustakaan
 - b. Studio musik
 - c. Lapangan Basket
 - d. Lapangan Voli
 - e. Lapangan Badminton
 - f. Lapangan Lompat Jauh
 - g. 1 Ruang UKS
 - h. 1 Masjid

- i. 2 Kamar Mandi/WC guru dan karyawan
- j. 10 Kamar Mandi/WC siswa yang terbagi menjadi 5 kamar mandi untuk siswa putra dan 5 kamar mandi untuk siswa putri.
- k. Tempat parkir guru dan karyawan
- l. Tempat parkir siswa
- 5. Ruang kegiatan Siswa
 - a. 1 Ruang OSIS, ROHIS, Taekwondo dan Pramuka
 - b. 1 Ruang Koperasi Siswa
- 6. Ruang Lain
 - a. 1 Ruang perlengkapan
 - b. 4 Gudang
 - c. 1 Ruang Satpam
 - d. 4 Kantin
 - e. Ruang Penjaga Sekolah
 - f. Dapur

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan KKN PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2014.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu Ibu Sumartinah, S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

PROGRAM PPL

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, Referensi buku yang berkaitan dengan Materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- 1) Mengucapkan salam dan berdoa
- 2) Pada jam pertama membaca Al-Qur'an selama 15 menit
- 3) Mengabsen siswa
- 4) Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- 5) Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- **Metode Ceramah**

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang

disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Demonstrasi

Metode ini berarti guru memberi contoh / ilustrasi dengan menggunakan media sejarah. Disini guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan yang dapat menggugah pikiran siswa untuk fokus pada materi yang diajarkan. Metode ini bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, siswa dididik untuk mandiri dalam belajar. Selain itu juga dapat untuk menilai keseriusan siswa dalam pembelajaran.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan evaluasi
- 2) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- 3) Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- 4) Mengucapkan salam.

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan

kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.

c. Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 18 Agustus 2014 sampai 15 September 2014 di kelas X dan kelas XII. Sebanyak 26 kali jam pelajaran dengan 18 kali pertemuan. Dengan rincian kelas sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Senin/18 Agustus 2014 Jam ke 1-2	X MIA	Perkenelan, pengertian zaman praaksara dan corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
2.	Senin/18 Agustus 2014 Jam ke 5	X IIS 1	Perkenelan, corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara.
3.	Senin/18 Agustus 2014 Jam ke 9	X IIS 2	Perkenelan, pengertian zaman praaksara.
4.	Jum’at /22 Agustus 2014 Jam ke 1	X IIS 2	Corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara
5.	Jum’at /22 Agustus 2014 Jam ke 2	X IIS 1	Corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara
6.	Senin /25 Agustus 2014 Jam ke 3-4	XII IPS 1	Perkenalan, perkembangan ekonomi-keuangan pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950.
7.	Selasa /26 Agustus 2014 Jam ke 3	XII IPS 1	Perkembangan politik pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950
8.	Selasa /26 Agustus 2014 Jam ke 1-2	XII IPS 2	Perkenalan, perkembangan ekonomi-keuangan pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950.
9.	Sabtu/30 Agustus 2014 Jam ke 5	XII IPS 2	Perkembangan politik pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950
10	Sabtu/30 Agustus 2014 Jam ke 3	XII IPA	Perkenalan, latar belakang terbentuknya Orde Baru.
11.	Senin /1 September 2014 Jam ke 3-4	XII IPS 1	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan
12.	Selasa/2 September 2014 Jam ke 1-2	XII IPS 2	Perjuangan mempertahankan kemerdekaan
13.	Selasa/2 September 2014 Jam ke 3	XII IPS 1	Ulangan Harian
14.	Sabtu/6 September 2014 Jam ke 3	XII IPA	kebijakan-kebijakan pemerintah yang terjadi masa Orde Baru
15	Senin/8 September 2014 Jam ke 1-2	X MIA	Tipologi hasil budaya pra aksara Indonesia

16	Selasa/9 September 2014 Jam ke 1-2	XII IPS 2	Ulangan Harian
17	Sabtu/13 September 2014 Jam ke 3	XII IPA	Ulangan Harian
18	Senin/15 September 2014 Jam ke 1-2	X MIA	Ulangan Harian

Kegiatan Penunjang

Program KKN Individu dikerjakan secara bersama-sama dengan rekan KKN PPL sejurusan di SMA Kolombo Yogyakarta. Program tersebut ada 2, yaitu:

1. Pengadaan Buku Sejarah

- Bentuk kegiatan : Pengadaan Buku Sejarah
- Tujuan : Sebagai tambahan referensi sumber pembelajaran sejarah
- Sasaran : Guru sejarah SMA Kolombo Sleman
- Waktu Pelaksanaan : 11 September 2014
- Tempat Pelaksanaan : SMA Kolombo Yogyakarta
- Deskripsi kegiatan : Mencari dan membeli buku sejarah berisi materi yang sesuai/ dapat menunjang pembelajaran sejarah.
- Hambatan : -
- Solusi : -
- Pelaksana : Devi Ciptyasari dan Adityo Tri Pratsoko
- Biaya : Rp. 65.000-
- Sumber dana : Swadana mahasiswa
- Hasil : Buku Sejarah

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat mempelajari karakter masing-masing siswa dan cara mengajar yang tepat untuk beragam karakter siswa.
- f. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- g. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Adanya anggapan bahwa mahasiswa PPL hanyalah sebagai sarana latihan, sehingga timbul pula penghargaan yang minim terhadap mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Akibatnya pelajaran diikuti dengan seenaknya.
- b. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- c. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Usaha untuk mengatasi kenyataan bahwa mahasiswa PPL hanyalah sebagai sarana latihan adalah dengan cara persiapan diri semaksimal mungkin baik secara jasmani (penampilan luar) maupun rohani (berkaitan dengan mental). Disamping perlunya penguasaan materi atau bahan pengajaran secara mendalam, ketika mengajar praktikan sedapat mungkin bersikap sebagai teman dan juga guru yang profesional sehingga lebih memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan praktikan.
- b. Murid-murid SMA Kolombo memiliki berbagai macam karakter dari yang semangat sampai kurang semangat, dari yang memperhatikan sampai yang

kurang serius. Perlu usaha yang keras untuk membangkitkan semangat siswa, dan diperlukan motivasi untuk mendorong siswa belajar.

- c. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Kolombo Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua setengah bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Kolombo Yogyakarta telah memberikan pengalaman, menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutannya, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar siswa di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA Kolombo Yogyakarta masih perlu usaha keras untuk membangkitkan semangat siswa, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Hubungan antara anggota keluarga besar SMA Kolombo Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh siswa terjalin dengan baik sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
5. Tata tertib dan kedisiplinan di SMA Kolombo Yogyakarta, meskipun belum sepenuhnya berjalan lancar akan tetapi dapat dikatakan berhasil.
6. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi. Selain itu perlu dipertimbangkan mengenai alokasi waktu yang harus diperoleh mahasiswa KKN-PPL dengan realita di lapangan.
- c. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA Kolombo Yogyakarta

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Kolombo Yogyakarta semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

3. Bagi mahasiswa antara lain:

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator
- c. KKN-PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- d. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- e. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- f. Meningkatkan kerjasama diantara anggota kelompok, tim PPL dari kampus lain, dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.

- g. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- h. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun. 2012. *Panduan KKN – PPL 2012*. Yogyakarta : UPPL UNY.
- Tim Pembekalan KKN PPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN – PPL 2012*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muna, Arinal. 2008. *Laporan Kegiatan KKN PPL di SMA Kolombo Yogyakarta*.
- Yuniarita, Fitha. 2008. *Laporan Kegiatan KKN PPL di SMA Negeri 8 Yogyakarta*.

LAMPIRAN



KKN-PPL UNY 2014

SMA KOLOMBO YOGYAKARTA

Visi dan Misi SMA Kolombo

Visi

Bernuansa Islami, Unggul, dalam Ilmu

Indikator Visi :

- ✓ Membiasakan salam, senyum, dan sapa dalam pertemuan.
- ✓ Giat mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan.
- ✓ Membudayakan gemar membaca
- ✓ Membiasakan berpakaian rapi dan menutup aurat sesuai dengan ajaran Agama Islam
- ✓ Membudayakan lingkungan sekolah menjadi bersih, sehat, rapi dan indah.

Misi

- ✓ Mendidik generasi bangsa yang bertakwa, cerdas dan islami
- ✓ Membudayakan cinta ilmu dan teknologi
- ✓ Mengembangkan bakat peserta didik secara optimal menuju profesi



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Devi Ciptyasari PUKUL : 09.00 – 12.30
NO. MAHASISWA : 11406244008 TEMPAT PRAKTIK: SMA Kolombo
TGL. OBSERVASI : Sabtu 2 Maret 2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sesuai dengan yang ditetapkan
	Silabus	Ada, baik dan lengkap
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, baik dan lengkap
B	Proses Pembelajaran	
	Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran, dilanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al- Quran, dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa yang ramai serta guru melakukan absensi terlebih dahulu.
	Penyajian materi	Sistematis, Dari awal, materi, kemudian penutup
	Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah campuran, yaitu guru tersebut menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah dan tanya jawab.
	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan memakai bahasa Indonesia. Serta beberapa kali manggunakan bahasa jawa.
	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu jam pelajaran cukup efektif serta penambahan materi apabila ada siswa yang lupa akan materi sebelumnya.
	Gerak	Gerak guru cukup luas, tidak hanya duduk didepan kelas, berkeliling sambail mengamati keadaan kelas. Gerak peserta didik aktif, mengamati langsung hasil pekerjaan mereka saat dikoreksi dan mengetahui poin kesalahan pada pekerjaan yang mereka kerjakan.
	Cara memotivasi siswa	Bahasa santai komunikatif, menekankan peserta didik untuk memotivasi diri mengerjakan tugas dengan benar dan mau memperhatikan dengan baik.
	Teknik bertanya	Peserta didik bertanya kepada guru saat mengkoreksi hasil pekerjaan.
	Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas baik, ramai tapi dikoordinasikan dengan baik. Apabila ada siswa bandel, guru memberikan teguran.
	Penggunaan media	Menggunakan LKS
	Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan dan atau ulangan
	Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, dan salam
C	Perilaku Siswa	
	Perilaku siswa di dalam kelas	Ramai dan kurang memperhatikan, pakaian cukup rapi. Peserta didik komunikatif satu sama lain, beberapa peserta

		didik masuk kelas agak terlambat, hal karena siswa ada yang dari kantin.
	Perilaku siswa di luar kelas	Siswa yang berada diluar kelas, ada siswa yang ke kantin, masjid, kantor dll. Tetapi ada juga siswa yang berkerumun, memanfaatkan fasilitas sekolah dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler masih berjalan dengan baik diluar jam belajar.

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 23 April 2014
Mahasiswa,

Sumartinah S.Pd
NIP : 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM .11406244008



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA Kolombo
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Rajawali No 10
Komplek Kolombo
Sleman
PUKUL : 10.00-13.00
NO.MAHASISWA :10406244008
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.Sej.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik dan layak bangunan nyaman untuk kegiatan KBM	
2.	Potensi siswa	Sedikit kurang dalam akademik namun berprestasi dalam kegiatan non akademik	Contohnya dalam kejuaraan Taekwondo
3.	Potensi guru	Rata-Rata guru yang ada di SMA Kolombo sebagian besar sudah berpendidikan S1 sehingga potensi guru yang ada sudah baik.	
4.	Potensi karyawan	Merupakan lulusan SMP & SMA.	
5.	Fasilitas KBM, media	Cukup baik namun kurang dalam fasilitas media	
6.	Perpustakaan	Bagus dan nyaman tetapi koleksi buku kurang dan penataan kurang rapi	
7.	Laboratorium	Terdapat Lab IPA, Lab IPS, TIK dan Bahasa	Lab IPA tidak difungsikan untuk semsetinya karena dalam proses pembenahan.
8.	Bimbingan konseling	Lebih condong ke penanganan kasus bukam lagi sebagai mata pelajaran	
9.	Bimbingan belajar	Khususnya kelas XII. Bimbel dilakukan oleh guru sekolah kecuali try out dilakukan oleh pihak luar.	
10.	Ekstrakurikuler	SMA Kolombo memiliki ekstrakurikuler yang berprestasi dimana prestasi tersebut selalu di pertahankan dan ditingkatkan yaitu taekwondo. Untuk siswa kelas 1 terdapat ekstrakurikuler wajib yang masuk dalam jam pelajaran, yaitu Pramuka dan kegiatan olah raga. Selain kegiatan tersebut, ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan pada sore hari seteah siswa pulang sekolah.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup baik dan setiap agenda kegiatan dilaksanakan	
12.	Organisasi dan	fasilitas di UKS dirasa telah cukup	

	fasilitas UKS	memadai, yakni 2 tempat kasur, dan P3K lengkap dengan obat dan perlengkapan kesehatan. Timbangan dan pengukur tinggi badan juga ada.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Semua hal yang berhubungan dengan administrasi telah dipegang oleh bagian Tata Usaha (TU) sekolah sehingga setiap perihal apa saja terkait administrasi sekolah bisa berhubungan dengan TU.	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Remaja di SMA Kolombo saat ini belum menjadi sebuah ekskul mandiri tetapi lebih kepada perorangan.	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru di SMA Kolombo pernah mengikuti karya ilmiah dan pembuatan modul	
16.	Koperasi siswa	Keberadaan koperasi siswa sangat mendukung, dan memfasilitasi siswa dengan cukup lengkap.	
17.	Tempat ibadah	Masjid yang cukup besar dengan keadaan lingkungan yang terawat dan bersih. Fasilitas juga lengkap seperti : Tempat Wudhu, Kamar Mandi, Sound System, Jam Dinding, Kipas Angin, Almari Al-qur'an & buku, Kotak Amal, Gudang, Tempat Sampah.	
18.	Kesehatan lingkungan	tempat sampah telah tersedia pada setiap kelas dan ruangan, sehingga menimbulkan kerapian dan kebersihan.	

Yogyakarta, 22 Februari 2014
Mahasiswa,

Koordinator PPL Sekolah

Drs. Akhmad Zaenuri
NIP : 19550420 197903 1 010

Devi Ciptyasari
NIM : 11406244008



KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SMA KOLOMBO SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

JULI 2014

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

AUGUSTUS 2014

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

SEPTEMBER 2014

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

OKTOBER 2014

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

NOPEMBER 2014

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

DESEMBER 2014

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

JANUARI 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

FEBRUARI 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28

MARET 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

APRIL 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

MEI 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

JUNI 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

JULI 2015

AHAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	



- Hari Pertama Masuk Sekolah
- Pembagian Raport
- Hardiknas
- Libur Umum
- Ulangan Tengah Semester
- Libur Semester
- Libur Ramadhan
- Libur Idul Fitri
- Libur Khusus (Hari Guru Nasional)
- Ulangan Akhir Semester
- UN SMA (Utama)
- UN SMA (Susulan)
- Ujian Sekolah Teori
- PORSENITAS
- Libur Hari Tasyrik

SEMESTER GASAL

TANGGAL	KETERANGAN/KEGIATAN
14-15 JULI 2014	Hari Pertama Masuk Sekolah
21-26 JULI 2014	Libur Ramadhan
30 Juli-5 AGUSTUS 2014	Hari Libur Idul Fitri 1435 Tahun 2014
4-5 OKTOBER 2014	Hari Libur Idul Adha 1435 tahun 2014
6-8 OKTOBER 2014	Hari Liibur Tasyrik 1434 H
10-18 OKTOBER 2014	Ulangan Tengah Semester
25 November 2014	Hari Guru Nasional
1-9 Desember 2014	Ulangan Akhir Semester 2014
17-19 Desember 2014	PORSENITAS
20 Desember 2014	Pembagian Buku Raport
22 Des 2014- 3 Jan 2015	Libur Semester Gasal

SEMESTER GENAP

TANGGAL	KETERANGAN/KEGIATAN
5 Januari 2014	Hari Pertama Masuk Sekolah
30 Mart-6 April 2014	Ujian sekolah
13-16 April 2014	Ujian Nasional (Utama)
20-23 April 2014	Ujian Nasional (Susulan)
2 Mei 2014	Hari Pendidikan nasional
15 Mei 2014	Hari Jadi Kab. SLEMAN
8-16 Juni 2014	Ulangan Akhir Semester Genap
24-26 Juni 2014	PORSENITAS
27 Juni 2014	Pembagian Buku Raport
29 Juni- 11 Juli 2014	Libur Kenaikan Kelas

Sleman, 16 Juli 2014
Kepala SMA Kolombo Sleman

Dra. Sri rejeki Andadari



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA KOLOMBO SLEMAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Rajawali No 10 Kompleks
Kolombo Depok Sleman Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Sumartinah S.Pd

NAMA MAHASISWA : Devi Ciptyasari
NIM : 11406244008
FAK./JUR./PRODI : FIS / Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Harianti, M.Pd

MINGGU I

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Februari 2014 Sabtu, 22 Februari 2014	Penerjunan KKN-PPL UNY 2014 ke SMA Kolombo Observasi sekolah	DPL menyerahkan mahasiswa KKN-PPL ke pihak sekolah Mengetahui kondisi sekolah	Tidak ada	Tidak diperlukan
2.	Selasa, 25 Februari 2014	Observasi sekolah	Mengenal jajaran birokrasi sekolah dan silaturahmi Mengetahui kondisi sekolah	Tidak ada	Tidak diperlukan
3.	April 2014 Sabtu, 23 April 2014	Observasi Kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas XI IPS 1	Sulit mencari waktu yang tepat untuk menyesuaikan antara guru dan mahasiswa.	Sering berkomunikasi dengan guru sekaligus untuk mendekatkan diri.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

1.	Minggu Pertama Selasa s.d. Sabtu, 1-5 Juli 2014				
	Selasa-Sabtu, 1-5 Juli 2014	Mulai terjun ke sekolah, membantu kegiatan PPDB	Terlibat dalam kegiatan PPDB siswa kelas X	Tidak ada	Tidak diperlukan

MINGGU II

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin s.d. Sabtu, 7- 12 Juli 2014				
	Senin, 7 Juli 2014	Rapat dengan waka kesiswaan terkait lanjutan MOS	Jadwal MOS sudah jadi	Tidak ada	Tidak diperlukan
	Selasa, 8 Juli 2014	Membantu kegiatan daftar ulang siswabarur	Ada 72 siswa yang sudah terdaftar	Tidak ada	Tidak diperlukan
	Rabu, 10 Juli 2014	Membuat surat permohonan narasumber untuk penyuluhan narkoba	Surat permohonan narasumber untuk penyuluhan narkoba sudah jadi	Tidak ada	Tidak diperlukan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

4.	Kamis, 11 Juli 2014	Membuat surat permohonan narasumber untuk penyuluhan kesehatan reproduksi	Surat permohonan narasumber untuk penyuluhan narkoba kesehatan reproduksi	Tidak ada	Tidak diperlukan
----	---------------------	---	---	-----------	------------------

MINGGU III

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin s.d. Sabtu, 14-19 Juli 2014				
	Senin, 14 Juli 2014	Pendampingan kegiatan MOS	Siswa terkondisikan dengan baik dan MOS hari pertama berjalan lancar	Tidak ada	Tidak diperlukan
	Selasa, 16 Juli 2014	Penanggung jawab penyuluhan Narkoba	Siswa terkondisikan dengan baik, materi disampaikan dengan komunikatif	Tidak ada	Tidak diperlukan
3.	Rabu, 17 Juli 2014	Pendampingan kegiatan MOS	Siswa terkondisikan dengan baik dan MOS hari terakhir berjalan lancar	Tidak ada	Tidak diperlukan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

4.	Jum'at, 18 Juli 2014	Pendampingan pesantren kilat kelas X, dilanjutkan bazaar ramadhan dan pentas seni	Siswa terkondisikan dengan baik, materi disampaikan dengan komunikatif	Tidak ada	Tidak diperlukan
----	----------------------	---	--	-----------	------------------

MINGGU IV

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin s.d. Sabtu, 21-26 Juli 2014	Libur Ramadhan	-	-	-

MINGGU V

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin s.d. Sabtu, 28-Juli - 2 Agustus 2014	Libur Ramadhan	-	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU VI

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin s.d. Sabtu, 4 - 9 Agustus 2014				
1.	Senin, 4 Agustus 2014	Pemantapan Kurikulum 2013	Dapat memahami seluk beluk tentang kurikulum 2013 dan cara pelaksanaannya	Tidak ada	Tidak diperlukan
2.	Selasa, 5 Agustus 2014	Syawalan bersama guru	Dapat lebih akrab dengan guru dan karyawan SMA Kolombo	Tidak ada	Tidak diperlukan
3.	Rabu, 6 Agustus 2014	Syawalan Komplek Kolombo (SD,SMP,SMA)	Menjaga silaturahmi	Tidak ada	Tidak diperlukan
4	Kamis, 7 Agustus 2014	Membantu Administrasi TU	Kegiatan di TU terselesaikan dengan baik	Tidak ada	Tidak diperlukan
5.	Jum'at, 8 Agustus 2014	Membantu Administrasi BK	Merekap data siswa baru	Berkas terlalu banyak dan tercecer	Mengurutkan satu persatu berskas tersebut
6.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Membantu Administrasi Perpustakaan	Membantu mendata buku dan mengecap buku baru	Tidak ada	Tidak diperlukan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU VII

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin s.d. Sabtu, 11 - 16 Agustus 2014				
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Membantu Guru Piket	Membantu kegiatan guru piket	Banyak siswa yang datang terlambat	Memberikan surat ijin masuk kelas
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	Membantu Administrasi TU	Kegiatan di TU terselesaikan dengan baik	Tidak ada	Tidak diperlukan
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	Membantu Administrasi BK	Merekap data siswa baru	Tidak ada	Tidak diperlukan
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	Membantu Administrasi Perpustakaan	Membantu mendata buku dan mengecap buku baru	Tidak ada	Tidak diperlukan
5.	Jum'at, 15 Agustus 2014	Membantu Guru Piket	Membantu kegiatan guru piket	Tidak ada	Tidak diperlukan
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Membantu Administrasi TU	Kegiatan di TU terselesaikan dengan baik	Tidak ada	Tidak diperlukan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU VIII

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin s.d. Sabtu, 18-23 Agustus 2014 Senin, 18 Agustus 2014	Mengajar kelas X MIA	Perkenalan dan menerangkan materi awal pengertian zaman praaksara dan corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	Masih belum bisa menguasai kelas Materi yang disampaikan kurang maksimal	Hari pertama masuk kelas digunakan untuk perkenalan dan sharing tentang pembelajaran sejarah yang diharapkan peserta didik. Memberikan gambaran secara umum tentang materi yang akan dipelajari dan memberi penugasan.
2	Senin, 18 Agustus 2014	Mengajar kelas X IIS 1	Perkenalan dan menerangkan materi awal pengertian zaman praaksara	Masih belum bisa menguasai kelas Materi yang disampaikan kurang maksimal	Hari pertama masuk kelas digunakan untuk perkenalan dan sharing tentang pembelajaran sejarah yang diharapkan
3	Senin, 18 Agustus 2014	Mengajar kelas X IIS 2	Perkenalan dan menerangkan materi awal pengertian zaman praaksara	Masih belum bisa menguasai kelas Materi yang disampaikan kurang	Hari pertama masuk kelas digunakan untuk perkenalan dan sharing tentang pembelajaran



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

4.	Jum'at, 22 Agustus 2014	Mengajar kelas X IIS 2	Menerangkan materi corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	maksimal Banyaknya materi yang harus dilakukan dalam waktu 1 jam pelajaran	sejarah yang diharapkan Meringkas materi yang disampaikan dan menyuruh siswa meresume materi yang diajarkan hari itu.
5.	Jum'at, 22 Agustus 2014	Mengajar kelas X IIS 1	Menerangkan materi corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	Banyaknya materi yang harus dilakukan dalam waktu 1 jam pelajaran	Meringkas materi yang disampaikan dan menyuruh siswa meresume materi yang diajarkan hari itu.

MINGGU IX

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin s.d. Sabtu, 25-30 Agustus 2014 Senin, 25 Agustus 2014	Mengajar kelas XII IPS 1	Perkenalan dan menerangkan materi awal perkembangan ekonomi-keuangan pada masa awal	Proses pembelajaran tidak terlalu kondusif, karna pembuatan mind mappingnya berkelompok	Membimbing dan mengajak siswa agar lebih serius



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

2.	Selasa, 26 Agustus 2014	Mengajar kelas XII IPS 2	kemerdekaan sampai tahun 1950 dan penggunaan media Mind Mapping Perkenalan dan menerangkan materi awal perkembangan ekonomi-keuangan pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950 dan penggunaan media Mind Mapping	Tidak ada	Tidak diperlukan
3.	Selasa, 26 Agustus 2014	Mengajar kelas XII IPS 1	Menerangkan materi Perkembangan politik pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950	Tidak ada	Tidak diperlukan
4.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Mengajar kelas XII IPA	Perkenalan dan menerangkan materi awal latar belakang terbentuknya Orde Baru.	Pembelajaran kurang kondusif karena jam pelajaran sehabis jam Olahraga	Proses pembelajaran dilakukan secara serius tapi santai



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU X

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	SEPTEMBER 1-6 Senin, 1 September 2014	Mengajar kelas XII IPS 1	menerangkan materi Perjuangan mempertahankan kemerdekaan	Tidak ada	Tidak diperlukan
2.	Selasa, 2 September 2014	Mengajar kelas XII IPS 2	menerangkan materi Perjuangan mempertahankan kemerdekaan	Tidak ada	Tidak diperlukan
3.	Selasa, 2 September 2014	Mengajar kelas XII IPS 1	ULANGAN HARIAN	Kurangnya waktu sehingga tidak diadakan remedial	Nilai diambil dari tugas-tugas.
4.	Sabtu, 6 September 2014	Mengajar kelas XII IPA	Menerangkan materi kebijakan-kebijakan pemerintah yang terjadi masa Orde Baru	Banyaknya materi yang harus dilakukan dalam waktu 1 jam pelajaran	Meringkas materi yang disampaikan dan menyuruh siswa meresume materi yang diajarkan hari itu.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

MINGGU XI

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	SEPTEMBER 8-13 Senin, 8 September 2014	Mengajar kelas X MIA	Menerangkan materi Tipologi hasil budaya pra aksara Indonesia	Tidak ada	Tidak diperlukan
2.	Selasa, 9 September 2014	Mengajar kelas XII IPS 2	ULANGAN HARIAN	Tidak ada	Tidak diperlukan
3.	Sabtu, 13 September 2014	Mengajar kelas XII IPA	ULANGAN HARIAN	Tidak ada	Tidak diperlukan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

MINGGU XI

No	Hari/Tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	SEPTEMBER 15-17 Senin, 15 September 2014	Mengajar kelas X MIA	ULANGAN HARIAN	Tidak ada	Tidak diperlukan

Sleman, 17 September 2014

Dosen Pembimbing,

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Harianti, M.Pd
NIP. 19501210 197903 2 001

Sumartinah S.Pd.
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM.11406244008

LEMBAR SERAH TERIMA PROGRAM INDIVIDU

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adityo Tri Pratsoko
NIM : 11406244002
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Nama : Devi Ciptya Sari
NIM : 11406244008
Prodi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyerahkan program individu saya dalam kegiatan PPL, yaitu sebagai berikut.

- Pengadaan buku SKI jilid 1,2,3

Demikian pernyataan ini saya buat, dengan harapan semoga keberadaan program yang telah diwujudkan tersebut dapat bermanfaat dan mampu memberikan sumbangan peran dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Sejarah di SMA Kolombo.

Sleman, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY 2012

Adityo Tri Pratsoko
NIM. 11406244002

Devi Ciptya Sari
NIM. 11406244008

Koordinator PPL
SMA Kolombo Sleman

Drs. Akhmad Zaenuri
NIP. 19550420 197903 1 010



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA KKN-PPL TAHUN 2014

F03

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI : 008
NAMA SEKOLAH : SMA Kolombo Sleman
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Rajawali No 10, Komplek Kolombo, Sleman, Yogyakarta.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan Soal ulangan dan perangkat pembelajaran lainnya.	Perangkat pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran	-	Rp. 100.000	-	-	Rp. 100.000
2.	Pembelian buku referensi kurikulum 2013	Buku referensi untuk memperbanyak informasi	-	Rp 50.000,-	-	-	Rp 50.000,-
3.	Pembelian Buku Sejarah untuk guru	Buku referensi untuk menambah wawasan materi dalam mengajar	-	Rp.65.000,-	-	-	Rp.65.000,-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA KKN-PPL TAHUN 2014

F03

untuk
mahasiswa

4.	Pembuatan media pembelajaran dan modul sejarah	Modul Sejarah sebagai penunjang pembelajaran sejarah	-	Rp 15.000,-	-	-	Rp 15.000,-
5.	Membuat laporan PPL serta penggandaanya	-	-	Rp. 100.000,-	-	-	Rp. 100.000,-
Jumlah							Rp. 330.000,-

Sleman, 17 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL UNY

Harianti M.Pd
NIP. 19501210 197903 2 001

Sumartinah S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM. 11406244008



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL INDIVIDU
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2014**

F01
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	Persiapan			2												2
	Pelaksanaan			25												25
	Evaluasi/tindak lanjut			2												2
11	Pendampingan MOS															
	Persiapan			1												1
	Pelaksanaan			8												8
	Evaluasi/tindak lanjut			1												1
12	Membantu guru piket															
	Persiapan										1			1		2
	Pelaksanaan										2	2	2	2		8
	Evaluasi/tindak lanjut											1		1		2
	Jumlah Total															269

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui/menyetujui
Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd
NIP. 904023720

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM.11406244008

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA KOLOMBO SLEMAN

Tahun Pelajaran : 2014-2015

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X

Semester	No.KD	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
1	3.1	Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	3 mg x 2 jp	
	3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	8 mg x 2 jp	
	3.3	Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)		
	3.4	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budayaPraaksaraIndonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.		
	3.5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.	5 mg x 2 jp	
Jumlah Jam Semester 1			16 mg x 2 jp	
2	3.6	Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	7 mg x 2jp	
	3.7	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.	12 mg x 2 jp	
	3.8	Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-		
Jumlah Jam Semester 2			19 mg x 2 jp	
JUMLAH JAM TOTAL			35 mg x 2 jp	

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sleman,
Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd

Sumartinah, S.Pd

PERHITUNGAN WAKTU

Mata Pelajaran : SEJARAH
Nama Sekolah : SMA KOLOMBO SLEMAN
Kelas/Semester : X/1
Tahun Pelajaran : 2014-2015

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Minggu Tidak Efektif
1	JULI	4	2	2
2	AGUSTUS	5	2	3
3	SEPTEMBER	4	4	0
4	OKTOBER	5	5	0
5	NOVEMBER	4	4	0
6	DESEMBER	4	2	2
JUMLAH		26	19	7

Rincian :

1 Jumlah Jam Pembelajaran Yang Efektif :								
19 Minggu X 2 Jam Pembelajaran = 38 Jam Pembelajaran								
2 Alokasi Waktu :								
Materi Pembelajaran								
3.1	Memahami dan menerapkan konsep diakronik dan sinkronik ruang dan waktu dalam sejarah					=	6	JP
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman pra aksara					=	5	JP
3.3	Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu, dan Melanosoid)					=	6	JP
3.4	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya pra aksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat					=	5	JP
3.5	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu Budha di indonesia					=	10	JP
2.2 ULANGAN HARIAN						=	2	JP
2.3 ULANGAN TENGAH SEMESTER						=	2	JP
2.4 ULANGAN AKHIR SEMESTER						=	2	JP
2.5 CADANGAN						=	0	JP
JUMLAH						=	38	JP

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sleman,

Guru Mata Pelajaran

Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd

Sumartinah. S.Pd

PERHITUNGAN WAKTU

Mata Pelajaran : SEJARAH
Nama Sekolah : SMA KOLOMBO SLEMAN
Kelas/Semester : X/2
Tahun Pelajaran : 2014-2015

No.	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Minggu Tidak Efektif
1	JANUARI	5	4	1
2	FEBRUARI	4	4	0
3	MARET	4	4	0
4	APRIL	5	3	2
5	MEI	4	4	0
6	JUNI	5	3	2
JUMLAH		27	22	5

Rincian :

1 Jumlah Jam Pembelajaran Yang Efektif :				
22 Minggu x 2 Jam Pembelajaran = 44 Jam Pembelajaran				
2 Alokasi Waktu :				
Materi Pembelajaran				
3.1	Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	=	14	JP
3.2	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.	=	12	JP
3.3	Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	=	12	JP
2.2 ULANGAN HARIAN		=	2	JP
2.3 ULANGAN TENGAH SEMESTER		=	2	JP
2.4 ULANGAN AKHIR SEMESTER		=	2	JP
2.5 CADANGAN		=	0	JP
JUMLAH		=	44	JP

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Sri Rejeki Andadari, M.Pd

Sleman,
Guru Mata Pelajaran

Sumartinah. S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Kolombo Sleman
Kelas / Semester	: X / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Zaman Praaksara
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya
- 2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam
- 3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara
- 4.2. menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praksara dalam bentuk tulisan

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

1. Menunjukkan nilai-nilai syukur pada ciptaan Tuhan yang maha Esa berupa peninggalan hasil budaya masa prasejarah di Indonesia.
2. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada

masa Praaksara.

3. Menjelaskan pengertian Tipologi
4. Menganalisis
5. Menganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian praaksara dengan benar
2. Menganalisis jenis manusia praaksara dengan benar
3. Menganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara dengan benar

E. MATERI

1. Pengertian zaman Praaksara

Pra Aksara atau Pra Sejarah atau Nirleka (nir : tidak ada, leka : tulisan). adalah istilah yang digunakan untuk merujuk kepada masa di mana catatan sejarah yang tertulis belum tersedia, dengan kata lain Masa Pra aksara berarti jaman sebelum ditemukan tertulis /jaman sebelum manusia mengenal tulisan.Masa berakhirnya jaman pra aksara tidak sama di masing masing wilayah, misalnya di Mesir Kuno 3000 tahun sebelum masehi sudah ditemukan peninggalan tertulis berupa huruf hierogliph, sedangkan di Indonesia peninggalan tertulis tertua yang ditemukan adalah prasasti yupa peninggalan kerajaan Hindu Kutai pada abad ke 5 atau sekitar tahun 400 an Masehi.

Dengan tidak adanya peninggalan tertulis, maka sumber untuk mengungkap keberadaannya berupa peninggalan – peninggalan antara lain fosil, artefak.

Fosil, merupakan sisa sisa makhluk hidup yang telah membatu karena tertimbun dalam tanah selama berjuta tahun. Fosil bisa berupa kerangka manusia, hewan ataupun tumbuh tumbuhan.

- Artefak, merupakan benda benda perlengkapan hidup manusia purba yang masih tersisa, seperti : dolmen, kjoken modinger, kapak perunggu, kapak batu dll
- Kurun waktu berlangsungnya sangat lama yaitu sejak manusia belum mengenal tulisan sampai mengenal tulisan. hal ini untuk masing – masing bangsa tidak sama untuk bangsa indonesia jaman pra aksara berakhir sekitar tahun 400 masehi atau abad ke 5.

2. Jenis Manusia zaman Praaksara

Jenis – Jenis Manusia Indonesia Yang Hidup Pada Masa Pra Aksara

- a. *Megantropus paleojavanicus* ditemukan di daerah sangiran solo oleh Von

Koenigswald tahun 1936.

Meganthropus Paleojavanicus adalah manusia purba yang tertua di Indonesia. Meganthropus Paleojavanicus berasal dari kata-kata berikut ini: Megayang artinya adalah "besar". Anthropus yang artinya adalah "manusia". Paleoyang artinya adalah "paling tua/tertua". Javanicus yang artinya adalah "Jawa".

Jadi Meganthropus Paleojavanicus artinya adalah "manusia bertubuh besar yang paling tua dari Pulau Jawa". Meganthropus Paleojavanicus diperkirakan hidup pada dua juta tahun yang lalu.

- b. Pithekanthropus Mojokertensis Ditemukan di daerah perning Mojokerto tahun 1936.

Pada tahun 1936, Tjokrohandoyo yang bekerja di bawah pimpinan ahli purbakala Duyfjes menemukan fosil tengkorak anak-anak di Kepuh Klagen sebelah utara Pening (Mojokerto). Fosil tersebut ditemukan pada lapisan Pucangan (Pleistosen bawah) dan dinamakan Pithecanthropus Mojokertensis. Manusia purba ini tergolong jenis Pithecanthropus yang paling tua.

- c. Pithekanthropus Erectus Ditemukan di daerah Trinil lembah Bengawan Solo Ngawi oleh Eugene Dubois tahun 1890.

Pada tahun 1890, seorang ahli purbakala Belanda Eugene Dubois menemukan fosil manusia purba di desa Trinil (Ngawi), Jawa Timur. Daerah tersebut terletak di Lembah Sungai Bengawan Solo. Hasil temuan tersebut setelah diteliti dan direkonstruksi ternyata berbentuk kerangka menyerupai kera sehingga dinamakan Pithecanthropus Erectus yang berarti manusia kera berjalan tegak.

- d. Homo Soloensis ditemukan di lembah Bengawan Solo di Ngandong oleh Ter Haar dan Ir. Openoerth tahun 1931 – 1934.

Pada tahun 1931-1934, ahli purbakala yang bernama Ter Haard dan Ir. Oppenorth menemukan fosil-fosil manusia purba di lembah Sungai Bengawan Solo di dekat Sungai Ngandong. Fosil-fosil tersebut selanjutnya diselidiki oleh seorang ahli paleontologi G.H.R Von Koenigswald. Dari hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa ternyata manusia purba jenis Homo Soloensis lebih tinggi tingkatannya daripada Pithecanthropus Erectus. Jenis manusia purba dari Lembah Bengawan Solo tersebut dinamakan Homo Soloensis atau manusia purba dari Solo.

- e. Homo Wajakensis Ditemukan di daerah Wajak Tulungagung oleh Van Reischoten tahun 1889.

Fosil manusia purba jenis homo adalah jenis manusia modern. Pada

tahun 1889, Van Reitshoven menemukan fosil manusia purba jenis Homo di daerah Wajak dekat Campur Darat, Tulungagung (Jawa Timur). Temuan ini diselidiki pertama kali oleh Eugene Dubois yang berupa ruas leher dan tengkoraknya, rahang atas bawah, tulang kering, serta tulang paha. Penemuan fosil manusia purba di daerah Wajak ini dinamakan Homo Wajakensis atau manusia dari Wajak. Homo Wajakensis ini mempunyai tingkatan lebih tinggi daripada Pithecarithropus Erectus dan tergolong dalam jenis Homo Sapiens.

Ciri – ciri Manusia Pra Aksara :

Meganthropus Palaeo Jaavanicus	Pithe Canthropus Erectus	Homo
<ul style="list-style-type: none">Berbadan tegap dengan tonjolan di belakang kepalaBertulang pipi tebal Tidak berdaguGigi dan rahang besar dan kuat	<ul style="list-style-type: none">Tinggi tubuhnya 165-180 cmBerbadan tegapHidung lebar tidak berdaguVolumea otak antara 750 cc-1300 cc	<ul style="list-style-type: none">Tinggi tubuh sekitar 130-210 cmOtot kenyal, gigi dan rahang sudah menyusut sudah merdaguVolume otak 1000-1300 cc

3. Kehidupan masyarakat pada zaman Praaksara

a. Masa berburu dan mengumpulkan makanan

Pada masa ini secara fisik manusia masih terbatas usahanya dalam menghadapi kondisi alam. Tingkat berpikir manusia yang masih rendah menyebabkan hidupnya berpindah-pindah tempat dan menggantungkan hidupnya kepada alam dengan cara berburu dan mengumpulkan makanan. Alat yg dipergunakan terbuat dari kayu, batu dan tulang yaitu : Kapak perimbas, Alat serpih, Kapak genggam, Mata tombak, Tangkai tombak

b. Masa bercocok tanam

Pada masa ini kemampuan berpikir manusia mulai berkembang. Sehingga timbul upaya menyiapkan persediaan bahan makanan yang cukup dalam suatu masa tertentu. Dalam upaya tersebut maka manusia bercocok tanam dan tidak lagi tergantung kepada alam. Mereka yang dahulu hidup berpindah-pindah berubah menjadi menetap sedenter digoa-goa. Peralatan berubah menjadi batu halus, tanah liat & logam. Kepercayaan berkembang. Mengenal seni (lukisan dinding goa). Hidup berkelompok yg berkembang menjadi desa dan ada pemimpinnya

Peralatan pada masa bercocok tanam masuk pada zaman mesolithikum (zaman

batu pertengahan) dan neolithikum (zaman batu muda). Namun demikian alat-alat yang dihasilkan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan atau zaman palaeolithikum tidak ditinggalkan. Alat-alat itu masih dipertahankan dan dikembangkan, seperti alat-alat dari batu sudah tidak kasar lagi tapi sudah lebih halus karena ada proses pengasahan. Berikut ini alat-alat atau benda-benda yang dihasilkan pada masa bercocok tanam : Kjekkenmoddinger (sampah-sampah dapur), abris sous roche (tempat berupa gua-gua yang menyerupai ceruk-ceruk di dalam batu karang). Peralatan yang ditemukan berupa ujung panah, flakes, batu-batu penggiling, dan kapak-kapak yang sudah diasah. Alat-alat itu terbuat dari batu. Ditemukan juga alat-alat dari tulang dan tanduk rusa.

c. Masa perundagian

Pada masa ini masyarakat sudah mengenal teknik-teknik pengolahan logam. Pengolahan logam memerlukan suatu tempat serta keahlian khusus. Tempat untuk mengolah logam dikenal dengan nama perundagian dan orang yang ahli mengerjakannya dikenal dengan sebutan Undagi. Ada dua teknik pencetakan logam yaitu bivolvedan a cire perdue. *Teknik bivolve* dilakukan dengan cara menggunakan cetakan-cetakan batu yang dapat dipergunakan berulang kali. Cetakan terdiri dari dua bagian (kadang-kadang lebih, khususnya untuk benda-benda besar) diikat. Kedalam rongga cetakan itu dituangkan perunggu cair. Kemudian cetakan itu dibuka setelah logamnya mengering.

Teknik a cire perdue dikenal pula dengan istilah cetak lilin. Cara yang dilakukan yaitu dengan membuat cetakan model benda dari lilin. Cetakan tersebut kemudian dibungkus dengan tanah liat. Setelah itu tanah liat yang berisi lilin itu dibakar. Lilin akan mencair dan keluar dari lubang yang telah dibuat. Maka terjadilah benda tanah liat bakar yang berongga. Bentuk rongga itu sama dengan bentuk lilin yang telah cair. Setelah cairan logam dingin, cetakan tanah liat dipecah dan terlihatlah cairan logam yang telah membeku membentuk suatu barang sesuai dengan rongga yang ada dalam tanah liat. Pada masa perundagian dihasilkan benda-benda yang terbuat dari perunggu

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Scientific Learning (Pendekatana Keilmiahan)
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : Diskusi dan penugasan

G. LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Guru membuka pertemuan dengan salamPeserta didik bersama guru berdoaGuru memperkenalkan diriMempresensi Peserta didikGuru menjelaskan pentingnya belajar SejarahGuru menunjukkan tujuan pembelajaran dan metode yang akan digunakanGuru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 4Peserta didik duduk secara berkelompokGuru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none">Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none">Setiap kelompok mendapatkan tugas menganalisa dari sumber yang ada, mendiskusikan dan menjawab permasalahan-permasalahan berikut :Menjelaskan pengertian praaksaraMenganalisis Jenis-jenis manusia praaksaraMenganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui pengamatan gambar peninggalan-peninggalan hasil kebudayaan Praaksara yang ada <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">menganalisis informasi dan data-data yang didapat	60 menit

	<p>baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman praaksara.</p> <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang Indonesia pada zaman praaksara.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu• Guru menyampaikan refleksi dari materi yang telah dibahas• Guru mengingatkan tugas untuk minggu depan• Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup.	15 menit

H. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara.

I. Sumber Pembelajaran

- Samsul Farid, Enung Nurjanah. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA-MA/SMK Kelas X Wajib*. Bandung: Yrama Widya.
- Soekmono, 2010, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia djilit 1*, Yogyakarta: Kanisius
- Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Indonesia Kurikulum 2013
- Internet

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : Tes dan non tes

InstrumenPenilaian: Terlampir

- a. Penilaian Sikap
 - ✓ Observasi
 - ✓ Penilaian Diri
 - ✓ Penilaian Antar Peserta Didik
 - ✓ Jurnal
- b. Penilaian Pengetahuan (Soal Uraian)

c. Penilaian Keterampilan

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Sleman, September 2014

Guru PPL Sejarah

Devi Ciptyasari
NIM : 1140624408

LAMPIRAN

PENILAIAN SIKAP

1. OBSERVASI

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Topik/Sub Topik : Tipologi hasil budaya praaksara Indonesia
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku ilmiah, disiplin, tanggung jawab, jujur, teliti.
Berikan skor pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan terhadap pesert didik selama kegiatan.

- 1. Jika Tidak pernah berperilaku dalam kegiatan
- 2. Jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan
- 3. Jika sering berperilaku dalam kegiatan
- 4. Jika selalu berperilaku dalam kegiatan.

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung Jawab	Jujur	Teliti	Kreatif	Peduli	Jumlah Skor
1	Adam Sampurno							
2	Al Azizu M Salis R							
3	Anggit Adi Pradana							
4	Aninda Putri Sagita							
5	Diana Nur Indah J							
6	Fahmi Hidayat							
7	Ibnu Budi Santoso							
8	Icha Marseliana							
9	Indah Siti Nur Azizah							
10	Indri Dian Assari							
11	Lailatul Hasanah							
12	Lucky Satria Wijaya							
13	Mualif Nurrohman							
14	Muhammad Daffa F							
15	Muhammad Subhan G							
16	Nur Wahid Tirta Adji							
17	Ramadhanni Nanda D							
18	Reiky Darwanto							
19	Revo Ganggawasa U							
20	Sherenia Melati Sukma							
21	Stephani Rosanda							
22	Yananda Shafira							
23	Zulfiandi Fatkhurrasyid							
24	Olive Chairunisa							

2. PENILAIAN DIRI

Nama Siswa :
Nomor :
Kelas/ Semester : X/ Gasal
Mata pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Tipologi hasil budaya praaksara Indonesia

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Selama melakukan tugas kelompok saya bekerjasama dengan teman satu kelompok		
2	Saya mencatat data dengan teliti dan sesuai dengan tema		
3	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang telah dirancang		
4	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5	Saya tidak pernah mencontek saat ulangan		
JUMLAH			

Keterangan score
Ya = 2
Tidak = 1

3. PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

- Mata pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Topik : Tipologi hasil budaya praaksara Indonesia
Indikator : peserta didik menunjukkan perilaku kerjasama, santun, Toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- ✓ Amatilah perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
 - ✓ Berikan tanda V pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatanmu
 - ✓ Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No	Perilaku	Dilakukan/muncul	
		Ya	Tidak
1	Mau menerima pendapat teman		
2	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya		
3	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4	Mau bekerjasama dengan semua teman		
5	Bersedia melaksanakan tugas sesuai kesepakatan		

- Keterangan:
- Perilaku/sikap pada instrumen diatas ada yang positif (no. 1,3,4 dan 5) dan ada yang negatif (no.2)
 - Pemberian skor untuk perilaku positif Ya=2, tidak= 1. Untuk yang negatif Ya=1 dan Tidak =2
- Selanjutnya guru dapat membuat rekapitulasi hasil penilaian menggunakan format berikut.

Rekapitulasi Hasil Penilaian Antar Peserta Didik

No	Nama Siswa	Skor perilaku					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Adam Sampurno							
2	Al Azizu M Salis Rachman							
3	Anggit Adi Pradana							
4	Aninda Putri Sagita							
5	Diana Nur Indah Justika							
6	Fahmi Hidayat							
7	Ibnu Budi Santoso							
8	Icha Marseliana							
9	Indah Siti Nur Azizah							
10	Indri Dian Assari							
11	Lailatul Hasanah							
12	Lucky Satria Wijaya							
13	Mualif Nurrohman							
14	Muhammad Daffa Fitriansyah							
15	Muhammad Subhan Ghozali							
16	Nur Wahid Tirta Adji							
17	Ramadhanni Nanda D							
18	Reiky Darwanto							
19	Revo Ganggawasa Utomo							
20	Sherenia Melati Sukma							
21	Stephani Rosanda							
22	Yananda Shafira							
23	Zulfiandi Fatkhurrasyid							
24	Olive Chairunisa							

4. JURNAL

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/I

No	Nama Siswa	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan/Tindak lanjut
1	Adam Sampurno			
2	Al Azizu M Salis Rachman			
3	Anggit Adi Pradana			
4	Aninda Putri Sagita			
5	Diana Nur Indah Justika			
6	Fahmi Hidayat			
7	Ibnu Budi Santoso			
8	Icha Marseliana			
9	Indah Siti Nur Azizah			
10	Indri Dian Assari			
11	Lailatul Hasanah			
12	Lucky Satria Wijaya			
13	Mualif Nurrohman			
14	Muhammad Daffa Fitriansyah			
15	Muhammad Subhan Ghozali			
16	Nur Wahid Tirta Adji			
17	Ramadhanni Nanda D			
18	Reiky Darwanto			
19	Revo Ganggawasa Utomo			
20	Sherenia Melati Sukma			
21	Stephani Rosanda			
22	Yananda Shafira			
23	Zulfiandi Fatkhurrasyid			
24	Olive Chairunisa			

PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Bentuk Instrumen soal uraian	Skor jawaban
1	Apakah pengertian zaman Praaksara ?	5
2	Mengapa istilah Praaksara sesuai daripada prasejarah?	5
3	Sebutkan ciri-ciri manusia praaksara (meganthropus palaeojavanicus, pithecanthropus erectus, homo) !	5
4	Apa yang anda ketahui tentang <i>Kjokkenmoddinger</i> dan <i>Abris Sous Rosche</i> ?	5
JUMLAH		20

Pedoman Penilaian uraian

- Apabila jawabanya benar 100% dalam tiap soal, diberi nilai 5
- Apabila jawabanya benar 70% dalam tiap soal, diberi nilai 4
- Apabila jawabanya benar 50 % dalam tiap soal, diberi nilai 3
- Apabila jawabanya benar 25 % dalam tiap soal, diberi nilai 2
- Apabila jawabanya tidak benar samasekali akan diberi nilai 1

PENILAIAN KETRAMPILAN

Lembar penilaian kegiatan diskusi

Mata pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Topik : Tipologi hasil budaya praaksara Indonesia
Berikan skor pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan terhadap peserta didik selama kegiatan.

1. Jika Tidak pernah berperilaku dalam kegiatan
2. Jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan
3. Jika sering berperilaku dalam kegiatan
4. Jika selalu berperilaku dalam kegiatan

No	Nama Siswa	Kerja Sama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Penguasaan Materi	Jumlah Skor
1	Adam Sampurno							
2	Al Azizu M Salis R							
3	Anggit Adi Pradana							
4	Aninda Putri Sagita							
5	Diana Nur Indah J							
6	Fahmi Hidayat							
7	Ibnu Budi Santoso							
8	Icha Marseliana							
9	Indah Siti Nur Azizah							
10	Indri Dian Assari							
11	Lailatul Hasanah							
12	Lucky Satria Wijaya							
13	Mualif Nurrohman							
14	Muhammad Daffa F							
15	Muhammad Subhan G							
16	Nur Wahid Tirta Adji							
17	Ramadhanni Nanda D							
18	Reiky Darwanto							
19	Revo Ganggawasa U							
20	Sherenia Melati S							
21	Stephani Rosanda							
22	Yananda Shafira							
23	Zulfiandi F							

24	Olive Chairunisa							
----	------------------	--	--	--	--	--	--	--

Rumus : $Nilai = \frac{\sum skor}{24} \times 100$

Dengan Predikat

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	< 60

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan	: SMA Kolombo Sleman
Kelas / Semester	: X MIA / 1
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Materi Pokok	: Tipologi hasil budaya praaksara Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya
- 2.1 Menunjukan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam
- 3.4 Menganalisis hasil tipologi hasil budaya pra aksara Indonesia termasuk yang ada dilingkungan terdekat
- 4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI:

1. Menunjukkan nilai-nilai syukur pada ciptaan Tuhan yang maha Esa berupa

peninggalan hasil budaya masa prasejarah di Indonesia.

2. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa Praaksara.
3. Menjelaskan pengertian Tipologi
4. Menganalisis pembabakan zaman Praaksara
5. Mengidentifikasi hasil kebudayaan zaman Praaksara

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian Tipologi dengan benar
2. Menganalisis pembabakan zaman Praaksara
3. Mengidentifikasi hasil kebudayaan zaman Praaksara

E. MATERI

1. Pengertian Tipologi

Secara Arkeologi, tipologi adalah ilmu yang mempelajari klasifikasi benda menurut karakteristiknya. Dengan tipologi juga, kita dapat menentukan umur suatu benda hasil kebudayaan masa praaksara. Dalam tipologi kebudayaan, kita akan mempelajari berbagai benda hasil kebudayaan yang muncul pada masa praaksara. Dengan demikian, kita dapat melihat perkembangan kebudayaan dalam masyarakat praaksara.

2. Pembabakan zaman Praaksara

Berdasarkan ilmu Geologi meliputi :

1. Jaman Arkeozoikum (± 2500 juta tahun yang lalu)
2. Jaman Paleozoikum (± 340 juta tahun)
3. Jaman Mesozoikum (251 – 65 juta tahun)
4. Jaman Neozoikum (60 juta tahun)

Berdasarkan teknologi yang di hasilkan meliputi :

- Jaman Batu yang terbagi menjadi :
 - Jaman Batu Tua (paleolithikum)
 - Jaman Batu Madya (Mesolithikum)
 - Jaman Batu Baru (Neolithikum)
 - Jaman Batu Besar (Megalithikum)
- Jaman Logam yang terbagi menjadi :
 - Jaman Perunggu
 - Jaman Tembaga
 - Jaman Besi

3. Hasil kebudayaan zaman Praaksara

✧ Paleolitikum

Kebudayaan paleolitikum merupakan kebudayaan batu tua yang pertama kali muncul pada zaman praaksara. Oleh karena zamannya yang merupakan batu tua, hasil kebudayaannya pun masih sangat sederhana sekali. Sifatnya masih kasar dan belum diasah halus. Alat-alat yang dibuat hampir tidak mengubah bentuk aslinya, karena teknologi yang di kuasai masih sangat primitif dan sederhana.

Zaman Paleolitikum ini merupakan zaman tertua di Indonesia, berbagai peralatan peninggalan zaman ini telah di temukan di pulau Jawa dan luar Jawa. Pada zaman ini di Indonesia dikenal dua kebudayaan, yaitu kebudayaan Pacitan dan Ngandong. **Kebudayaan Pacitan** di temukan tahun 1935 oleh Von Koenigswald di daerah Pacitan. Ciri kebudayaan pacitan yaitu alat-alat dari batu yang berfungsi sebagai kapak dan berbentuk tidak bertangkai atau **kapak genggam**. Alat tersebut diperkirakan milik manusia jenis *Pithecantropus Erectus*. Sementara **kebudayaan Ngandong** ditemukan di daerah Ngandong dan sidoarjo dengan alat-alat yang ditemukan berupa **alat dari tulang, kapak genggam, alat penusuk dari tanduk rusa, dan flake (alat-alat yang terbuat dari batu kecil)**. Selain di ngandong alat-alat ini juga ditemukan di Cabbenge (Sulawesi Selatan)

✧ Mesolitikum

Kebudayaan Mesolitikum merupakan kebudayaan lanjutan dari Paleolitikum atau dikenal dengan sebutan zaman batu tengah. Ketika manusia praaksara mulai berkembang tingkat intelegensia, mereka mulai menghasilkan benda-benda yang sudah lebih kompleks. Kehidupan pada masa ini masih berburu , namun mereka sudah mempunyai tempat tinggal agak tetap dan bercocok tanam sederhana. Seorang peneliti jerman bernama Van Stein Callenfels membedakan kebudayaan Mesolitikum menjadi tiga.

a. Kebudayaan Pebble di Sumatra Timur

Kjokkenmoddinger merupakan ciri utama kebudayaan ini. Peradaban ini ditemukan di Aceh Tamiang, gua Kepah Sumatra dan Kawal Darat Bintan. Pada tahun 1925 **Dr. P.V. Van Stein Callenfels**, melakukan penelitian di bukit kerang di sepanjang pantai Timur Sumatra yakni langsa dan medan dan hasilnya banyak ditemukan kapak genggam namun berbeda dengan kebudayaan Paleolitikum karena lebih halus. Kapak genggam pada zaman ini disebut **Pabble (kapak genggam dari sumatra/sumatralith)**. Bentuk kapak ini bulat, dibuat dri batu kali dengan cara membelah batu menjadi dua bagian dan bagian belahan tersebut diasah lebih lanjut sehingga menjadi agak halus. Selain pabble pada masa ini juga ditemukan kapak pendek dengan bentuk setengah lingkaran seperti kapak genggam (chopper). Mereka

juga menggunakan batu pipih dan batu landasan untuk menggiling makanan dan membuat cat merah

b. Kebudayaan tulang di Sampung

Kebudayaan tulang di Sampung, Ponorogo, Jawa Timur di temukan di *Abris Sous Roche*, yaitu gua-gua yang digunakan untuk tempat tinggal. Alat-alat yang ditemukan oleh **van Stei Callenfels** pada tahun 1928-1931 di gua Lawa, Sampung berupa **ujung panah dan flakes, kapak yang sudah diasah, alat dari tulang dan tanduk rusa**. Disana juga ditemukan Pabble yang merupakan inti dari kebudayaan mesolitikum.

c. Kebudayaan Flakes di Toala

Abris Sous Roche juga ditemukan di Sulawesi Selatan. Disana ditemukan flake, ujung panah yang sisinya bergerigi dan pabble.

✧ Neolitikum

Zaman neolitikum (zaman batu baru) kehidupan masyarakatnya semakin maju. Manusia tidak hanya sudah hidup secara menetap tetapi juga telah bercocok tanam. Masa ini penting dalam sejarah perkembangan masyarakat dan peradaban karena pada masa ini beberapa penemuan baru berupa penguasaan sumber-sumber alam bertambah cepat. Berbagai macam tumbuh-tumbuhan dan hewan mulai dipelihara dan dijinakkan. Hutan belukar mulai dikembangkan, untuk membuat ladang-ladang. Dalam kehidupan bercocok tanam ini, manusia sudah menguasai lingkungan alam beserta isinya.

Ciri khas zaman ini adalah alat-alat yang digunakan telah diasah lebih halus dengan bentuk yang semakin baik. Alatnya berupa **kapak lonjong** dan **kapak persegi**. Daerah Sumatra, Jawa, Bali dan sebagian Kalimantan Barat merupakan daerah persebaran kapak persegi. Sedangkan persebaran kapak lonjong lebih ke arah timur Indonesia yaitu Papua. Dan ada pula daerah campuran penyebaran kapak lonjong dan kapak persegi yaitu Sulawesi dan daerah-daerah Sumbawa Timur.

✧ Megalitikum

Megalitikum berasal dari kata mega yang berarti besar, dan lithos yang berarti batu. Zaman Megalitikum biasa disebut dengan zaman batu besar, karena pada zaman ini manusia sudah dapat membuat dan meningkatkan kebudayaan yang terbuat dari batu-batu besar. Kebudayaan ini berkembang dari zaman Neolitikum sampai zaman Perunggu. Pada zaman ini manusia sudah mengenal kepercayaan. Walaupun kepercayaan mereka masih dalam tingkat awal, yaitu kepercayaan terhadap roh nenek moyang, Kepercayaan ini muncul karena pengetahuan manusia sudah mulai meningkat.

Hasil Kebudayaan Megalithikum

1. *Menhir* : tugu batu yang dibuat sebagai sarana penyembahan arwah nenek moyang
2. *Dolmen* : meja batu yang menjadi tempat saji dan pemujaan kepada nenek moyang
3. Sarkofagus : bentuknya seperti palung lesung, tetapi mempunyai tutup.
4. *Kubur batu* : merupakan peti batu yang papan-papannya lepas satu dari lainnya.
5. *Punden berundak* : bangunan pemujaan yang tersusun bertingkat-tingkat dan fungsinya sebagai tempat pemujaan terhadap roh nenek moyang
6. *Arca-arca* : melambangkan nenek moyang dan menjadi pujaan.

❖ Zaman logam

Disebut zaman logam karena penunjang kehidupan manusia sebagian besar terbuat dari logam. Masyarakat banyak menggunakan peralatan dari logam, namun tidak semua memiliki keahlian untuk membuat peralatan dari logam. Pengolahan logam memerlukan suatu tempat serta keahlian khusus. Tempat untuk mengolah logam dikenal dengan nama perundagian dan orang yang ahli mengerjakannya dikenal dengan sebutan Undagi. Ada dua teknik pencetakan logam yaitu *bivolvedan* a *cire perdue*. *Teknik bivolve* dilakukan dengan cara menggunakan cetakan-cetakan batu yang dapat dipergunakan berulang kali. Cetakan terdiri dari dua bagian (kadang-kadang lebih, khususnya untuk benda-benda besar) diikat. Kedalam rongga cetakan itu dituangkan perunggu cair. Kemudian cetakan itu dibuka setelah logamnya mengering.

Teknik a cire perdue dikenal pula dengan istilah cetak lilin. Cara yang dilakukan yaitu dengan membuat cetakan model benda dari lilin. Cetakan tersebut kemudian dibungkus dengan tanah liat. Setelah itu tanah liat yang berisi lilin itu dibakar. Lilin akan mencair dan keluar dari lubang yang telah dibuat. Maka terjadilah benda tanah liat bakar yang berongga. Bentuk rongga itu sama dengan bentuk lilin yang telah cair. Setelah cairan logam dingin, cetakan tanah liat dipecah dan terlihatlah cairan logam yang telah membeku membentuk suatu barang sesuai dengan rongga yang ada dalam tanah liat

Pembagian Zaman Logam

1. Zaman Tembaga

Zaman dimana orang mulai menggunakan tembaga sebagai alat kebudayaan. Namun di Indonesia tidak di temukan hasil kebudayaan zaman tembaga.

2. Zaman Perunggu

Pada zaman ini manusia telah mendapat logam campuran yang lebih keras dari tembaga untuk pembuatan alat- alatnya yaitu perunggu yang merupakan

percampuran antara tembaga dan timah. Hasil terpenting kebudayaan ini adalah kapak corong dan nekara.

3. Zaman Besi

Zaman ketika orang telah dapat melebur besi dari bijihnya untuk dituang menjadi alat- alat yang diinginkan. Alat yang digunakan lebih sempurna. Teknik pembuatan alat yang terbuat dari logam dikenal dengan teknik a cire pentue dan bivalve. Alat- alat pada zaman ini seperti kapak, sabit, pisau, cangkul, padang, tongkat dan tembilang. Tidak banyak ditemukan mungkin karena berkarat dan hancur. Tempat penemuan: Bogor, Wanasari, Ponorogo dan Besuki. Zaman Besi menandakan zaman terakhir dari zaman prasejarah.

F. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Pendekatan : Scientific Learning (Pendekatana Keilmiahan)
- 2. Model : Discovery Learning
- 3. Metode : Diskusi dan penugasan

G. LANGAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	KEGIATAN BELAJAR	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik bersama guru berdoa• Guru memperkenalkan diri• Mempresensi Peserta didik• Guru mejelaskan pentingnya belajar Sejarah• Guru menunjukkan tujuan pembelajaran dan metode yang akan digunakan• Guru memberikan instruksi secara jelas kepada peserta didik untuk membuat 6 kelompok• Peserta didik duduk secara berkelompok• Guru dengan jelas menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing- masing kelompok	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap kelompok mendapatkan tugas membaca sumber yang ada,kemudian merumuskan	60 menit

	<p>permasalahan-permasalahan berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian Tipologi• Menganalisis pembabakan zaman Praaksara• Mengidentifikasi hasil kebudayaan zaman Praaksara <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui pengamatan gambar peninggalan-peninggalan hasil kebudayaan Praaksara yang ada di Indonesia <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman praaksara dalam bentuk laporan tertulis tentang Indonesia pada zaman praaksara <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Hasil analisis kemudian disampaikan di depan kelas.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none">• Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi yang dibahas.• Guru menyampaikan refleksi tentang nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah selesai dibahas pada hari itu• Guru memberi tugas untuk minggu depan• Pembelajaran pada hari ini diselesaikan dengan doa penutup.	15 menit

H. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Alat/Media Pembelajaran

- Gambar peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara.

I. Sumber Pembelajaran

- Samsul Farid, Enung Nurjanah. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA-MA/SMK Kelas X Wajib*. Bandung: Yrama Widya.
- Soekmono, 2010, *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia djilid 1*, Yogyakarta: Kanisius
- Buku Guru dan Buku Siswa Sejarah Indonesia Kurikulum 2013
- Internet

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Teknik Penilaian : Tes dan non tes

InstrumenPenilaian: Terlampir

- a. Penilaian Sikap
 - ✓ Observasi
 - ✓ Penilaian Diri
 - ✓ Penilaian Antar Peserta Didik
 - ✓ Jurnal
- b. Penilaian Pengetahuan (Soal Pilihan Ganda dan Uraian)
- c. Penilaian Keterampilan

Mengetahui
Guru Mata PelajaranSejarah

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Sleman, September 2014

Guru PPL Sejarah

Devi Ciptyasari
NIM : 1140624408

LAMPIRAN

PENILAIAN SIKAP

1. OBSERVASI

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Topik/Sub Topik : Tipologi hasil budaya praaksara Indonesia
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku ilmiah, disiplin, tanggung jawab, jujur, teliti.

Berikan skor pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan terhadap pesert didik selama kegiatan.

- 1. Jika Tidak pernah berperilaku dalam kegiatan
- 2. Jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan
- 3. Jika sering berperilaku dalam kegiatan
- 4. Jika selalu berperilaku dalam kegiatan.

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung Jawab	Jujur	Teliti	Kreatif	Peduli	Jumlah Skor
1	Adam Sampurno							
2	Al Azizu M Salis R							
3	Anggit Adi Pradana							
4	Aninda Putri Sagita							
5	Diana Nur Indah J							
6	Fahmi Hidayat							
7	Ibnu Budi Santoso							
8	Icha Marseliana							
9	Indah Siti Nur Azizah							
10	Indri Dian Assari							
11	Lailatul Hasanah							
12	Lucky Satria Wijaya							
13	Mualif Nurrohman							
14	Muhammad Daffa F							
15	Muhammad Subhan G							
16	Nur Wahid Tirta Adji							
17	Ramadhanni Nanda D							
18	Reiky Darwanto							
19	Revo Ganggawasa U							
20	Sherenia Melati Sukma							
21	Stephani Rosanda							
22	Yananda Shafira							
23	Zulfiandi Fatkhurrasyid							
24	Olive Chairunisa							

2. PENILAIAN DIRI

Nama Siswa :
Nomor :
Kelas/ Semester : X/ Gasal
Mata pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Tipologi hasil budaya praaksara Indonesia

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1	Selama melakukan tugas kelompok saya bekerjasama dengan teman satu kelompok		
2	Saya mencatat data dengan teliti dan sesuai dengan tema		
3	Saya melakukan tugas sesuai dengan jadwal yang telah dirancang		
4	Saya membuat tugas terlebih dahulu dengan membaca literatur yang mendukung tugas		
5	Saya tidak pernah mencontek saat ulangan		
JUMLAH			

Keterangan score
Ya = 2
Tidak = 1

3. PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

- Mata pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Topik : Tipologi hasil budaya praaksara Indonesia
Indikator : peserta didik menunjukkan perilaku kerjasama, santun, Toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- ✓ Amatilah perilaku temanmu dengan cermat selama mengikuti pembelajaran
 - ✓ Berikan tanda V pada kolom yang disediakan berdasarkan hasil pengamatanmu
 - ✓ Serahkan hasil pengamatanmu kepada gurumu

No	Perilaku	Dilakukan/muncul	
		Ya	Tidak
1	Mau menerima pendapat teman		
2	Memaksa teman untuk menerima pendapatnya		
3	Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan		
4	Mau bekerjasama dengan semua teman		
5	Bersedia melaksanakan tugas sesuai kesepakatan		

- Keterangan:
1. Perilaku/sikap pada instrumen diatas ada yang positif (no. 1,3,4 dan 5) dan ada yang negatif (no.2)
 2. Pemberian skor untuk perilaku positif Ya=2, tidak= 1. Untuk yang negatif Ya=1 dan Tidak =2
- Selanjutnya guru dapat membuat rekapitulasi hasil penilaian menggunakan format berikut.

Rekapitulasi Hasil Penilaian Antar Peserta Didik

No	Nama Siswa	Skor perilaku					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Adam Sampurno							
2	Al Azizu M Salis Rachman							
3	Anggit Adi Pradana							
4	Aninda Putri Sagita							
5	Diana Nur Indah Justika							
6	Fahmi Hidayat							
7	Ibnu Budi Santoso							
8	Icha Marseliana							
9	Indah Siti Nur Azizah							
10	Indri Dian Assari							
11	Lailatul Hasanah							
12	Lucky Satria Wijaya							
13	Mualif Nurrohman							
14	Muhammad Daffa Fitriansyah							
15	Muhammad Subhan Ghozali							
16	Nur Wahid Tirta Adji							
17	Ramadhanni Nanda D							
18	Reiky Darwanto							
19	Revo Ganggawasa Utomo							
20	Sherenia Melati Sukma							
21	Stephani Rosanda							
22	Yananda Shafira							
23	Zulfiandi Fatkhurrasyid							
24	Olive Chairunisa							

4. JURNAL

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/I

No	Nama Siswa	Hari/Tanggal	Kejadian	Keterangan/Tindak lanjut
1	Adam Sampurno			
2	Al Azizu M Salis Rachman			
3	Anggit Adi Pradana			
4	Aninda Putri Sagita			
5	Diana Nur Indah Justika			
6	Fahmi Hidayat			
7	Ibnu Budi Santoso			
8	Icha Marseliana			
9	Indah Siti Nur Azizah			
10	Indri Dian Assari			
11	Lailatul Hasanah			
12	Lucky Satria Wijaya			
13	Mualif Nurrohman			
14	Muhammad Daffa Fitriansyah			
15	Muhammad Subhan Ghozali			
16	Nur Wahid Tirta Adji			
17	Ramadhanni Nanda D			
18	Reiky Darwanto			
19	Revo Ganggawasa Utomo			
20	Sherenia Melati Sukma			
21	Stephani Rosanda			
22	Yananda Shafira			
23	Zulfiandi Fatkhurrasyid			
24	Olive Chairunisa			

PENILAIAN PENGETAHUAN

Bentuk soal pilihan ganda

1. Cara menentukan usia benda peninggalan budaya manusia berdasarkan bentuknya disebut...
- a. Arkeologi
 - b. Zoologi
 - c. Kimiawi
 - d. Geologi
 - e. Tipologi
2. Perhatikan keterangan berikut
- 1) Gerabah
 - 2) Candrasa
 - 3) Nekara
 - 4) Kapak persegi
 - 5) Kapak corong
- Hasil kebudayaan zaman logam ditunjukkan oleh nomor...
- a. 1.2.3
 - b. 1.2.4
 - c. 2.3.4
 - d. 2.3.5
 - e. 3.4.5
3. Kapak genggam oleh manusia purba digunakan untuk..
- a. Berburu binatang
 - b. Memotong kayu
 - c. Memotong tulang
 - d. Menggali umbi-umbian
 - e. Menguliti binatang
4. Pada zaman logam, indonesia telah mengenal teknologi baru, yaitu adanya teknik...
- a. Menyerpih
 - b. Menempa
 - c. Mengukir
 - d. A cire perdue
 - e. Membuat rumah
5. Kebudayaan megalitikum mulai muncul pada zaman..
- a. Paleolitikum
 - b. Mesolitikum
 - c. Neolitikum
 - d. Paleozoikum
 - e. Mesozoikum

Pedoman Penilaian uraian

Jika benar setiap nomor bernilai 1

No	Bentuk Instrumen soal uraian	Skor jawaban
1	Apa yang anda ketahui tentang zaman batu dan zaman logam?	4
2	Buatlah pembabakan zaman batu dan zaman logam !	4
3	Sebutkan dan jelaskan hasil kebudayaan zaman Megalithikum (minimal 3) !	4
4	Apakah yang dimaksud dengan Revolusi Kebudayaan pada masa Neolithikum?	4
5	Apa yang anda ketahui tentang Animisme dan Dinamisme ?	
JUMLAH		20

Pedoman Penilaian uraian

Apabila jawabanya benar 100% dalam tiap soal, diberi nilai 4
Apabila jawabanya benar 70% dalam tiap soal, diberi nilai 3
Apabila jawabanya benar 50 % dalam tiap soal, diberi nilai 2
Apabila jawabanya benar 25 % dalam tiap soal, diberi nilai 1
Apabila jawabanya tidak benar samasekali akan diberi nilai 0

PENILAIAN KETRAMPILAN

Lembar penilaian kegiatan diskusi

Mata pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Topik : Tipologi hasil budaya praaksara Indonesia
Berikan skor pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan terhadap peserta didik selama kegiatan.

1. Jika Tidak pernah berperilaku dalam kegiatan
2. Jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan
3. Jika sering berperilaku dalam kegiatan
4. Jika selalu berperilaku dalam kegiatan

No	Nama Siswa	Kerja Sama	Mengkomunikasikan	Mendengarkan	Berargumentasi	Berkontribusi	Penguasaan Materi	Jumlah Skor
1	Adam Sampurno							
2	Al Azizu M Salis R							
3	Anggit Adi Pradana							
4	Aninda Putri Sagita							
5	Diana Nur Indah J							
6	Fahmi Hidayat							
7	Ibnu Budi Santoso							
8	Icha Marseliana							
9	Indah Siti Nur Azizah							
10	Indri Dian Assari							
11	Lailatul Hasanah							
12	Lucky Satria Wijaya							
13	Mualif Nurrohman							
14	Muhammad Daffa F							
15	Muhammad Subhan G							
16	Nur Wahid Tirta Adji							
17	Ramadhanni Nanda D							
18	Reiky Darwanto							
19	Revo Ganggawasa U							
20	Sherenia Melati S							
21	Stephani Rosanda							
22	Yananda Shafira							
23	Zulfiandi F							

24	Olive Chairunisa							
----	------------------	--	--	--	--	--	--	--

Rumus : $Nilai = \frac{\sum skor}{24} \times 100$

Dengan Predikat

Predikat	Nilai
Sangat Baik (SB)	$80 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$70 \leq B \leq 79$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 69$
Kurang (K)	< 60

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA/MA	:SMA KOLOMBO YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	:Sejarah
Program	:Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	:XII IPS /1
Standar Kompetensi	:Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar	:Menganalisis perkembangan ekonomi-keuangan dan politik pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950
Indikator	<ol style="list-style-type: none">1. Mendeskripsikan perkembangan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950.2. Mendeskripsikan perkembangan politik bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 19503. Menjelaskan Perjuangan mempertahankan kemerdekaan
Alokasi Waktu	: 6 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu :

1. Mendeskripsikan perkembangan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950.
2. Mendeskripsikan perkembangan politik bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950
3. Menjelaskan Perjuangan mempertahankan kemerdekaan

B. Materi Pembelajaran :

A. KEADAAN EKONOMI INDONESIA AWAL KEMERDEKAAN

Pada akhir pendudukan Jepang dan pada awal kemerdekaan Indonesia, keadaan ekonominya sangat buruk, hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Inflasi yang sangat tinggi (Hiperinflasi)

Penyebab terjadinya inflasi adalah beredarnya mata uang pendudukan Jepang secara tak terkendali. Pada saat itu diperkirakan mata uang Jepang yang beredar di masyarakat sebesar 4 milyar. Jumlah tersebut bertambah ketika pasukan Sekutu berhasil menduduki beberapa kota besar di Indonesia dengan menguasai bank-bank. Dari bank-bank itu Sekutu mengedarkan uang cadangan sebesar 2,3 milyar untuk keperluan operasi mereka. Kelompok masyarakat yang paling menderita akibat inflasi ini adalah petani. Hal itu disebabkan karena pada masa

pendudukan Jepang petani adalah produsen yang paling banyak menyimpan mata uang Jepang.

Pemerintah Republik Indonesia yang baru berdiri tidak dapat menghentikan peredaran mata uang Jepang tersebut, karena negara RI belum memiliki mata uang baru sebagai penggantinya. Maka dari itu, untuk sementara waktu pemerintah RI menyatakan tiga mata uang yang berlaku di wilayah RI, yaitu :

- a. Mata uang De Javasche Bank
- b. Mata uang pemerintah Hindia-Belanda
- c. Mata uang pendudukan Jepang

Pada saat kesulitan ekonomi menghimpit bangsa Indonesia, tanggal 6 Maret 1946, Panglima AFNEI yang baru, Letnan Jenderal Sir Montagu Stopford mengumumkan berlakunya uang NICA di daerah-daerah yang diduduki oleh Sekutu. Uang NICA ini dimaksudkan untuk mengganti uang Jepang yang nilainya sudah sangat turun. Pemerintah melalui Perdana Menteri Syahrir memproses tindakan tersebut. Karena hal itu berarti Sekutu telah melanggar persetujuan yang telah disepakati, yakni selama belum ada penyelesaian politik mengenai status Indonesia, tidak akan ada mata uang baru. Oleh karena itu pada bulan Oktober 1946 pemerintah RI juga melakukan hal yang sama yaitu dengan mengeluarkan uang kertas baru yaitu *Oeang Republik Indonesia* (ORI) sebagai pengganti uang Jepang. Untuk melaksanakan koordinasi dalam pengurusan bidang ekonomi dan keuangan pemerintah membentuk Bank Negara Indonesia pada tanggal 1 November 1946. Bank Negara ini bertugas menatur nilai tukar ORI dengan valuta asing.

2. Adanya blokade ekonomi oleh Belanda (NICA)

Blokade laut ini dimulai pada bulan November 1945 untuk menutup pintu perdagangan luar negeri RI. Alasan pemerintah Belanda melakukan blokade ekonomi ini adalah :

- a. Untuk mencegah dimasukkannya senjata dan peralatan militer ke Indonesia.
- b. Mencegah dikeluarkannya hasil-hasil perkebunan milik Belanda dan milik asing lainnya.
- c. Melindungi bangsa Indonesia dari tindakan-tindakan yang dilakukan oleh orang yang bukan Indonesia.

Akibat dari blokade ini adalah barang-barang dagang milik pemerintah RI tidak dapat diekspor, sehingga banyak barang-barang ekspor yang dibumihanguskan. Selain itu Indonesia menjadi kekurangan barang-barang impor yang dibutuhkan.

3. Kas negara kosong

Kas negara kosong, pajak dan bea masuk sangat berkurang, sehingga

pendapatan pemerintah semakin tidak sebanding dengan pengeluarannya. Penghasilan pemerintah hanya bergantung pada produksi pertanian. Karenan dukungan dari petani inilah pemerintah RI masih bisa bertahan, sekalipun keadaan ekonominya sangat buruk.

❖ **Usaha Menembus Blokade Ekonomi**

Usaha-usaha yang dilakukan pemerintah untuk menembus blokade ekonomi yang dilakukan oleh Belanda diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Diplomasi beras ke India

Usaha ini lebih bersifat politis daripada ekonomis. Ketika terdengar berita bahwa rakyat India mengalami bahaya kelaparan, pemerintah RI menyatakan kesediannya untuk membantu pemerintah India dengan mengirimkan 500.000 ton beras dengan harga sangat rendah. Sebagai imbalannya pemerintah India menjanjikan akan mengirimkan bahan pakaian yang sangat dibutuhkan oleh rakyat Indonesia. Keuntungan politik yang diperoleh oleh pemerintah RI adalah dalam forum internasional India adalah negara Asia yang paling aktif membantuperjuangan kemerdekaan RI.

2. Mengadakan hubungan dagang langsung ke luar negeri

Usaha untuk membuka hubungan langsung ke luar negeri dilakukan oleh pihak pemerintah maupun pihak swasta. Diantara usaha-usaha tersebut yaitu :

a. Mengadakan kontak hubungan dengan perusahaan swasta Amerika

Usaha ini dirintis oleh BTC (Banking and Trading Corporation), yaitu suatu badan perdagangan semi-pemerintah yang dipimpin oleh Dr. Sumitro Djojohadikusumo dan Dr. Ong Eng Die. Dalam transaksi pertama pihak Amerika Serikat bersedia membeli barang-barang ekspor dari Indonesia seperti gula, karet, teh dan sebagainya. Kapal Isbrantsen Inc, yang masuk kepelabuhan Cirebon adalah kapal Martin Behrmann yang mengangkut barang-barang pesanan RI dan akan memuat barang-barang ekspor dari RI. Akan tetapi kapal itu dicegat oleh kapal Angkatan Laut Belanda dan diseret ke pelabuhan Tanjung Priuk dan seluruh muatannya disita.

b. Menembus blokade ekonomi Belanda di Sumatera dengan tujuan Singapura dan Malaysia.

Oleh karena jarak perairan yang relatif dekat, maka usaha ini dilakukan dengan perahu layar dan kapal motor cepat. Usaha ini secara sistematis dilakukan sejak tahun 1946 sampai dengan akhir masa Perang Kemerdekaan. Pelaksanaan penembusan blokade ini dilakukan oleh angkatan laut RI dengan dibantu oleh pemerintah daerah penghasil barang-barang ekspor.

Sejak awal tahun 1947 pemerintah RI membentuk perwakilan resmi di Singapura yang diberi nama Indonesia Office (Indoff). Secara resmi Indoff ini

merupakan badan yang memperjuangkan kepentingan politik diluar negeri, namun secara rahasia juga berusaha menembus blokade dan usaha perdagangan barter.

Kementrian Pertahanan juga membentuk perwakilannya diluar negeri yang disebut Kementrian Pertahanan Usaha Luar Negeri (KPLULN) yang dipimpin oleh Ali Jayengprawiro. Tugas pokok badan in adalah membeli senjata dan perlengkapan Angkatan Perang.

❖ **Usaha Memeperbaiki Perekonomian**

Pada awal kemerdekaan masih belum sempat melakukan perbaikan ekonomi secara baik. Baru mulai Februari 1946, pemerintah mulai memprakarsai usaha untuk memecahkan masalah-masalah ekonomi yang mendesak. Upaya-upaya tersebut antara lain yaitu :

a. Pinjaman Nasional

Program Pinjaman Nasional ini dilaksanakan oleh Menteri keuangan **Ir. Surachman** dengan persetujuan BP-KNIP. Pinjaman Nasional akan dibayar kembali selama jangka waktu 40 tahun. Besar pinjaman yang dilakukan pada bulan Juli 1946 sebesar Rp. 1.000.000.000,00. Pada tahun pertama berhasil dikumpulkan uang sejumlah Rp. 500.000.000,00. Sukses yang dicapai ini menunjukkan besarnya dukungan dan kepercayaan rakyat kepada Pemerintah RI.

b. Konferensi Ekonomi Februari 1946

Konferensi ini dihadiri oleh para cendikiawan, para gubernur dan para pejabat lainnya yang bertanggungjaeab langsung mengenai masalah ekonomi di Jawa. Konferensi ini dipimpin oleh Menteri Kemakmuran, **Ir. Darmawan Mangunkusumo**. Tujuan konferensi ini adalah untuk memperoleh kesepakatan yang bulat dalam menanggulangi masalah-masalah ekonomi yang mendesak seperti :

- a) Masalah produksi dan distribusi makanan
- b) Masalah sandang
- c) Status dan administrasi perkebunan-perkebunan

Konferensi Ekonomi yang kedua diadakan di Solo pada tanggal 6 Mei 1946. Konferensi kedua ini membahas masalah perekonomian yang lebih luas, seperti program ekonomi pemerintah, masalah keuangan negara, pengendalian harga, distribusi dan alokasi tenaga manusia.

c. Pembentukan Planning Board (Badan Perancang Ekonomi) pada tanggal 19 Januari 1947.

Pembentukkan Badan ini atas inisiatif Meneteri Kemakmuran dr. A. K Gani. Badan ini merupakan badan tetap yang bertugas membuat rencana pembangunan ekonomi untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun. Sesudah Badan

Perancang ini bersidang, A.K. Gani mengumumkan Rencana Pembangunan Sepuluh Tahun. Untuk mendanai Rencana Pembangunan ini terbuka baik bagi pemodal dalam negeri maupun bagi pemodal asing. Untuk menampung dana pembangunan tersebut pemerintah akan membentuk Bank Pembangunan.

Pada bulan April 1947, Badan Perancang ini diperluas menjadi Panitia Pemikir Siasat Ekonomi yang dipimpin langsung oleh Wakil Presiden **Moh. Hatta**, sedangkan **A.K. Gani** sebagai wakilnya. Panitia ini bertugas mempelajari, mengumpulkan data dan memberikan saran kepada pemerintah dalam merencanakan pembangunan ekonomi dan dalam rangka melakukan perundingan dengan pihak Belanda.

d. Rekonstruksi dan Rasionalisasi Angkatan Perang (RERA) pada tahun 1948

Program yang diprakarsai oleh Wakil Presiden Drs. **Moh. Hatta** ini, dimaksudkan untuk mengurangi beban negara dalam bidang ekonomi, disamping meningkatkan efisiensi. Rasionalisasi ini meliputi penyempurnaan administrasi negara, Angkatan Perang dan aparat ekonomi. Sejumlah satuan Angkatan Perang dikurangi secara dratis. Selanjutnya tenaga-tenaga bekas Angkatan Perang ini disalurkan ke bidang-bidang produktif dan diurus oleh Kementerian Pembangunan dan Pemuda.

e. Rencana Kasimo (Kasimo Plan)

Program ini disusun oleh Menteri Urusan Bahan Makanan **I.J. Kasimo**. Pada dasarnya program ini berupa Rencana Produksi Tiga Tahun, 1948-1950 mengenai usaha swasembada pangan dengan beberapa petunjuk pelaksanaan yang praktis. Untuk meningkatkan produksi bahan pangan dalam program ini, Kasimo menyarankan agar :

- a) menanamkan tanah-tanah kosong di Sumatera timur seluas 281.277 ha
- b) di Jawa dilakkan intensifikasi dengan menanam bibit unggul
- c) pencegahan penyembelihan hewan-hewan yang berperan penting bagi produksi pangan
- d) disetiap desa dibentuk kebun-kebun bibit
- e) transmigrasi

f. Persatuan Tenaga Ekonomi (PTE)

Organisasi yang dipimpin **B.R. Motik** ini, bertujuan untuk menggiatkan kembali partisipasi pengusaha swasta. Dengan dibentuknya PTE juga diharapkan dapat dan melenyapkan individualisasi di kalangan organisasi pedagang sehingga dapat memperkuat ketahanan ekonomi bangsa Indonesia. Pemerintah menganjurkan agar pemerintah daerah usaha-usaha yang dilakukan oleh PTE. Akan tetapi nampaknya PTE tidak dapat berjalan dengan baik. PTE

hanya mampu mendirikan Bank PTE di Yogyakarta dengan modal awal Rp. 5.000.000. Kegiatan PTE semakin mundur akibat dari Agresi Militer Belanda.

g. Mengeluarkan Oeang Republik Indonesia (ORI)

ORI dikeluarkan oleh pemerintah indonesia berdasarkan UU no 17 tahun 1946. UU tersebut di keluarkan pada tanggal 1 Oktober 1946. Untuk mengatur penukaran Uang rupiah Jepang diatur berdasarkan UU No 19 tahun 1946 yang dikeluarkan tanggal 25 Oktober 1946, ketentuannya adalah sebagai berikut

- 1) Lima puluh rupiah uang jepang disamakan dengan satu rupiah ORI
- 2) Diluar jawa dan madura, seratus rupiah Uang Jepang sama dengan satu rupiah uang ORI

Pemerintah Indonesia mengeluarkan ORI memiliki 2 signifikan yaitu :

- ✓ untuk menekan inflasi yang disebabkan oleh beredarnya mata uang asing di Indonesia.
- ✓ untuk menstabilkan harga-harga barang yang tidak tergapai oleh daya beli masyarakat.

B. Perkembangan politik bangsa indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950

1. Lembaga pemerintahan

Pada dasarnya, perkembangan situasi politik dan kenegaraan Indonesia pada awal kemerdekaan sangat dipengaruhi oleh pembentukan KNIP serta dikeluarkannya Maklumat Politik 3 November 1945 oleh wakil Presiden Moh. Hatta. Isi maklumat tersebut menekankan pentingnya kemunculan partai-partai politik di Indonesia. Partai politik harus muncul sebelum pemilihan anggota Badan Perwakilan Rakyat yang dilangsungkan pada Januari 1946.

Adapun masalah birokrasi politik mulai muncul pada saat perumusan dasar Negara dalam sidang PPKI pertama, 18 Agustus 1945. Soekarno dan Moh. Hatta dipilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden. kemudian wilayah Indonesia dibagi menjadi 8 provinsi dan masing-masing seorang Gubernur, antara lain:

1. Sumatera : Tengku Mohammad Hasan
2. Jawa Barat : Sutarjo Kartohadikusuma
3. Jawa Tengah : R. Panji Suruso
4. Jawa Timur : R.M. Suryo
5. Sunda Kecil : Mr. I Gusti Ketut Puja
6. Maluku : Mr. J. Latuharhary
7. Sulawesi : Dr. G.S.S.J. Ratulangi
8. Kalimantan : Ir. Pangeran Mohammad Noor

Pembentukan KNIP

Pada tanggal 19 Agustus 1945, presiden Soekarno, Wakil Presiden Moh. Hatta, Mr. Sartono, Suwiryo, Otto Iskandardinata, Sukarjo Wiryopranoto, dr. Buntaran, Mr. A.G. Pronggodigdo, Sutarjo Kartohadikusumo dan dr. Tajaddin berkumpul di jalan Gambir Selatan No. 10 membahas mengenai orang-orang yang akan menjadi anggota KNIP. KNIP bertugas sebagai penasehat presiden sebelum dibentuk MPR dan DPR. Anggota KNIP berjumlah 60 orang diketuai oleh Kasman Singodimedjo dan Suwiryo, sebagai sekretarisnya yang dilantik pada tanggal 29 Agustus 1945 di Gedung Komedi, Pasar Baru, Jakarta.

Pada tanggal 16 Oktober 1945, KNIP mengadakan rapat pleno dan dihadiri pula Wakil Presiden Moh. Hatta, beliau mengeluarkan Keputusan Presiden No. X, isinya tentang memberikan kekuasaan dan wewenang legislative kepada KNIP untuk ikut serta menetapkan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN). Atas desakan dari Syahrir, maka Wakil Presiden mengeluarkan maklumat Wakil Presiden 3 November 1945, yang isinya:

1. Pemerintah menghendaki adanya partai-partai politik, sebagai wadah aspirasi rakyat.
2. Pemerintah berharap agar partai-partai politik telah tersusun sebelum pemilihan anggota Badan Perwakilan Rakyat pada Januari 1946.

Partai yang muncul, yakni Masyumi, PNI, PKI, PBI, Partai Katholik, Partai Kristen, dan Partai Sosialis.

Pada tanggal 25-26 November 1945, Sutan Syahrir mengesahkan progja BP KNIP, sebagai berikut:

1. Kedudukan komite nasional
2. Pembentukan partai-partai politik
3. Penetapan bersama pemerintah mengenai politik dalam dan luar negeri.
4. Usul tentang perubahan pemerintahan lama yang disertai dengan pertanggungjawaban kementerian dan susunan Dewan Kementrian baru.
5. Penyusunan dan penyempurnaan peran KNIP dari presidensil menjadi parlementer.

Perubahan departemen dan penunjukan para Menteri

Tugas negara yang sangat kompleks tidak mungkin hanya dilakukan oleh presiden maka dari itu presiden kemudian membentuk departemen-departemen yang bertugas pada bidangnya. Untuk membentuk departemen serta mengangkat para menteri pada tanggal 19 Agustus 1945 presiden menunjuk Ahmad Subarjo sebagai ketua panitia kecil. Realisasinya adalah sebagai berikut:

Mentri Luar Negeri	: Achmad Soebardjo
Menteri Dalam Negeri	: R.A.A. Wiranatakusuma
Menteri Keamanan Rakyat	: Supriyadi
Menteri Kehakiman	: Supomo
Menteri Keuangan	: A.A Maramis
Menteri Kemakmuran	: Surachman T. Adisujo
Menteri Pekerjaan Umum	: Abikusno Cokrosujoso
Menteri Perhubungan	: Abikusno Cokrosujoso
Menteri Penerangan	: Amir Syarifuddin
Menteri Sosial	: Iwa Kusumasumantri
Menteri Pengajaran	: Ki Hadjar Dewantara
Menteri Kesehatan	: Buntaran Martoatmodjo
Menteri Negara	: Amir
Menteri Negara	: Wahid Hasjim
Menteri Negara	: Sartono
Menteri Negara	: Otto Iskandardinata

2. Dalam bidang militer

Pemerintah Indonesia yang baru merdeka dengan sengaja tidak segera membentuk tentara nasional dengan pertimbangan politik yaitu pembentukan tentara nasional pada saat itu akan mengundang kecurigaaan dan akan menimbulkan pukulan gabungan tentara Sekutu dan Jepang. Menurut perkiraan bahwa kekuatan nasional belum mampu menghadapi pukulan tersebut. Oleh karena itu, pemerintah hanya membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR), yang berfungsi sebagai penjaga keamanan umum pada masing-masing daerah.

Sidang PPKI tanggal 22 Agustus berhasil membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR) dan diumumkan oleh presiden pada tanggal 23 Agustus 1945. Pada tanggal 16 September 1945 South East Asian Comand (SEAC) merupakan angkatan perang Inggris mendarat di Jakrta dan melakukan tekanan kepada Jepang untuk tetap mempertahankan status quo. Hal itu menimbulkan keberanian serdadu Jepang untuk mempertahankan diri terhadap pemuda Indonesia yang sedang melucuti senjata.

Pada tanggal 29 September 1945 datang lagi tentara Sekutu yang tergabung dalam Allied Forces Netherlands East Indies (AFNEI) dengan membawa pasukan NICA (Netherlands Indies Civil Administration). Hal ini menimbulkan perlawanan sengit dari para pemuda Indonesia terhadap sedadu NICA dan sekutu pada umumnya. Pemerintah memanggil pensiunan Mayor KNIL Urip Sumoharjo ke Jakarta dan dberi tugas membentuk tentara kebangasaan Indonesia.

Melalui Maklumat Pemerintah tanggal 5 Oktober 1945 terbentuklah Tentara Keamanan Rakyat (TKR). Supriyadi, pemimpin perlawanan Peta di Blitar (Februari

1945), diangkat sebagai Menteri Keamanan Rakyat. Karena Supriyadi tidak memenuhi panggilan dan tidak terdengar kabar beritanya, pada tanggal 20 Oktober 1945, pemerintah kembali mengumumkan para pejabat pemimpin di lingkungan Kementerian Keamanan Rakyat antara lain Menteri Keamanan Rakyat ad interim, Muhammad Suroadikusumo, pemimpin tertinggi Tentara Keamanan Rakyat, Supriyadi, dan sebagai kepala staf Umum Tentara Keamanan Rakyat adalah Urip Sumoharjo.

Dalam Konferensi TKR yang diselenggarakan di Yogyakarta pada tanggal 12 November 1945, Kolonel Sudirman, Panglima Divisi V Banyumas dipilih menjadi pemimpin tertinggi TKR sedangkan kepala staf dipilih Urip Sumoharjo. Pengangkatan Kolonel Sudirman dalam jabatan tersebut baru terlaksana setelah selesai pertempuran di Ambarawa. Untuk menghilangkan kesimpangsiuran, Markas Besar TKR pada tanggal 6 Desember 1945 mengeluarkan sebuah maklumat. Isi maklumat ini menyatakan bahwa disamping tentara (TKR) diperbolehkan adanya lascar-laskar sebab hak dan kewajiban mempertahankan negara bukanlah monopoli tentara.

Pada tanggal 18 Desember 1945 pemerintah melantik Kolonel Sudirman sebagai Panglima Besar TKR dengan pengangkatan Jenderal. Sebagai kepala Staf TKR dilantik Urip Sumoharjo dengan pangkat letnan Jenderal. tanggal 23 Januari 1945 untuk mengganti nama T K R dengan nama Tentara Republik Indonesia (TRI).

Tanggal 19 Juli 1946 terbentuklah Angkatan Laut Republik Indonesia disingkat ALRI. dan Angkatan Udara Republik Indonesia di singkakat AURI. Pada tanggal 7 Juni 1947 keluar sebuah Penetapan Presiden yang membentuk suatu organisasi tentara yang bernama Tentara Nasional Indonesia (TNI) dengan Kepala Pucuk Pemimpin, Panglima Besar Jenderal Soedirman.

C. Perjuangan mempertahankan kemerdekaan

Perjuangan Bersenjata dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan

1. Pertempuran Lima Hari di Semarang (14-19 Oktober 1945)

Pada peristiwa ini gugur Dokter Karyadi yang ditembak pasukan Jepang. Akhirnya pecah perang antara pasukan Jepang dengan rakyat Indonesia dan pasukan Jepang yang mengakibatkan banyaknya korban.

2. Peristiwa heroik di Surabaya

Peristiwa ini terjadi pada tanggal 10 November 1945 diawali dengan ultimatum dari pasukan sekutu (Inggris) pada bangsa Indonesia untuk menyerahkan senjata dengan membawa bendera putih sebagai tanda menyerah pada sekutu sebagai akibat tewasnya Brigjen Mallaby. Namun sampai batas waktu yang dijanjikan tidak diindahkan akhirnya terjadilah pertempuran yang mengakibatkan banyaknya jatuh korban.

3. Bandung Lautan Api

Peristiwa ini terjadi pada bulan Oktober 1945 ketika pasukan sekutu memasuki kota Bandung untuk mengambil alih tawanan Jepang dan melucuti senjata mereka. Pihak Sekutu juga meminta Indonesia untuk menyerahkan senjata yang berhasil dirampas dari pihak Jepang. Namun permintaan itu tidak dihiraukan oleh Indonesia akhirnya tanggal 23 Maret 1946 meletuslah pertempuran tersebut. Adanya perintah dari pusat untuk mengosongkan kota Bandung, akhirnya pasukan meninggalkan kota Bandung dengan terlebih dahulu membumihanguskan kota Bandung bagian selatan.

4. Peristiwa Medan Area

Peristiwa ini bermula dengan kedatangan pasukan sekutu yang diboncengi NICA pada tanggal 9 Oktober 1945. Kedatangan mereka yang bermaksud untuk memperkuat pasukan Westerling (Belanda) yang diterjunkan sebelumnya akhirnya memberikan kesimpulan bahwa Belanda bermaksud untuk menjajah kembali. Akhirnya terjadi ketegangan-ketegangan yang menimbulkan konflik antara Inonesia dengan Belanda.

5. Peristiwa Merah Putih di Manado

Terjadi pada tanggal 14 Desember 1945 di mana para pemuda Manado yang tergabung dalam pasukan KNIL bersama rakyat berhasil merebut Manado, Tomohon, dan Minahasa dari tangan sekutu/Belanda. Daerah yang direbut tersebut dikibarkan bendera Merah Putih.

6. Pertempuran Ambarawa

Pertempuran ini terjadi pada tanggal 15 Desember 1945 antara pasukan Inggris (Sekutu) melawan pasukan Indonesia (Divisi V Banyumas) di bawah Kolonel Soedirman. Dalam pertempuran itu pasukan Indonesia berhasil memukul mundur pasukan Inggris. Untuk mengenangnya didirikan Monumen Palagan Ambarawa.

7. Pertempuran Puputan Margarana di Bali

Puputan artinya perang habis-habisan. Perang ini terjadi pada tanggal 26 November 1946 antara pasukan Belanda dan rakyat Bali. Dalam peperangan ini tokoh Ngurah Rai dan seluruh pasukannya gugur.

8. Pertempuran 11 Desember 1946 di Sulawesi Selatan

Pertempuran ini terjadi di wilayah Sulawesi Selatan seperti Polongbangkeng, Pare-Pare, dan Luwu. Pejuang yang gugur salah satunya yaitu Emmy Saelan.

9. Agresi Militer Belanda I

Terjadi tanggal 21 Juli 1947 di mana Belanda telah melanggar Perjanjian Linggarjati dengan meluncurkan serangan secara tiba-tiba. Serangan tersebut diarahkan di kota-kota besar di Jawa dan Sumatra terutama daerah minyak dan perkebunan.

10. Agresi Militer Belanda II

Terjadi pada tanggal 19 Desember 1948 di Yogyakarta. Serangan ini telah melanggar Perjanjian Renville. Melihat hal ini, Sukarno dan Hatta mengirim radiogram kepada Mr Syarifudin Prawiranegara yang berkunjung di Bukittinggi Sumatra untuk segera membentuk pemerintahan darurat RI di Bukittinggi.

Beberapa Perjuangan Melalui Jalur Diplomasi (Perundingan).

✓ Perundingan Linggarjati

Perundingan ini menghasilkan :

1. Belanda mengakui kekuasaan de facto RI atas Jawa, Madura, dan Sumatra.
2. Pemerintah Belanda bersama RI akan bersama-sama mendirikan Negara Indonesia Serikat (NIS) tanggal 1 Januari 1949
3. RI dan Belanda merupakan satu uni (gabungan) yang dikepalai Ratu Belanda

✓ Perundingan Renville

Hasil dari perundingan ini :

1. Akan dibentuk RIS (Republik Indonesia Serikat)
2. Belanda akan tetap berkuasa di Indonesia sampai saat penyerahan kedaulatan.
3. Kedudukan RIS sejajar dengan Belanda
4. RI merupakan bagian dari RIS
5. Pasukan RI harus ditarik keluar dari daerah pendudukan yang berhasil direbutnya.
6. RI harus mengakui daerah yang berhasil diduduki Belanda sejak Agresi Militer Belanda Pertama.

✓ Perundingan Roem Royen

Hasil pertemuan ini :

1. Angkatan bersenjata Indonesia akan menghentikan semua aktivitas gerilya
2. Pemerintah RI dikembalikan ke Yogyakarta
3. Pemerintah RI akan menghadiri KMB
4. Angkatan bersenjata Belanda akan menghentikan semua operasi militer dan membebaskan tawanan perang

✓ Perundingan Inter Indonesia

Perundingan hanya ke dalam wilayah Indonesia yang diwakili dari RI dan BFO (Negara Bagian Indonesia). Tujuannya untuk menyamakan langkah dalam menghadapi KMB di Den Haag.

✓ Perundingan KMB (Konferensi Meja Bundar)

Hasil KMB adalah :

1. Belanda mengakui kedaulatan RIS (Republik Indonesia Serikat) kecuali wilayah Irian Barat yang akan diselesaikan dalam waktu satu tahun.

2. Dibentuknya UNI Indonesia-Belanda dengan monarchi Belanda sebagai Kepala Negara.
3. Hutang Hindia Belanda diambil alih oleh RIS.

C. Model/Strategi/Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Mind Mapping
3. Tanya Jawab

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan pertama

Kegiatan Pendahuluan/ Awal

- a. Mengucap/Memberi salam dan mengecek kesiapan siswa.
- b. Doa
- c. Presensi
- d. Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.

Kegiatan Inti

- a. Siswa ijmenyimak penjelasan guru perkembangan ekonomi bangsa Indonesia dari awal kemerdekaan sampai tahun 1950, peranan dan kedudukan militer perkembangan negara Indonesia,
- b. Kelas di bagi menjadi 3 kelompok untuk membuat mind mapping tentang materi tersebut
- c. Salah satu kelompok mewakili untuk maju kedepan kelas guna menjelaskan mind mapping yang telah mereka buat
- d. Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai materi perkembangan ekonomi dan politik bangsa Indonesia dari awal kemerdekaan sampai tahun 1950.

Kegiatan akhir/Penutup

- a. Evaluasi: Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi.
- b. Guru melakukan Refleksi pembelajaran hari ini.
- c. Doa
- d. Salam

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan/ Awal

- a. Mengucap/Memberi salam dan mengecek kesiapan siswa.
- b. Doa
- c. Presensi
- d. Memberi apersepsi untuk menggali kemampuan awal siswa dan sekaligus membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat.
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian dan proses pembelajaran.

Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan pengantar tentang materi Perjuangan mempertahankan kemerdekaan
- b. siswa mengerjakan LKS yang berisi materi Perjuangan mempertahankan kemerdekaan
- c. Salah satu siswa membacakan hasil pekerjaannya mengenai materi Perjuangan mempertahankan kemerdekaan
- d. Tanya jawab antara guru dan siswa tentang materi tersebut
- e. Tes tertulis : Siswa mengerjakan soal evaluasi dalam bentuk tes pilihan ganda dan uraian.

Kegiatan akhir/Penutup

- a. Evaluasi: Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi.
- b. Guru melakukan Refleksi pembelajaran hari ini.
- c. Doa
- d. Salam

E. Alat/Media dan Sumber Belajar :

Alat/Media

- a. Spidol
- b. Kertas karton

2. Sumber belajar/pembelajaran

- a. I Wayan Badrika, 2006, *Sejarah untuk SMA Kelas XII* Jakarta: Erlangga
- b. Magdalia Alfian, dkk. 2009. *Sejarah untuk SMA Kelas XII Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Esis
- c. Matroji. 2008. *Sejarah SMA Kelas XII*. Jakarta : Bumi Aksara
- d. Poesponegoro, Narwat Djoned dan Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*, Balai Pustaka: Jakarta, 1984

F. Penilaian :

Post Test

1. Jenis Tagihan

Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

2. Bentuk Instrumen

Test.

3. Instrumen

1. Indikator

- a. Mendeskripsikan perkembangan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950.
- b. Mendeskripsikan perkembangan politik bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950
- c. Menjelaskan Perjuangan mempertahankan kemerdekaan

2. Instrumen

Soal dan Kunci Jawaban (terlampir)

4. Rubik Penilaian

- Teknik Penilaian :
 - a. Pengamatan : guru melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar di kelas
 - b. Ulangan Harian: guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan melakukan ulangan tes tertulis
 - c. Penugasan : guru memberikan tugas kelompok
- Bentuk Penilaian : Lembar Pengamatan Siswa dan penilaian individu
- Instrumen

LEMBAR PENILAIAN

I. Pengamatan siswa

No	Nama siswa	Ketekunan	Kesediaa n bekerja sama	Keaktifan	Kesediaa n dikritik	Tanggu ng jawab
1	Fathoni Ilham Rizqi					
2	Ade Septian Prasetyo					
3	Agung Krisna Saputra					
4	Ahmad Najib Mustaqiim					
5	Aldi Kusuma Atmaja					
6	Aldino Wira Satriana					
7	Anisah Farah Nabila					

8	Ardiyanto Priambada					
9	Ario Pamungkas					
10	Bagas Biantoro					
11	Bella Pretina Martha					
12	Diah Ayu Amelia					
13	Dias Suryatmoko					
14	Fachrizal Kurniawan Adhitama					
15	Febriana Nur Safitri					
16	Firanzha Ratri Maharani					
17	Gamal Aditya					
18	Girindra Dwi Artha					
19	Hanif Sulchan Wicaksono					
20	Irfan Kurniawan					
21	Janna Cendy Pertiwi					
22	Kevin Ali Ibrahim					

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

II. Penilaian Individu
 Soal Ulangan Harian
 (Terlampir)

Penilaian :

No	Nama siswa	Skor Pilihan ganda		Skor Uraian	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
		Salah	Benar			
1	Fathoni Ilham Rizqi					
2	Ade Septian Prasetyo					
3	Agung Krisna Saputra					

4	Ahmad Najib Mustaqiim					
5	Aldi Kusuma Atmaja					
6	Aldino Wira Satriana					
7	Anisah Farah Nabila					
8	Ardiyanto Priambada					
9	Ario Pamungkas					
10	Bagas Biantoro					
11	Bella Pretina Martha					
12	Diah Ayu Amelia					
13	Dias Suryatmoko					
14	Fachrizal Kurniawan Adhitama					
15	Febriana Nur Safitri					
16	Firanzha Ratri Maharani					
17	Gamal Aditya					
18	Girindra Dwi Artha					
19	Hanif Sulchan Wicaksono					
20	Irfan Kurniawan					
21	Janna Cendy Pertiwi					
22	Kevin Ali Ibrahim					

III. Tugas Kelompok
Membuat Mind Mapping

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui
Guru Mata PelajaranSejarah

Sleman, September 2014
Guru PPL Sejarah

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM .1140624408

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SMA/MA	:SMA KOLOMBO YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	:Sejarah
Program	:Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	:XII IPA /1
Standar Kompetensi	:Merekonstruksi perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Orde Baru sampai masa Reformasi
Kompetensi Dasar	:Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru
Indikator	1. Mendeskripsikan dan menganalisis latar belakang terbentuknya Orde Baru. 2. Mendeskripsikan kebijakan-kebijakan pemerintah yang terjadi masa Orde Baru
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan siswa mampu :

- 1. Menjelaskan latar belakang terbentuknya Orde Baru.
- 2. Menganalisis kebijakan-kebijakan pemerintah yang terjadi masa Orde Baru

B. Materi Pembelajaran :

A. Latar Belakang berdirinya Orde Baru

1. Pengertian Orde Baru

Orde Baru adalah suatu tatanan seluruh perikehidupan rakyat, bangsa, dan negara yang diletakkan kembali kepada pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen. Lahirnya Orde Baru diawali dengan dikeluarkannya Surat Perintah 11 Maret 1966. Dengan demikian Surat Perintah 11 Maret (Supersemar) sebagai tonggak lahirnya Orde Baru.

2. Lahirnya Surat Perintah 11 Maret 1966

Pada tanggal 11 Maret 1966 di Istana Negara diadakan Sidang Kabinet Dwikora yang telah disempurnakan yang dipimpin langsung oleh Presiden Soekarno dengan tujuan untuk mencari jalan keluar terbaik agar dapat menyelesaikan krisis yang memuncak secara bijak. Ketika sidang tengah berlangsung, ajudan presiden melaporkan bahwa di sekitar istana terdapat pasukan yang tidak dikenal. Untuk menghindari segala sesuatu yang tidak diinginkan, maka Presiden Soekarno menyerahkan pimpinan sidang kepada Waperdam II (Wakil Perdana Menteri II) Dr J. Laimena. Dengan helicopter,

Presiden Soekarno didampingi Waperdam I, Dr Subandrio, dan Waperdam II Chaerul Saleh menuju Istana Bogor. Seusai siding kabinet, Dr J. Laimena pun menyusul ke Bogor.

Tiga orang perwira tinggi yaitu Mayor Jenderal Basuki Rakhmat, Brigadir Jenderal M. Yusuf, dan Brigadir Jenderal Amir Machmud menghadap Letnan Jenderal Soeharto selaku Menteri Panglima Angkatan Darat dan Panglima Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban (Pangkopkamtib) untuk minta izin akan menghadap presiden. Pada hari itu juga, tiga orang perwira tinggi sepakat untuk menghadap Presiden Soekarno di Istana Bogor dengan tujuan untuk meyakinkan kepada Presiden Soekarno bahwa ABRI khususnya AD tetap siap siaga mengatasi keadaan. Surat itulah yang kemudian dikenal sebagai Surat Perintah 11 Maret 1966 atau Supersemar

3. Tindak Lanjut Supersemar

Sebagai tindak lanjut keluarnya Surat Perintah 11 Maret 1966, Letnan jenderal Soeharto sebagai pengemban Supersemar negara mengambil tindakan untuk menata kembali kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, yaitu sebagai berikut.

- a. Tanggal 12 Maret 1966, dikeluarkannya surat keputusan yang berisi pembubaran dan larangan PKI beserta ormas-ormasnya yang bernaung dan berlandung atau senada dengannya, beraktifitas dan hidup di seluruh wilayah Indonesia.
- b. Tanggal 18 Maret 1966 pengemban Supersemar mengamankan 15 orang menteri yang dinilai tersangkut dalam G 30 S/PKI dan diragukan etika baiknya yang dituangkan dalam Keputusan Presiden No. 5 Tanggal 15 Maret 1966
- c. Tanggal 27 Maret pengemban Supersemar membentuk Kabinet Dwikora yang disempurnakan untuk menjalankan pemerintahan. Tokoh-tokoh yang duduk di dalam kabinet ini adalah mereka yang jelas tidak terlibat dalam G 30 S/PKI.
- d. Membersihkan lembaga legislative dimulai dari tokoh-tokoh pimpinan MPRS dan DPRGR yang di diduga G 30 S/PKI.
- e. Memisahkan jabatan pimpinan DPRGR dengan jabatan eksekutif sehingga DPRGR tidak lagi diberi kedudukan sebagai menteri.

Dengan berakhirnya Sidang Umum IV MPRS, berarti landasan awal Orde Baru berhasil ditegakkan. Demikian pula dua dari tiga tuntutan rakyat (Tritura) telah dipenuhi, yaitu pembubaran PKI dan pembersihan kabinet dari unsur-unsur PKI. Sementara itu, tuntutan ketiga, yaitu penurunan harga yang berarti perbaikan bidang ekonomi belum diwujudkan. Hal itu terjadi karena

syarat mewujudkannya perlu dilakukan dengan pembangunan secara terus-menerus dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Pelaksanaan agar lancar dan mencapai hasil maksimal memerlukan stabilitas nasional.

Pertumbuhan dan mobilitas penduduk, menurut Edward Ullman ada 3 faktor yang mempengaruhi timbulnya interaksi kota, yaitu:

1. Adanya wilayah yang saling melengkapi
2. Adanya kesempatan untuk berinteraksi
3. Adanya kemudahan transfer/pemindahan dalam ruang

Dalam kaitannya dengan interaksi kota tersebut, maka mobilitas penduduk dapat diartikan sebagai suatu perpindahan penduduk baik secara teritorial ataupun geografis. Hubungan timbal balik antara kota dengan kota maupun antara kota dengan desa dapat menyebabkan munculnya gejala-gejala yang baru yang meliputi aspek ekonomi, sosial maupun budaya. Gejala ini dapat bersifat positif ataupun negatif bagi desa dan kota.

✓ Pusat-Pusat pertumbuhan di Indonesia pada masa Orde Baru

Untuk mengetahui munculnya pusat-pusat pertumbuhan di Indonesia terdapat 2 teori yaitu :

a) Teori Tempat Sentral (central place theory) oleh Walter Christaller

Bahwa Pusat lokasi aktivitas yang melayani berbagai kebutuhan penduduk harus berada di suatu tempat sentral yaitu tempat yang memungkinkan partisipasi manusia dengan jumlah yang maksimum. Tempat sentral itu berupa ibukota kabupaten, kecamatan, propinsi ataupun ibukota Negara. Masing-masing titik sentral memiliki daya tarik terhadap penduduk untuk tinggal disekitarnya dengan daya jangkauan yang berbeda.

b) Teori Kutub Pertumbuhan (Growth Pole Theory) oleh Lerroux

Bahwa pembangunan yang terjadi di manapun tidak terjadi secara serentak tapi muncul pada tempat-tempat tertentu dengan kecepatan dan identitas yang berbeda. Kawasan yang menjadi pusat pembangunan dinamakan pusat-pusat atau kutub-kutub pertumbuhan. Dari kutub inilah proses pembangunan menyebarke wilayah-wilayah lain di sekitarnya.

✓ Faktor penyebab suatu titik lokasi menjadi pusat pertumbuhan

Suatu titik lokasi menjadi pusat pertumbuhan disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a. Kondisi fisik wilayah
- b. Kekayaan sumber daya alam
- c. Sarana dan prasarana transportasi
- d. Adanya industri

B. Kebijakan Pemerintah Orde Baru

Soeharto selaku pengemban Surat Perintah 11 Maret 1966 atau Supersemar yang sudah ditingkatkan menjadi ketetapan MPRS No, IX/ MPRS untuk membentuk Ampera yang bertugas:

- a. Menciptakan stabilitas politik,
- b. Menciptakan stabilitas ekonomi.

Tugas Pokok itulah yang disebut Dwidarma Kabinet Ampera. Program yang dicanangkan Kabinet Ampera disebut Caturkarya Kabinet Ampera, yaitu:

- a) Memperbaiki perikehidupan rakyat terutama di bidang sandang dan pangan;
- b) Melaksanakan pemilihan umum dalam batas waktu seperti tercantum dalam Ketetapan MPRS No. XI/MPRS/1966 (5 Juli 1968);
- c) Melaksanakan politik luar negeri yang bebas dan aktif untuk kepentingan nasional sesuai dengan Ketetapan MPRS No. XI/MPRS/1966;
- d) Melaksanakan perjuangan antiimperialisme dan antikolonialisme dalam segala bentuk dan manifestasinya.

Berdasarkan Tap MPR XXXIII Secara Umum, kebijakan pemerintah Orde Baru terdiri atas kebijakan dalam negeri dan kebijakan luar negeri.

✓ Kebijakan Dalam Negeri

Perkembangan industri pertanian dan nonpertanian telah membawa hasil yang cukup menggembirakan. Hasil-hasilnya telah dapat dirasakan dan dinikmati saat itu oleh masyarakat Indonesia, antara lain sebagai berikut :

- a. Swasembada Beras
- b. Kesejahteraan Penduduk
- c. Perubahan Struktur Ekonomi
- d. Perubahan Struktur Lapangan Kerja
- e. Perkembangan Investasi
- f. Perkembangan Ekspor
- g. Laju Pertumbuhan Ekonomi

✓ Kebijakan Luar Negeri

Langkah-langkah yang diambil oleh Kabinet Ampera dalam menata kembali politik luar negeri, antara lain sebagai berikut.

- a) Indonesia Kembali Menjadi Anggota PBB

Indonesia kembali menjadi anggota PBB pada tanggal 18 September 1966 dan tercatat sebagai anggota ke-60.

- b) Penghentian Konfrontasi dengan Malaysia

Indonesia melakukan konfrontasi dengan Malaysia setelah diumumkan Dwikora oleh Presiden Soekarno pada tanggal 3 Mei 1964. Tindakan pemerintah Orde Lama ini jelas menyimpang dari pelaksanaan politik luar

negeri bebas aktif. Persetujuan normalisasi hubungan Indonesia-Malaysia merupakan hasil perundingan di Bangkok (29 Mei-1 Juni 1966). Perundingan telah menghasilkan Persetujuan Bangkok yang mengandung tiga hal pokok, yaitu sebagai berikut. Rakyat Sabah dan Serawak akan diberi kesempatan menegaskan lagi keputusan yang telah diambil mengenai kedudukan mereka dalam Federasi Malaysia. Kedua pemerintah menyetujui memulihkan hubungan diplomatik. Kedua pemerintah menghentikan segala bentuk permusuhan.

c) **Pembentukan Organisasi ASEAN**

ASEAN merupakan organisasi regional yang dibentuk atas prakarsa lima menteri luar negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Penandatanganan naskah pembentukan ASEAN dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok sehingga naskah pembentukan ASEAN itu disebut Deklarasi Bangkok.

ASEAN mempunyai tujuan utama, antara lain:

- a. Meletakkan dasar yang kukuh bagi usaha bersama secara regional dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan perkembangan kebudayaan;
- b. Meletakkan landasan bagi terwujudnya suatu masyarakat yang sejahtera dan damai di kawasan Asia Tenggara;
- c. Memberi sumbangan ke arah kemajuan dan kesejahteraan dunia.

✓ **Meningkatnya Peran Negara dan Dampaknya bagi Masyarakat**

Melalui Pemilu, rakyat dapat menggunakan hak politiknya untuk memilih calon-calon wakilnya yang akan duduk dalam lembaga perwakilan rakyat. Pemilihan umum mempunyai fungsi dan tujuan yang amat penting dalam rangka menegakkan demokrasi fungsi dan tujuan yang amat penting dalam rangka menegakkan demokrasi di suatu negara. Fungsi pemilihan umum yang pokok adalah sebagai berikut.

- a. Pemilihan umum adalah sarana untuk menyalurkan hak politik warga negara sesuai dengan pilihan agar aspirasinya dapat tersalur melalui wakilnya yang terpilih.
- b. Pemilihan umum adalah sarana pelaksanaan asas kedaulatan rakyat dalam suatu negara.
- c. Pemilihan umum berfungsi sebagai sarana untuk menegakkan pemerintah yang demokratis.

C. Dampak Revolusi Hijau Dan Industrialisasi Terhadap Perubahan Teknologi Dan Lingkungan Di Berbagai Daerah Pada Masa Orde Baru.

a. Pengertian Revolusi Hijau

Revolusi Hijau merupakan bagian dari perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem pertanian pada abad sekarang ini. Revolusi hijau ditandai dengan makin

berkurangnya ketergantungan petani pada cuaca alam, digantikan dengan peran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya meningkatkan produksi pangan.

Keuntungan Revolusi Hijau bagi umat manusia, antara lain sebagai berikut.

- ✓ Revolusi Hijau menyebabkan munculnya tanaman jenis unggul berumur pendek sehingga intensitas penanaman per tahun menjadi bertambah (dari satu kali menjadi dua kali atau tiga kali per dua tahun).
- ✓ Revolusi Hijau dapat meningkatkan pendapatan petani. Dengan paket teknologi, biaya produksi memang bertambah. Namun, tingkat produksi yang dihasilkannya akan memberikan sisa keuntungan jauh lebih besar daripada usaha pertanian tradisional.
- ✓ Revolusi Hijau dapat merangsang dinamika ekonomi masyarakat karena dengan hasil melimpah akan melahirkan pertumbuhan ekonomi yang meningkat pula di masyarakat.

Revolusi Hijau di Indonesia diformulasikan dalam konsep “Pancausaha Tani” yaitu :

- Pemilihan dan penggunaan bibit unggul atau varitas unggul;
- Pemupukan yang teratur;
- Pengairan yang cukup;
- Pemberantasan hama secara intensif;

Dampak negatif munculnya Revolusi Hijau bagi peran petani Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Pengaruh ekonomi uang di dalam berbagai hubungan sosial di daerah pedesaan makin kuat.
2. Ketergantungan pada pupuk kimia dan zat kimia pembasmi hama juga berdampak pada tingginya biaya produksi yang harus ditanggung petani.
3. Sistem bagi hasil mengalami perubahan.

b. Pengaruh Revolusi Hujau terhadap Perubahan Sosial Ekonomi di Pedesaan dan Perkotaan pada Masa Orde Baru

Sebelum Revolusi Hijau, produksi padi yang merupakan bahan pangan utama di Indonesia masih bergantung pada cara pertanian dengan mengandalkan luas lahan dan teknologi yang sederhana. Pada periode kemudian, intensifikasi pertanian menjadi tumpuan bagi peningkatan produksi pangan nasional. Usaha peningkatan produksi pangan di Indonesia sudah dilakukan sejak tahun 1950-an.

Perkembangan Revolusi Hijau di Indonesia mengalami pasang surut karena factor alam ataupun kerusakan ekologi. Hal ini tentu saja mempengaruhi persediaan beras nasional. Pada tahun 1972, produksi beras Indonesia terancam oleh musim kering yang panjang. Produksi pangan mengalami kenaikan ketika program intensifikasi khusus (insus) dilaksanakan pada tahun 1980. Hasilnya, Indonesia

mampu mencapai tingkat swasembada beras dan berhenti mengimpor beras pada tahun 1984. Padahal, pada tahun 1977 dan 1979 Indonesia merupakan pengimpor beras terbesar di dunia.

Dengan demikian Revolusi Hijau memberikan pengaruh yang positif dalam pengadaan pangan. Sejak tahun 1950 Indonesia masuk menjadi anggota FAO (Food and Agriculture Organization). FAO telah banyak member bantuan untuk pengembangan pertanian. Keberhasilan Indonesia dalam swasembada pangan dibuktikan dengan adanya penghargaan dari FAO pada tahun 1988. Hal ini berarti Indonesia telah dapat mengatasi masalah pangan.

c. Pengembangan Sektor Industri dan Dampaknya

Sesuai tahapan yang ada dalam pelita, sector industry juga mengalami penargetan dan pencapaian sasaran, seperti berikut ini.

✧ Pelita I (1 April 1969 – 31 Maret 1974)

Sektor pertanian dan industry dititikberatkan pada industry yang mendukung sector pertanian.

✧ Pelita II (1 April 1974 – 31 Maret 1979)

Sektor pertanian dan industry dititikberatkan pada industry yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku.

✧ Pelita III (1 April 1979 – 31 Maret 1984)

Sektor pertanian dan industry dititikberatkan pada pengolahan bahan baku menjadi barang jadi.

✧ Pelita IV (1 April 1984 – 31 Maret 1989)

Sektor Pertanian dan industry dititikberatkan pada industri yang menghasilkan mesin-mesin industry baik untuk industry berat maupun ringan.

✧ Pelita V (1 April 1989 – 31 Maret 1994)

Sektor pertanian dan industry diprogramkan untuk dapat menghasilkan barang ekspor industry yang menyerap banyak tenaga kerja, industry yang mampu mengolah hasil pertanian dan swasembada pangan dan industry yang dapat menghasilkan barang-barang industry.

✧ Pelita VI (1 April 1994 – 31 Maret 1998)

Sektor pertanian dan industry dititikberatkan pada pembangunan industry nasional yang mengarah pada penguatan dan pendalaman struktur industry didukung kemampuan teknologi yang makin meningkat.

Dengan penargetan dan pencapaian hasil teknologi yang dimaksudkan, Indonesia tumbuh menjadi kawasan industry di berbagai tempat. Lahan-lahan pertanian banyak berubah menjadi kawasan industry, baik oleh pemodal asing (PMA) maupun pemodal dalam negeri (PMDN). Mental pejabat Orde Baru yang cukup korup menambah parah dampak industrialisasi di Indonesia. Banyak industry yang tidak mempunyai atau tidak

lolos dalam penyampaian analisis dampak lingkungan (AMDAL), tetapi karena mampu menyuap pejabat berwenang yang mengeluarkan izin pendirian kawasan industry, akhirnya mampu membangun industry tersebut. Jika semua unsur pendirian industry yang mengarah pada ramah lingkungan itu terpenuhi, tentu dampak negatifnya dapat ditekan seminimal mungkin. Dengan demikian, kelestarian lingkungan hidup akan dapat selalu dijaga.

Perkembangan Industrialisasi

a. Industri Pertanian

- Industri pengolahan hasil tanaman pangan termasuk hortikultura
- Industri pengolahan hasil perkebunan
- Industri pengolahan hasil perikanan
- Industri pengolahan hasil hutan
- Industri pupuk
- Industri Pestisida
- Industri Mesin dan peralatan pertanian

b. Industri Non Pertanian

- Industri Semen
- Industri Besi baja
- Industri Perakitan kendaraan bermotor
- Industri elektronik
- Industri kapal laut
- Industri Kapal terbang

C. Model/Strategi/Metode Pembelajaran :

1. Ceramah
2. Diskusi

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan pertama

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Pembangunan Karakter
1.	Pendahuluan : - Guru masuk kelas dan mengkondisikan peserta didik - Guru mempersilahkan salah satu murid untuk memimpin do'a	10 menit	Religious, tanggung jawab, percaya diri, rasa ingin tahu

	<ul style="list-style-type: none">- Guru memberi salam pada peserta didik- Guru melakukan persensi peserta didik <p>APERSEPSI</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru memberi pertanyaan pada peserta didik untuk memancing respon tentang latar belakang dan arti Orde Baru- Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
2.	<p>Inti :</p> <p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai latar belakang terbentuknya Orde Baru.- Pada tahap ini guru menggunakan metode ceramah dengan meman-faatkan papan tulis sebagai media belajar <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none">- Kelas di bagi menjadi 5 kelompok untuk mendiskusikan topik yang diberikan oleh guru- Salah satu kelompok mewakili untuk maju kedepan kelas guna menjelaskan hasil diskusi <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menguatkan hasil pembelajaran hari ini- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang	30 menit	disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, peduli sosial

	materi hari ini		
3.	Penutup : <ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar hari ini - Guru melakukan Refleksi pembelajaran hari ini. - Guru menutup pelajaran. 	5 menit	Peduli sosial, religious, nasionalisme

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Pembangunan Karakter
1.	Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none"> - Guru masuk kelas dan mengkondisikan peserta didik - Guru mempersilahkan salah satu murid untuk memimpin do'a - Guru memberi salam pada peserta didik - Guru melakukan persensi peserta didik APERSEPSI - Guru memberi pertanyaan pada peserta didik untuk memancing respon tentang kebijakan-kebijakan pemerintah pada masa Orde Baru - Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai 	10 menit	Religious, tanggung jawab, percaya diri, rasa ingin tahu
2.	Inti : EKSPLORASI <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai kebijakan-kebijakan pemerintah pada masa Orde 	30 menit	disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, gemar membaca, peduli sosial

	<p>Baru</p> <ul style="list-style-type: none">- Pada tahap ini guru menggunakan metode ceramah dengan meman-faatkan papan tulis sebagai media belajar <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik menelaah hasil penjelasan guru- Peserta didik mengerjakan soal untuk elaborasi <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menguatkan hasil pembelajaran hari ini- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi hari ini		
3.	<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar hari ini- Guru melakukan Refleksi pembelajaran hari ini.- Guru menutup pelajaran.	5 menit	Peduli sosial, religious, nasionalisme

E. Alat/Media dan Sumber Belajar :

1. **Alat/Media**

- a. Spidol
- b. Kertas HVS

2. **Sumber belajar/pembelajaran**

- a. I Wayan Badrika, 2006, *Sejarah untuk SMA Kelas XII Program Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Erlangga
- b. Magdalia Alfian, dkk. 2009. *Sejarah untuk SMA Kelas XII Program Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Esis

F. Penilaian :

Post Test

1. Jenis Tagihan

Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

2. Bentuk Instrumen

Test.

3. Instrumen

1. Indikator

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis latar belakang terbentuknya Orde Baru.
- b. Mendeskripsikan kebijakan-kebijakan pemerintah yang terjadi masa Orde Baru

2. Instrumen

Soal ulangan terampir

3. Kunci Jawaban

terlampir

4. Rubik Penilaian

- Teknik Penilaian :
Pengamatan : guru melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam proses diskusi
- Bentuk Penilaian : Lembar Penilaian Diskusi

LEMBAR PENILAIAN

I. Pengamatan siswa

No	Nama siswa	Ketekunan	Kesediaan bekerja sama	Keaktifan	Kesediaan dikritik	Tanggung jawab
1	Adinda Tri Septiani					
2	Endang Rusmawati					
3	Fitri Nur Hidayat					
4	Fuad Ardiansyah					
5	Indriati Dyah K					
6	Kiki Sandra Dewi					
7	Muhammad Wasi'ul H					
8	Natalia Winda Lestari					
9	Noval Prayogo					
10	Nur Arzela Valentine					
11	Nurul Wahab					
12	Oktafia Tri Hapsari					

13	Paking Setiana					
14	Pinkan Cemara Putri M					
15	Pranatama Kesdihandaru					
16	Ramadian Muhammad					
17	Ridho FebriyanSaputra D					
18	Rio Angga Permana					
19	Rizka Nur Arifa					
20	Wildan Muzaky					
21	Nuryadi Saputra					
22	Raafridho Triasta Putra					
23	Muhammad Rofiqul Khusni					
24	Bagas Aulia Kusumandaru					

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

II. Penilaian Individu
Soal Ulangan Harian
(Terlampir)

Penilaian :

No	Nama siswa	Skor Pilihan ganda		Skor Uraian	Nilai Kuantitatif	Nilai Kualitatif
		Salah	Benar			
1	Adinda Tri Septiani					
2	Endang Rusmawati					
3	Fitri Nur Hidayat					
4	Fuad Ardiansyah					
5	Indriati Dyah Kusumadayanti					
6	Kiki Sandra Dewi					

7	Muhammad Wasi'ul Hikmah					
8	Natalia Winda Lestari					
9	Noval Prayogo					
10	Nur Arzela Valentine					
11	Nurul Wahab					
12	Oktafia Tri Hapsari					
13	Paking Setiana					
14	Pinkan Cemara Putri Mointang					
15	Pranatama Kesdihandaru					
16	Ramadian Muhammad					
17	Ridho FebriyanSaputra Delima					
18	Rio Angga Permana					
19	Rizka Nur Arifa					
20	Wildan Muzaky					
21	Nuryadi Saputra					
22	Raafridho Triasta Putra					
	Muhammad Rofiqul Khusni					
	Bagas Aulia Kusumandaru					

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Sleman, September 2014

Mengetahui
Guru Mata PelajaranSejarah

Guru PPL Sejarah

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM .1140624408



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS: XII IPS 1

TAHUN AJARAN 2014/2015

Pelajaran Sejarah

No	Nama	Keterangan			
		25/8/14	26/8/14	01/9/14	02/9/14
1	Fathoni Ilham Rizqi	A	√	√	A
2	Ade Septian Prasetyo	√	√	√	√
3	Agung Krisna Saputra	√	√	A	A
4	Ahmad Najib Mustaqim	√	√	√	√
5	Aldi Kusuma Atmaja	√	√	√	√
6	Aldino Wira Satriana	A	A	√	√
7	Anisah Farah Nabila	√	√	√	√
8	Ardiyanto Priambada	√	√	√	√
9	Ario Pamungkas	√	√	A	A
10	Bagas Biantoro	√	√	√	√
11	Bella Pretina Martha	√	√	√	√
12	Diah Ayu Amelia	√	√	√	√
13	Dias Suryatmoko	√	A	√	√
14	Fachrizal Kurniawan A	√	√	√	√
15	Febriana Nur Safitri	√	√	√	√
16	Firanzha Ratri Maharani	√	√	√	√
17	Gamal Aditya	√	√	√	√
18	Girindra Dwi Artha	√	√	√	√
19	Hanif Sulchan Wicaksono	√	A	√	A
20	Irfan Kurniawan	√	√	√	√
21	Janna Cendy Pertiwi	√	√	√	√
22	Kevin Ali Ibrahim	√	√	√	√

Keterangan :
S = Sakit
I = Izin
A = Alpha
B = Bolos



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS: XII IPS 2

TAHUN AJARAN 2014/2015

Pelajaran Sejarah

No	Nama	Keterangan			
		26/8/14	30/8/14	02/9/14	09/9/14
1	Kunto Hari Sakti	√	√	√	√
2	Kusumaningtyas Handrani	√	√	√	√
3	Luthfiardhi Dwi Nurruhman	A	A	√	√
4	M. Rona Narharsamsyi	√	A	√	I
5	Muhammad Bagus Saldi	√	√	√	√
6	Nita M. Ralda	√	√	√	√
7	Purnomo Yudo Nugroho	√	A	√	A
8	Rahardi Aji Kurniawan	√	√	S	√
9	Reno Yunanto	√	A	√	√
10	Risal Nico Setyawan	√	√	√	√
11	Risqi Chahya Pratama	√	√	S	S
12	Rommy Nurcahya Saputra	√	√	√	√
13	Singgih Danang Pamungkas	√	√	√	√
14	Wahid Kurniati	√	√	√	√
15	Yokhal Kemal Hirza	√	√	S	S
16	Dicky Ichsan Pranoto	√	√	√	√
17	Lia Firlia	√	√	√	√
18	Gusti Ramadhany Sukma I.P	√	I	√	A
19	Intan Arum Pratiwi	√	√	√	√
20	Adhi Yoga Saputra	√	√	√	A

Keterangan :

S = Sakit

I = Izin

A = Alpha

B = Bolos



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS: XII IPA

TAHUN AJARAN 2014/2015

Pelajaran Sejarah

No	Nama	Keterangan		
		30/8/14	08/9/14	13/9/14
1	Adinda Tri Septiani	√	√	√
2	Endang Rusmawati	√	√	√
3	Fitri Nur Hidayat	√	√	I
4	Fuad Ardiansyah	√	√	√
5	Indriati Dyah Kusumadayanti	√	√	√
6	Kiki Sandra Dewi	√	√	S
7	Muhammad Wasi'ul Hikmah	√	√	I
8	Natalia Winda Lestari	√	√	√
9	Noval Prayogo	I	√	I
10	Nur Arzela Valentine	√	√	I
11	Nurul Wahab	√	√	√
12	Oktafia Tri Hapsari	√	√	√
13	Paking Setiana	√	√	√
14	Pinkan Cemara Putri Mointang	√	√	√
15	Pranatama Kesdihandaru	√	√	√
16	Ramadian Muhammad	√	√	√
17	Ridho Febriyan Saputra Delima	√	√	√
18	Rio Angga Permana	√	√	√
19	Rizka Nur Arifa	√	√	√
20	Wildan Muzaky	√	√	√
21	Nuryadi Saputra	√	√	√
22	Raafridho Triasta Putra	√	√	√
23	Muhammad Rofiqul Khusni	√	√	√
24	Bagas Aulia Kusumandaru	√	√	I

Keterangan :

S = Sakit

I = Izin

A = Alpha

B = Bolo



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS: X MIA

TAHUN AJARAN 2014/2015

Pelajaran Sejarah

No	Nama	Keterangan		
		30/8/14	08/9/14	15/9/14
1	Adam Sampurno	√	√	√
2	Al Azizu M Salis Rachman	√	√	√
3	Anggit Adi Pradana	√	√	√
4	Aninda Putri Sagita	√	√	√
5	Diana Nur Indah Justika	√	√	√
6	Fahmi Hidayat	√	√	√
7	Ibnu Budi Santoso	√	√	√
8	Icha Marseliana	√	√	√
9	Indah Siti Nur Azizah	√	√	√
10	Indri Dian Assari	√	√	√
11	Lailatul Hasanah	√	√	√
12	Lucky Satria Wijaya	√	√	√
13	Mualif Nurrohman	√	√	√
14	Muhammad Daffa Fitriansyah	√	√	√
15	Muhammad Subhan Ghozali	√	√	√
16	Nur Wahid Tirta Adji	√	√	√
17	Ramadhanni Nanda Dirgantara	√	√	√
18	Reiky Darwanto	√	√	√
19	Revo Ganggawasa Utomo	√	√	√
20	Sherenia Melati Sukma	√	√	√
21	Stephani Rosanda	√	√	√
22	Yananda Shafira	√	√	√
23	Zulfiandi Fatkhurrasyid	√	√	√
24	Olive Chairunisa	√	√	√

Keterangan :

S = Sakit
I = Izin
A = Alpha
B = Bolos



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS: X IIS 1

TAHUN AJARAN 2014/2015

Pelajaran Sejarah

No	Nama	Keterangan	
		18/8/14	22/8/14
1	Aditya Gilang Saputra	√	√
2	Aisyah Masitoh	√	√
3	Alifah Efida Surya	√	√
4	Ariq Harniadi	A	S
5	Bungamoneterlita Febiviola	√	√
6	Devita Savira Cindy Arizona	√	√
7	Dita Sukma Wati	√	√
8	Eka Ulfa Maulidia	√	√
9	Fatah Maulana Zhulkifar	√	√
10	Ferra Nadia Hertati	√	√
11	Galih Mayangga	√	√
12	Haris Panigoro	√	√
13	Muhammad Aziz	√	√
14	Muhammad Rafiq	√	√
15	Okta Puji Priandy	√	√
16	Retnawati	√	√
17	Ricky Fajar Adi Putra	√	√
18	Yunus Akyas	√	√
19	Julio Michael Inzaghi	√	√
20			

Keterangan :

- S = Sakit
- I = Izin
- A = Alpha
- B = Bolos



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS: X IIS 2

TAHUN AJARAN 2014/2015

Pelajaran Sejarah

No	Nama	Keterangan	
		18/8/14	22/8/14
1	Akmal Akbar	√	√
2	Alyafara Herend Ramadhanty	√	√
3	Bagus Kurniawan	√	√
4	Dharma Setiawan	√	√
5	Fandi Herjuna	√	√
6	Ifandito Ravenand Sukoco	√	√
7	Indra Bayu Wijanarko	√	√
8	Latifa Sarahwati	√	√
9	Mahfur Asrori	√	√
10	Meydhita Pratama Prisananda	√	√
11	Novia Rizkky Rahmawati	√	√
12	Nurtanio Prihantono	√	√
13	Permata Diti Ayuningtyas	√	√
14	Putri Dina Addifa	√	√
15	Ratna Zulfia	√	√
16	Rizky Ayunda Kusumawati	√	√
17	Rizqia Amanda Nabila Tunesa	√	√
18	Sinthy Tetyasih Suroso	√	√
19	Syahidallazi Aziz	√	√
20	Yohan Ardi Yanti Kusuma	√	√

Keterangan :

S = Sakit

I = Izin

A = Alpha

B = Bolos

**SOAL ULANGAN SEJARAH
KELAS X**

Jawablah soal berikut ini dengan benar

1. Apakah pengertian zaman Praaksara ?
2. Mengapa istilah Praaksara sesuai daripada prasejarah?
3. Sebutkan ciri-ciri dari manusia praaksara (Meganthropus Palaeojavanicus, Pithecanthropus Erectus, Homo) !
4. Apa yang anda ketahui tentang *Kjokkenmoddinger* dan *Abris Sous Rosche*?

**Soal ulangan sejarah
Kelas X**

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

1. Cara menentukan usia benda peninggalan budaya manusia berdasarkan bentuknya disebut...
 - a. Arkeologi
 - b. Zoologi
 - c. Kimiawi
 - d. Geologi
 - e. Tipologi

2. Perhatikan keterangan berikut
 - 1) Gerabah
 - 2) Candrasa
 - 3) Nekara
 - 4) Kapak persegi
 - 5) Kapak corongHasil kebudayaan zaman logam ditunjukkan oleh nomor...
 - a. 1.2.3
 - b. 1.2.4
 - c. 2.3.4
 - d. 2.3.5
 - e. 3.4.5

3. Kapak genggam oleh manusia purba digunakan untuk..
 - a. Berburu binatang
 - b. Memotong kayu
 - c. Memotong tulang
 - d. Menggali umbi-umbian
 - e. Menguliti binatang

4. Pada zaman logam, indonesia telah mengenal teknologi baru, yaitu adanya teknik...
 - a. Menyerpih
 - b. Menempa
 - c. Mengukir
 - d. A cire perdue
 - e. Membuat rumah

5. Kebudayaan megalitikum mulai muncul pada zaman..
 - a. Paleolitikum
 - b. Mesolitikum
 - c. Neolitikum
 - d. Paleozoikum
 - e. Mesozoikum

Jawablah soal berikut ini dengan benar !

1. Apa yang anda ketahui tentang zaman batu dan zaman logam?
2. Buatlah pembabakan zaman batu dan zaman logam !
3. Sebutkan dan jelaskan hasil kebudayaan zaman Megalithikum (minimal 3) !
4. Apakah yang dimaksud dengan Revolusi Kebudayaan pada masa Neolithikum?
5. Apa yang anda ketahui tentang Animisme dan Dinamisme ?

NAMA :

No. Absen :

Kelas :

**ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN SEJARAH XII IPS
SMA KOLOMBO SLEMAN**

Perkembangan Ekonomi-Politik Pada Masa Awal Kemerdekaan Sampai Tahun 1950

1. Dalam proses pembentukan negara dan pemerintahan beserta kelengkapannya, PPKI mengadakan rapat pada tanggal 18 Agustus 1945. Hal yang dibahas dalam rapat PPKI tersebut adalah...
 - a. Membentuk panitia kecil yang dipimpin oleh Otto Iskandardinata
 - b. Membagi wilayah Indonesia menjadi 8 provinsi yang masing-masing dipimpin oleh seorang Gubernur
 - c. Pemilihan orang-orang yang akan diangkat sebagai anggota Komite Nasional Indonesia (KNI) Pusat
 - d. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden serta pengesahan Undang-Undang Dasar 1945
 - e. Memberikan kekuasaan dan wewenang legislatif kepada KNIP untuk ikut serta menetapkan GBHN.
2. Badan yang berfungsi untuk membantu kerja Presiden sebagai Dewan Perwakilan Rakyat sebelum pemilihan umum diselenggarakan yaitu...
 - a. PNI
 - b. KNI
 - c. BKR
 - d. PKI
 - e. Panitia kecil
3. Pada awal kemerdekaan, perekonomian Negara Republik Indonesia dalam kondisi tidak stabil, bahkan mengalami inflasi dikarenakan penyebab-penyebab berikut:
 - 1) Rupiah tidak mampu bersaing dengan mata uang negara lain
 - 2) Kas negara kosong
 - 3) Negara-negara lain tidak mau memberikan pinjaman
 - 4) Pajak dan bea masuk sangat kecil
 - 5) Blokade ekonomi yang dilakukan oleh BelandaAlasan yang benar adalah...
 - a. 1, 2, 3
 - b. 2, 3, 4
 - c. 3, 4, 5
 - d. 2, 3, 4
 - e. 2, 4, 5
4. Alasan Belanda melakukan blokade ekonomi terhadap Indonesia adalah
 - a. Takut tersaingi Indonesia
 - b. Menarik simpati rakyat Indonesia
 - c. Menambah pemasukan bagi Indonesia
 - d. Mengurangi pemasukan Belanda di Indonesia
 - e. Timbulnya kekacauan perekonomian di Indonesia

5. Salah satu usaha pemerintah Republik Indonesia untuk mengatasi kesulitan ekonomi adalah membuat mata uang baru, yaitu...
 - a. Mata uang Dejavache Bank
 - b. Mata uang ORI
 - c. Mata uang Japanche-Regeering
 - d. Mata uang Nederlandch-Indiche
 - e. Mata uang Dai Nippon
6. Kebijakan yang diterapkan oleh Ir. Surachman dalam upaya mengatasi kesulitan ekonomi pada awal kemerdekaan yaitu dengan cara...
 - a. Meningkatkan pinjaman internasional
 - b. Mengadakan pinjaman nasional
 - c. Melarang penyembelihan hewan ternak
 - d. Meningkatkan program transmigrasi
 - e. Mengekspor beras ke india
7. Penyebab partai-partai politik mulai banyak bermunculan di kancah perkembangan politik Indonesia karena dikeluarkannya...
 - a. Keputusan Presiden No.X tanggal 16 Oktober 1945
 - b. Keputusan Presiden No.X tanggal 3 November 1945
 - c. Maklumat Politik Wakil Presiden No.X tanggal 16 Oktober 1945
 - d. Maklumat Politik Wakil Presiden No.X tanggal 3 November 1945
 - e. Maklumat Politik Presiden No. X tanggal 3 Oktober 1945
8. Berikut ini yang *bukan* merupakan ideologi yang muncul pada masa awal kemerdekaan adalah
 - a. Agama
 - b. Sosialis
 - c. Komunis
 - d. Nasionalis
 - e. Liberal
9. Dalam menjalankan pemerintahan, antara pusat dan daerah terjadi hubungan secara struktural, dari bawah mulai dari kepala desa – camat – bupati – gubernur – presiden. Namun, pelaksanaan pemerintah seperti ini dapat menimbulkan efek negatif, yaitu...
 - a. Diantara pejabat pemerintahan sering terjadi kasus korupsi
 - b. Keinginan rakyat yang disampaikan melalui kepala desa terkadang tidak sesuai dengan kenyataan yang tersampaikan kepada presiden
 - c. Rakyat menjadi tidak dekat dan kenal dengan presiden karena tidak pernah berhubungan langsung dengannya
 - d. Menyebabkan kepala desa mempunyai tugas yang sangat banyak sehingga pekerjaan lainnya menjadi terbengkalai
 - e. Presiden menjadi diktator karena tidak pernah tahu bagaimana kondisi rakyatnya secara langsung
10. Supriyadi, tokoh pemberontakan PETA di Blitar pada zaman pendudukan Jepang yang ditunjuk Presiden sebagai pemimpin pertama Tentara Keamanan Rakyat (TKR) digantikan secara aklamasi dengan Sudirman karena...
 - a. Supriyadi tidak pernah muncul untuk melaksanakan tugasnya
 - b. Supriyadi menolak untuk dijadikan pimpinan TKR
 - c. Supriyadi dianggap sebagai tokoh pemberontak
 - d. Sudirman dianggap lebih berbakat dalam bidang militer
 - e. Sudirman telah berjasa dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan
11. Partai-partai yang tidak duduk di tampuk pemerintahan dapat membentuk partai oposisi. Partai oposisi ini kemudian berfungsi sebagai...
 - a. Alat untuk mengoreksi dan mengawasi jalannya pemerintahan

- b. Alat untuk menjatuhkan partai pemegang kekuasaan pemerintahan
 - c. Alat untuk mendukung partai pemegang kekuasaan pemerintahan
 - d. Alat untuk membantu menyusun program-program pemerintah
 - e. Alat untuk mengerahkan rakyat untuk menolak kebijakan-kebijakan pemerintah
12. Dalam pemerintahan Kabinet Syahrir, dilakukan perundingan damai antara Indonesia dan Belanda atas prakarsa pemerintah Inggris. Perundingan yang dilaksanakan pada 10 November 1946 tersebut dikenal dengan Perundingan
- a. Roem-Royen
 - b. Konferensi Meja Bundar
 - c. Renville
 - d. Konferensi Asia-Afrika
 - e. Linggarjati
13. Perdana Menteri Amir Syarifuddin ingin membatalkan perundingan Renville karena...
- a. Perundingan tersebut mudah dilanggar oleh pihak Belanda
 - b. Perundingan tersebut sebagai alat Belanda untuk menarik simpati bangsa Indonesia
 - c. Perundingan tersebut bukan perundingan antara Indonesia dengan Belanda
 - d. Perundingan tersebut tidak menyentuh masalah utama pertikaian Indonesia-Belanda
 - e. Perundingan tersebut hanya merugikan pihak Indonesia saja
14. Isi perjanjian Konferensi Meja Bundar adalah
- a. RI merupakan Negara bagian dalam RIS
 - b. RIS akan dikepalai seorang presiden konstitusional
 - c. Belanda tetap berkuasa sampai terbentuknya Republik Indonesia Serikat
 - d. Indonesia berbentuk Negara serikat (RIS) dan merupakan uni dengan Belanda
 - e. Republik Indonesia Serikat dan Belanda akan membentuk Uni Indonesia-Belanda
15. Berikut ini yang *bukan* merupakan latar belakang pembentukan Tentara Keamanan Rakyat adalah...
- a. Tindakan provokasi dari pasukan Jepang
 - b. Keamanan rakyat semakin terancam dengan kedatangan tentara Sekutu
 - c. Desakan anggota BKR akan pentingnya tentara kebangsaan dalam suatu Negara
 - d. Kesadaran pemerintah Indonesia sejak awal untuk membentuk tentara kebangsaan
 - e. Untuk menghadapi ancaman dari luar yang menghendaki runtuhnya Negara Indonesia

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan lengkap dan jelas!

1. Jelaskan usaha-usaha pemerintah Indonesia dalam menghadapi kekacauan ekonomi yang terjadi pada awal kemerdekaan hingga tahun 1950!
2. Apakah tujuan pembentukan komite nasional Indonesia (KNI)?
3. Jelaskan akibat dari dikeluarkannya Maklumat No.X tanggal 3 November 1945 yang ditandatangani oleh Wakil Presiden Moh. Hatta bagi negara Indonesia!
4. Sebutkan Upaya dalam mempertahankan kemerdekaan indonesia dengan cara diplomasi dan perlawanan bersenjata !
5. Jelaskan isi dari perundingan Renville !

NAMA :

No. Absen :

Kelas :

**ULANGAN HARIAN
MATA PELAJARAN SEJARAH XII IPA
SMA KOLOMBO SLEMAN**

Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru

1. Tonggak/ Momentum lahirnya Orde Baru ditandai dengan
 - A. dimulainya pembangunan repelita
 - B. dipulihkannya hubungan dengan Malaysia
 - C. dikeluarkannya dekrit presiden 5 Juli 1959
 - D. dikeluarkannya Surat Perintah 11 Maret 1966
 - E. diterimanya Indonesia sebagai anggota PBB
2. Tap MPRS yang berisi pencabutan mandat presiden Soekarno dan pengangkatan presiden Soeharto 12 Maret 1967 (pengemban ketetapan MPRS No. IX tahun 1966) adalah Tap MPRS No.....
 - A. XI/MPRS/1967
 - B. XXV/MPR/1967
 - C. XXIII/MPRS/1967
 - D. XXX/MPRS/1967
 - E. XXXIII/MPRS/1967
3. Pengertian Orde Baru adalah...
 - A. tatanan kehidupan pemerintahan yang baru dan stabil
 - B. Perbaikan pemerintahan yang baru dan mendasar dalam semua aspek
 - C. tonggak kestabilan pemerintahan baru yang berdasarkan pancasila
 - D. ungkapan keinginan rakyat untuk memperbaiki kehidupan politik dan ekonomi
 - E. tatanan pemerintahan yang berusaha melaksanakan UUD 45 dan Pancasila secara murni dan konsekuen
4. Makna Orde Baru sesungguhnya adalah
 - A. Revolusi total pemerintahan dari Orde Lama ke Orde Baru
 - B. Koreksi total terhadap berbagai penyimpangan dan penyelewengan Orde Lama
 - C. Membangun Indonesia baru dengan semangat nasionalisme yang lebih tinggi
 - D. Reformasi pemerintahan Indonesia menuju Indonesia Baru yang lebih sejahtera
 - E. Melupakan kesulitan pada Masa Orde Lama dan membangun Indonesia Baru untuk mewujudkan revolusi Indonesia.
5. Tujuan Pembangunan Nasional pada masa Orde Baru adalah tercapainya
 - A. semua sila dari pancasila
 - B. keadilan sosial bagi seluruh masyarakat
 - C. masyarakat yang sejahtera lahir dan batin
 - D. pembangunan manusia Indonesia yang seutuhnya
 - E. masyarakat yang adil dan makmur material dan spiritual
6. Kunci sukses Orde Baru dalam mengejar ketertinggalan dan melaksanakan pembangunan (terlepas dari pro dan kontra) kita akui ada pada aspek.....
 - A. stabilitas politik
 - B. stabilitas keamanan

- C. stabilitas sosial dan keamanan
 - D. stabilitas ekonomi dan politik
 - E. stabilitas ekonomi dan keamanan
7. Di bawah ini adalah instrument politik yang digunakan Orde Baru untuk menguasai dan mengontrol rakyat antara lain
- A. Monoloyalitas PNS
 - B. Pemilu dan Golkar
 - C. Petrus dan Pangkopkamtib
 - D. Penataran P4 dan Dwi Fungsi ABRI
 - E. Dwi Fungsi ABRI dan Azas Tunggal
8. Untuk menghindari multi tafsir terhadap Pancasila maka pemerintah membentuk panitia perumus yang dikenal dengan uraian pancasila. Hasil rumusannya dikenal dengan Eka Prasetya Panca karsa dan ditetapkan MPR melalui Tap MPR Nomor II/MPR/1978 dikenal sebagai.....
- A. Azas Tunggal
 - B. 36 butir Pancasila
 - C. Eka Prasetya Panca Karsa
 - D. Normalisasi Kehidupan Kampus (NKK)
 - E. Pedoman Penghayatan dan pengamalan Pancasila(P4)
9. Masyarakat Indonesia pada akhirnya memahami bahwa penerapan Dwi Fungsi ABRI menjadikan pemerintah RI menerapkan sistem pemerintahan yang.....
- A. Militeristik
 - B. Sentralistik
 - C. Otoriterisme
 - D. Monarkhi Absolut
 - E. Fasisme dan totaliterisme
10. Pelaksanaan pembangunan Orde Baru bertumpu pada program pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional yang sehat dan dinamis yang dikenal dengan.....
- A. Panca karya
 - B. Trilogi pembangunan
 - C. Modal dasar pembangunan
 - D. Tujuh azas pembangunan
 - E. Delapan jalur pemerataan
11. Pada masa pemerintahan Soeharto, di Indonesia pernah terjadi revolusi, yaitu revolusi...
- a. Revolusi Hijau
 - b. Revolusi Pertanian
 - c. Revolusi Pembangunan
 - d. Revolusi Minyak
 - e. Revolusi Industri
12. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1. pemilihan bibit unggul
 - 2. pengolahan tanah yang baik
 - 3. perluasan areal pertanian
 - 4. irigasi dan pemupukan
 - 5. penggunaan mesin-mesin modern
- berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk kedalam program panca usaha tani adalah
- a. 1,2,3
 - b. 1,2,4

- c. 2,3,4
- d. 2,3,5
- e. 3,4,5

13. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

- 1. lahan tidak subur dan produktivitas menurun
- 2. meledaknya hama bahkan resisten
- 3. hasil panen cenderung meningkat dan cepat
- 4. terganggunya kesehatan
- 5. hilangnya keanekaragaman hayati
- 6. tingginya kemandirian petani

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, yang merupakan dampak negatif dari revolusi hijau khususnya terkait dengan penggunaan pupuk kimia, insektisida, fungisida dan Herbisida adalah

- A. 1,2,3,4
- B. 1,2,4,5
- C. 2,3,4,5
- D. 2,3,5,6
- E. 3,4,5,6

14. Pelaksanaan pola umum pembangunan Orde baru dilakukan melalui Pelita (Pembangunan Lima Tahun) dengan jangka panjang 25- 30 tahun. Pelita yang dilakukan Pemerintah Orde Baru sebanyak

- A. 3 kali
- B. 4 kali
- C. 5 kali
- D. 6 kali
- E. 7 kali

15. Tujuan Pelita I adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan meletakkan dasar pembangunan berikutnya dengan sasaran tercapainya sandang pangan, sarana prasarana, dan lapangan pekerjaan. Untuk itu titik berat pelita I adalah pembangunan pada bidang.....

- A. Perikanan
- B. Pertanian
- C. Perindustrian
- D. Perdagangan
- E. Barang dan Jasa

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan lengkap dan jelas!

- 1. Jelaskan pengertian Orde Baru dan latar belakang lahirnya Orde Baru !
- 2. Jelaskan pengertian Revolusi Hijau dan keuntungannya !

Kunci jawaban

ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SEJARAH XII IPS

Soal pilihan ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. B | 11. A |
| 2. B | 7. D | 12. E |
| 3. E | 8. E | 13. C |
| 4. E | 9. D | 14. D |
| 5. B | 10. A | 15. A |

SOAL URAIAN

1. Usaha-usaha pemerintah Indonesia dalam menghadapi kekacauan ekonomi yang terjadi pada awal kemerdekaan hingga tahun 1950

a. Pinjaman Nasional

Program Pinjaman Nasional ini dilaksanakan oleh Menteri keuangan **Ir. Surachman** dengan persetujuan BP-KNIP. Pinjaman Nasional akan dibayar kembali selama jangka waktu 40 tahun. Besar pinjaman yang dilakukan pada bulan Juli 1946 sebesar Rp. 1.000.000.000,00. Pada tahun pertama berhasil dikumpulkan uang sejumlah Rp. 500.000.000,00. Sukses yang dicapai ini menunjukkan besarnya dukungan dan kepercayaan rakyat kepada Pemerintah RI.

b. Konferensi Ekonomi Februari 1946

Konferensi ini dihadiri oleh para cendekiawan, para gubernur dan para pejabat lainnya yang bertanggungjawab langsung mengenai masalah ekonomi di Jawa. Konferensi ini dipimpin oleh Menteri Kemakmuran, **Ir. Darmawan Mangunkusumo**. Tujuan konferensi ini adalah untuk memperoleh kesepakatan yang bulat dalam menanggulangi masalah-masalah ekonomi yang mendesak seperti :

- a) Masalah produksi dan distribusi makanan
- b) Masalah sandang
- c) Status dan administrasi perkebunan-perkebunan

Konferensi Ekonomi yang kedua diadakan di Solo pada tanggal 6 Mei 1946. Konferensi kedua ini membahas masalah perekonomian yang lebih luas, seperti program ekonomi pemerintah, masalah keuangan negara, pengendalian harga, distribusi dan alokasi tenaga manusia.

- c. Pembentukan Planning Board (Badan Perancang Ekonomi) pada tanggal 19 Januari 1947.**

Pembentukan Badan ini atas inisiatif Menteri Kemakmuran dr. A. K Gani. Badan ini merupakan badan tetap yang bertugas membuat rencana pembangunan ekonomi untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun. Sesudah Badan Perancang ini bersidang, A.K. Gani mengumumkan Rencana Pembangunan Sepuluh Tahun. Untuk mendanai Rencana Pembangunan ini terbuka baik bagi pemodal dalam negeri maupun bagi pemodal asing. Untuk menampung dana pembangunan tersebut pemerintah akan membentuk Bank Pembangunan.

Pada bulan April 1947, Badan Perancang ini diperluas menjadi Panitia Pemikir Siasat Ekonomi yang dipimpin langsung oleh Wakil Presiden **Moh. Hatta**, sedangkan **A.K. Gani** sebagai wakilnya. Panitia ini bertugas mempelajari, mengumpulkan data dan memberikan saran kepada pemerintah dalam merencanakan pembangunan ekonomi dan dalam rangka melakukan perundingan dengan pihak Belanda.

d. Rekonstruksi dan Rasionalisasi Angkatan Perang (RERA) pada tahun 1948

Program yang diprakarsai oleh Wakil Presiden Drs. **Moh. Hatta** ini, dimaksudkan untuk mengurangi beban negara dalam bidang ekonomi, disamping meningkatkan efisiensi. Rasionalisasi ini meliputi penyempurnaan administrasi negara, Angkatan Perang dan aparat ekonomi. Sejumlah satuan Angkatan Perang dikurangi secara dratis. Selanjutnya tenaga-tenaga bekas Angkatan Perang ini disalurkan ke bidang-bidang produktif dan diurus oleh Kementerian Pembangunan dan Pemuda.

e. Rencana Kasimo (Kasimo Plan)

Program ini disusun oleh Menteri Urusan Bahan Makanan **I.J. Kasimo**. Pada dasarnya program ini berupa Rencana Produksi Tiga Tahun, 1948-1950 mengenai usaha swasembada pangan dengan beberapa petunjuk pelaksanaan yang praktis. Untuk meningkatkan produksi bahan pangan dalam program ini, Kasimo menyarankan agar :

- a) menanami tanah-tanah kosong di Sumatera timur seluas 281.277 ha
- b) di Jawa dilakkan intensifikasi dengan menanam bibit unggul
- c) pencegahan penyembelihan hewan-hewan yang berperan penting bagi produksi pangan
- d) disetiap desa dibentuk kebun-kebun bibit
- e) transmigrasi

f. Persatuan Tenaga Ekonomi (PTE)

Organisasi yang dipimpin **B.R. Motik** ini, bertujuan untuk menggiatkan kembali partisipasi pengusaha swasta. Dengan dibentuknya PTE juga diharapkan dapat dan melenyapkan individualisasi di kalangan organisasi pedagang sehingga dapat memperkuat ketahanan ekonomi bangsa Indonesia.

Pemerintah menganjurkan agar pemerintah daerah usaha-usaha yang dilakukan oleh PTE. Akan tetapi nampaknya PTE tidak dapat berjalan dengan baik. PTE hanya mampu mendirikan Bank PTE di Yogyakarta dengan modal awal Rp. 5.000.000. Kegiatan PTE semakin mundur akibat dari Agresi Militer Belanda.

g. Mengeluarkan Oeang Republik Indonesia (ORI)

ORI dikeluarkan oleh pemerintah indonesia berdasarkan UU no 17 tahun 1946. UU tersebut di keluarkan pada tanggal 1 Oktober 1946. Untuk mengatur penukaran Uang rupiah Jepang diatur berdasarkan UU No 19 tahun 1946 yang dikeluarkan tanggal 25 Oktober 1946, ketentuannya adalah sebagai berikut

- 1) Lima puluh rupiah uang jepang disamakan dengan satu rupiah ORI
- 2) Diluar jawa dan madura, seratus rupiah Uang Jepang sama dengan satu rupiah uang ORI

Pemerintah Indonesia mengeluarkan ORI memiliki 2 signifikan yaitu :

- ✓ untuk menekan inflasi yang disebabkan oleh beredarnya mata uang asing di Indonesia.
- ✓ untuk menstabilkan harga-harga barang yang tidak tergapai oleh daya beli masyarakat.

2. Komite Nasional Indonesia bertujuan untuk membantu Presiden sebelum terbentuknya MPR dan DPR.

3. Dengan dikeluarkannya maklumat ini, pemerintah menginginkan timbulnya partai-partai politik akan dapat dipimpin kerja sama yang teratur dengan segala aliran yang ada dalam masyarakat. Pemerintah berharap supaya partai-partai politik telah dapat tersusun sebelum dilangsungkannya pemilihan anggota badan-badan perwakilan rakyat pada bulan Januari 1946. Dengan dasar ini kemudian berdiri berbagai partai politik, baik yang meneruskan partai politik yang telah ada sejak jaman penjajahan Belanda dan jaman pendudukan Jepang, maupun partai politik yang baru akan berdiri.

4. Perjuangan diplomasi

- ✓ Perundingan Linggarjati
- ✓ Perundingan Renville
- ✓ Perundingan Roem Royen
- ✓ Perundingan Inter Indonesia
- ✓ Perundingan KMB (Konferensi Meja Bundar)

Perjuangan bersenjata

1. Pertempuran Lima Hari di Semarang
2. Peristiwa heroik di Surabaya

3. Bandung Lautan Api
4. Peristiwa Medan Area
5. Peristiwa Merah Putih di Menado
6. Pertempuran Ambarawa
7. Pertempuran Puputan Margarana di Bali
8. Pertempuran 11 Desember 1946 di Sulawesi Selatan
9. Agresi Militer Belanda I
10. Agresi Militer Belanda II

5. Isi perjanjian :

- a. Belanda hanya mengakui Jawa tengah, Yogyakarta, dan Sumatera sebagai bagian wilayah Republik Indonesia.
- b. Disetujuinya sebuah garis demarkasi yang memisahkan wilayah Indonesia dan daerah pendudukan Belanda.
- c. TNI harus ditarik mundur dari daerah-daerah kantongnya di wilayah pendudukan di Jawa Barat dan Jawa Timur Indonesia di Yogyakarta.

Kunci jawaban

ULANGAN HARIAN MATA PELAJARAN SEJARAH XII IPA

Soal pilihan ganda

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. D | 11. A |
| 2. E | 7. D | 12. B |
| 3. E | 8. E | 13. B |
| 4. B | 9. C | 14. D |
| 5. E | 10. B | 15. B |

Soal Uraian

1. Orde Baru adalah suatu tatanan seluruh perikehidupan rakyat, bangsa, dan negara yang diletakkan kembali kepada pelaksanaan Pancasila dan UUD 1945 secara murni dan konsekuen.

Lahirnya Orde baru tidak bisa dipisahkan dengan peristiwa G 30 S/PKI 1965. Gerakan 30 S/PKI 1965 yang telah mengakibatkan terjadinya kekacauan terhadap tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara dianggap sebagai penyimpangan terhadap UUD '45 dan Pancasila.

2. Revolusi Hijau merupakan bagian dari perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem pertanian pada abad sekarang ini. Revolusi hijau ditandai dengan makin berkurangnya ketergantungan petani pada cuaca alam, digantikan dengan peran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya meningkatkan produksi pangan

- ✓ Revolusi Hijau menyebabkan munculnya tanaman jenis unggul berumur pendek sehingga intensitas penanaman per tahun menjadi bertambah (dari satu kali menjadi dua kali atau tiga kali per dua tahun).
- ✓ Revolusi Hijau dapat meningkatkan pendapatan petani. Dengan paket teknologi, biaya produksi memang bertambah. Namun, tingkat produksi yang dihasilkannya akan memberikan sisa keuntungan jauh lebih besar daripada usaha pertanian tradisional.
- ✓ Revolusi Hijau dapat merangsang dinamika ekonomi masyarakat karena dengan hasil melimpah akan melahirkan pertumbuhan ekonomi yang meningkat pula di masyarakat.

Rekapitulasi Hasil Penilaian Antar Peserta Didik

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas / Semester : X MIA / 1
Materi Pokok : Tipologi hasil budaya praaksara Indonesia

No	Nama Siswa	Skor perilaku					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Adam Sampurno	2	2	1	2	2	9	
2	Al Azizu M Salis Rachman	2	2	1	2	2	9	
3	Anggit Adi Pradana	2	2	1	2	2	9	
4	Aninda Putri Sagita	2	1	1	1	1	6	
5	Diana Nur Indah Justika	2	2	2	2	2	10	
6	Fahmi Hidayat	2	2	2	2	2	10	
7	Ibnu Budi Santoso	2	2	2	2	2	10	
8	Icha Marseliana	2	2	2	2	2	10	
9	Indah Siti Nur Azizah	2	1	1	2	2	8	
10	Indri Dian Assari	2	2	2	2	2	10	
11	Lailatul Hasanah	2	2	2	2	2	10	
12	Lucky Satria Wijaya	2	2	2	2	2	10	
13	Mualif Nurrohman	2	2	2	2	2	10	
14	Muhammad Daffa F	-	-	-	-	-	-	-
15	Muhammad Subhan G	2	2	2	2	2	10	
16	Nur Wahid Tirta Adji	2	2	2	2	2	10	
17	Ramadhanni Nanda D	2	2	2	2	2	10	
18	Reiky Darwanto	2	1	1	2	1	7	
19	Revo Ganggawasa Utomo	-	-	-	-	-	-	-
20	Sherenia Melati Sukma	2	2	2	2	2	10	
21	Stephani Rosanda	2	2	2	2	2	10	
22	Yananda Shafira	2	2	2	2	2	10	
23	Zulfiandi Fatkhurrasyid	2	2	2	2	2	10	
24	Olive Chairunisa	2	2	2	2	2	10	

Rekapitulasi Hasil Penilaian Diri

Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas / Semester : X MIA / 1
Materi Pokok : Tipologi hasil budaya praaksara Indonesia

No	Nama Siswa	Skor perilaku					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Adam Sampurno	2	2	2	2	1	9	
2	Al Azizu M Salis Rachman	2	2	2	1	2	9	
3	Anggit Adi Pradana	2	2	1	2	2	8	
4	Aninda Putri Sagita	2	2	2	2	1	9	
5	Diana Nur Indah Justika	2	2	2	1	2	9	
6	Fahmi Hidayat	2	2	2	2	2	10	
7	Ibnu Budi Santoso	2	2	2	1	2	9	
8	Icha Marseliana	2	2	2	2	1	9	
9	Indah Siti Nur Azizah	2	2	2	1	2	9	
10	Indri Dian Assari	2	2	2	1	1	8	
11	Lailatul Hasanah	2	2	1	1	1	7	
12	Lucky Satria Wijaya	2	2	2	2	2	10	
13	Mualif Nurrohman	2	2	2	2	1	9	
14	Muhammad Daffa Fi	-	-	-	-	-	-	-
15	Muhammad Subhan G	2	2	2	2	2	10	
16	Nur Wahid Tirta Adji	2	2	2	1	2	9	
17	Ramadhanni Nanda D	2	2	2	2	1	9	
18	Reiky Darwanto	2	2	2	2	1	9	
19	Revo Ganggawasa Utomo	-	-	-	-	-	-	-
20	Sherenia Melati Sukma	2	2	2	1	2	9	
21	Stephani Rosanda	2	2	2	1	2	9	
22	Yananda Shafira	2	2	2	2	2	10	
23	Zulfiandi Fatkhurrasyid	2	2	2	1	2	9	
24	Olive Chairunisa	2	2	2	2	1	9	



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : XII IPS 2 / Gasal

Standart Kompetensi :Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru

Kompetensi Dasar :Menganalisis perkembangan ekonomi-keuangan dan politik pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950

No	Nama siswa	Penilaian		
		Tugas Kelompok	Evalusi (LKS)	Ulangan Harian
1	Kunto Hari Sakti	85	60	80
2	Kusumaningtyas Handrani	85	85	80
3	Luthfiardhi Dwi Nurruhman	-	78	72
4	M. Rona Narharsamsyi	78	-	-
5	Muhammad Bagus Saldi	79	85	92
6	Nita M. Ralda	85	85	64
7	Purnomo Yudo Nugroho	78	85	-
8	Rahardi Aji Kurniawan	78	-	76
9	Reno Yunanto		80	80
10	Risal Nico Setyawan	78	75	76
11	Risqi Chahya Pratama	79	-	56
12	Rommy Nurcahya Saputra	79	80	60
13	Singgih Danang Pamungkas	79	-	80
14	Wahid Kurniati	85	80	64
15	Yokhal Kemal Hirza	78	-	84
16	Dicky Ichsan Pranoto	78	85	56
17	Lia Firlia	85	84	88
18	Gusti Ramadhany Sukma I.P	-	-	-
19	Intan Arum Pratiwi	85	85	80
20	Adhi Yoga Saputra	79	-	-

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM: 10406241030



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

Analisis Nilai Ulangan Harian I

Pelajaran : Sejarah
Kelas / semester : XII IPS 2 / Gasal
Standart Kompetensi :Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar : Menganalisis perkembangan ekonomi-keuangan dan politik pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950
KKM : 77

No	Nama	Penilaian		Nilai	keterangan
		Total Skor	Rumus penilaian		
1	Kunto Hari Sakti	20	20 x 4	80	Tuntas
2	Kusumaningtyas Handrani	20	20 x 4	80	Tuntas
3	Luthfiardhi Dwi Nurruhman	18	18 x 4	72	Belum Tuntas
4	M. Rona Narharsamsyi	-	-	-	-
5	Muhammad Bagus Saldi	23	23 x 4	92	Tuntas
6	Nita M. Ralda	20	20 x 4	80	Tuntas
7	Purnomo Yudo Nugroho	-	-	-	-
8	Rahardi Aji Kurniawan	19	19 x 4	76	Belum Tuntas
9	Reno Yunanto	20	20 x 4	80	Tuntas
10	Risal Nico Setyawan	20	20 x 4	80	Tuntas
11	Risqi Chahya Pratama	20	20 x 4	80	Tuntas
12	Rommy Nurcahya Saputra	20	20 x 4	80	Tuntas
13	Singgih Danang Pamungkas	20	20 x 4	80	Tuntas
14	Wahid Kurniati	20	20 x 4	80	Tuntas
15	Yolka Kemal Hirza	21	21 x 4	84	Tuntas
16	Dicky Ichsan Pranoto	14	14 x 4	56	Belum Tuntas
17	Lia Firlia	22	22 x 4	88	Tuntas
18	Gusti Ramadhany Sukma I.P	-	-	-	-
19	Intan Arum Pratiwi	20	20 x 4	80	Tuntas



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

20	Adhi Yoga Saputra	-	-	-	-
----	-------------------	---	---	---	---

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM: 10406241030



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : XII IPS 1 / Gasal

Standart Kompetensi :Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru

Kompetensi Dasar :Menganalisis perkembangan ekonomi-keuangan dan politik pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950

No	Nama siswa	Penilaian		
		Tugas Kelompok	Evalusi (LKS)	Ulangan Harian
1	Fathoni Ilham Rizqi	-	-	-
2	Ade Septian Prasetyo	78	70	84
3	Agung Krisna Saputra	78	-	-
4	Ahmad Najib Mustaqim	78	65	80
5	Aldi Kusuma Atmaja	85	80	88
6	Aldino Wira Satriana	-	-	80
7	Anisah Farah Nabila	80	80	80
8	Ardiyanto Priambada	80	80	80
9	Ario Pamungkas	80	-	64
10	Bagas Biantoro	78	-	60
11	Bella Pretina Martha	85	70	80
12	Diah Ayu Amelia	85	80	84
13	Dias Suryatmoko	85	75	-
14	Fachrizal Kurniawan Adhitama	85	79	84
15	Febriana Nur Safitri	80	60	64
16	Firanzha Ratri Maharani	80	80	80
17	Gamal Aditya	85	-	84
18	Girindra Dwi Artha	80	80	80
19	Hanif Sulchan Wicaksono	78	-	-
20	Irfan Kurniawan	80	-	80
21	Janna Cendy Pertiwi	85	80	80
22	Kevin Ali Ibrahim	78	80	80

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM: 10406241030



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

Analisis Nilai Ulangan Harian I

Pelajaran : Sejarah
Kelas / semester : XII IPS 1 / Gasal
Standart Kompetensi :Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi hingga lahirnya Orde Baru
Kompetensi Dasar : Menganalisis perkembangan ekonomi-keuangan dan politik pada masa awal kemerdekaan sampai tahun 1950
KKM : 77

No	Nama	Penilaian		Nilai	keterangan
		Total Skor	Rumus penilaian		
1.	Fathoni Ilham Rizqi	-	-	-	-
2.	Ade Septian Prasetyo	21	21 x 4	84	Tuntas
3.	Agung Krisna Saputra	-	-	-	-
4.	Ahmad Najib Mustaqiim	20	20 x 4	80	Tuntas
5.	Aldi Kusuma Atmaja	22	22 x 4	88	Tuntas
6.	Aldino Wira Satriana	20	20 x 4	80	Tuntas
7.	Anisah Farah Nabila	20	20 x 4	80	Tuntas
8.	Ardiyanto Priambada	20	20 x 4	80	Tuntas
9.	Ario Pamungkas	16	16 x 4	64	Belum Tuntas
10.	Bagas Biantoro	15	15 x 4	60	Belum Tuntas
11.	Bella Pretina Martha	20	20 x 4	80	Tuntas
12.	Diah Ayu Amelia	21	21 x 4	84	Tuntas
13.	Dias Suryatmoko	-	-	-	-
14.	Fachrizal Kurniawan Adhitama	21	21 x 4	84	Tuntas
15.	Febriana Nur Safitri	16	16 x 4	64	Belum Tuntas
16.	Firanzha Ratri Maharani	20	20 x 4	80	Tuntas
17.	Gamal Aditya	21	21 x 4	84	Tuntas
18.	Girindra Dwi Artha	20	20 x 4	80	Tuntas
19.	Hanif Sulchan Wicaksono	-	-	-	-



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

20.	Irfan Kurniawan	20	20 x 4	80	Tuntas
21.	Janna Cendy Pertiwi	20	20 x 4	80	Tuntas
22.	Kevin Ali Ibrahim	20	20 x 4	80	Tuntas

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM: 10406241030



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : XII IPA / Gasal

Standart Kompetensi :Merekonstruksi perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Orde Baru sampai masa Reformasi

Kompetensi Dasar :Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru

No	Nama siswa	Penilaian	
		Tugas Kelompok	Ulangan Harian
1	Adinda Tri Septiani	79	80
2	Endang Rusmawati	78	80
3	Fitri Nur Hidayat	85	-
4	Fuad Ardiansyah	79	72
5	Indriati Dyah Kusumadayanti	79	84
6	Kiki Sandra Dewi	85	-
7	Muhammad Wasi'ul Hikmah	78	-
8	Natalia Winda Lestari	79	80
9	Noval Prayogo	-	-
10	Nur Arzela Valentine	85	-
11	Nurul Wahab	75	80
12	Oktafia Tri Hapsari	85	84
13	Paking Setiana	85	80
14	Pinkan Cemara Putri Mointang	85	80
15	Pranatama Kesdihandaru	85	84
16	Ramadian Muhammad	-	80
17	Ridho FebriyanSaputra Delima	78	80
18	Rio Angga Permana	75	84
19	Rizka Nur Arifa	78	76
20	Wildan Muzaky	75	68
21	Nuryadi Saputra	85	84
22	Raafridho Triasta Putra	75	80
23	Muhammad Rofiqul Khusni	78	88



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

24	Bagas Aulia Kusumandaru	75	-
----	-------------------------	----	---

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM: 10406241030



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

Analisis Nilai Ulangan Harian I

Pelajaran : Sejarah
Kelas / semester : XII IPA / Gasal
Standart Kompetensi :Merekonstruksi perjuangan bangsa Indonesia sejak masa Orde Baru sampai masa Reformasi
Kompetensi Dasar : Merekonstruksi perkembangan masyarakat Indonesia pada masa Orde Baru
KKM : 78

No	Nama	Penilaian		Nilai	keterangan
		Total Skor	Rumus penilaian		
1	Adinda Tri Septiani	20	20 x 4	80	-
2	Endang Rusmawati	20	20 x 4	80	Tuntas
3	Fitri Nur Hidayat	-	-	-	-
4	Fuad Ardiansyah	18	18 x 4	72	Belum Tuntas
5	Indriati Dyah Kusumadayanti	21	21 x 4	84	Tuntas
6	Kiki Sandra Dewi	-	-	-	-
7	Muhammad Wasi'ul Hikmah	-	-	-	-
8	Natalia Winda Lestari	20	20 x 4	80	Tuntas
9	Noval Prayogo	-	-	-	-
10	Nur Arzela Valentine	-	-	-	-
11	Nurul Wahab	20	20 x 4	80	Tuntas
12	Oktafia Tri Hapsari	21	21 x 4	84	Tuntas
13	Paking Setiana	20	20 x 4	80	Tuntas
14	Pinkan Cemara Putri Mointang	20	20 x 4	80	Tuntas
15	Pranatama Kesdihandaru	21	21 x 4	84	Tuntas
16	Ramadian Muhammad	20	20 x 4	80	Tuntas
17	Ridho FebriyanSaputra Delima	20	20 x 4	80	Tuntas



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

18	Rio Angga Permana	21	21 x 4	84	Tuntas
19	Rizka Nur Arifa	19	19 X 4	76	Belum Tuntas
20	Wildan Muzaky	17	17 x 4	68	Belum Tuntas
21	Nuryadi Saputra	21	21 x 4	84	Tuntas
22	Raafridho Triasta Putra	20	20 x 4	80	Tuntas
23	Muhammad Rofiqul Khusni	22	22 x 4	88	Tuntas
24	Bagas Aulia Kusumandaru	-	-	-	-

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM: 10406241030



Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : X MIA / Gasal
Kompetensi Dasar :Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara
Tipologi Hasil kebudayaan zaman praaksara

No	Nama siswa	Penilaian		
		Tugas Kelompok	Ulangan Harian I	Ulangan Harian II
1	Adam Sampurno	80	80	84
2	Al Azizu M Salis Rachman	80	80	84
3	Anggit Adi Pradana	85	70	82
4	Aninda Putri Sagita	90	-	-
5	Diana Nur Indah Justika	90	100	88
6	Fahmi Hidayat	95	-	96
7	Ibnu Budi Santoso	85	85	84
8	Icha Marseliana	90	85	92
9	Indah Siti Nur Azizah	90	100	92
10	Indri Dian Assari	95	100	92
11	Lailatul Hasanah	85	85	88
12	Lucky Satria Wijaya	85	60	84
13	Mualif Nurrohman	95	80	88
14	Muhammad Daffa Fitriansyah	-	-	-
15	Muhammad Subhan Ghozali	85	-	96
16	Nur Wahid Tirta Adji	95	75	92
17	Ramadhanni Nanda Dirgantara	95	50	88
18	Reiky Darwanto	95	45	84
19	Revo Ganggawasa Utomo	-	70	92
20	Sherenia Melati Sukma	85	80	80
21	Stephani Rosanda	95	95	92
22	Yananda Shafira	85	60	96
23	Zulfiandi Fatkhurrasyid	95	100	92
24	Olive Chairunisa	85	65	96

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM: 10406241030



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

Analisis Nilai Ulangan Harian II

Pelajaran : Sejarah
Kelas / semester : X MIA / Gasal
Kompetensi Dasar : Tipologi Hasil kebudayaan zaman praaksara
KKM : 75

No	Nama	Penilaian		Nilai	keterangan
		Total Skor	Rumus penilaian		
1	Adam Sampurno	21	21 x 4	84	Tuntas
2	Al Azizu M Salis Rachman	21	21 x 4	84	Tuntas
3	Anggit Adi Pradana	21	21 x 4	84	Tuntas
4	Aninda Putri Sagita	-	-	-	-
5	Diana Nur Indah Justika	22	22 x 4	88	Tuntas
6	Fahmi Hidayat	24	24 x 4	96	Tuntas
7	Ibnu Budi Santoso	21	21 x 4	84	Tuntas
8	Icha Marseliana	23	23x 4	92	Tuntas
9	Indah Siti Nur Azizah	23	23x 4	92	Tuntas
10	Indri Dian Assari	23	23x 4	92	Tuntas
11	Lailatul Hasanah	22	22x 4	88	Tuntas
12	Lucky Satria Wijaya	21	21 x 4	84	Tuntas
13	Mualif Nurrohman	22	22x 4	88	Tuntas
14	Muhammad Daffa Fitriansyah	-	-	-	-
15	Muhammad Subhan Ghozali	24	24 x 4	96	Tuntas
16	Nur Wahid Tirta Adji	23	23 x 4	92	Tuntas
17	Ramadhanni Nanda Dirgantara	22	22 x 4	88	Tuntas
18	Reiky Darwanto	21	21 x 4	84	Tuntas
19	Revo Ganggawasa Utomo	23	23 x 4	92	-
20	Sherenia Melati Sukma	20	20 x 4	80	Tuntas



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

21	Stephani Rosanda	23	23 x 4	92	Tuntas
22	Yananda Shafira	24	24 x 4	96	Tuntas
23	Zulfiandi Fatkhurrasyid	23	23 x 4	92	Tuntas
24	Olive Chairunisa	24	24 x 4	96	Tuntas

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM: 10406241030



Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : X IIS 1 / Gasal
Kompetensi Dasar : Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara

No	Nama siswa	Penilaian	
		Tugas Kelompok	Ulangan Harian
1	Aditya Gilang Saputra	70	85
2	Aisyah Masitoh	70	95
3	Alifah Efida Surya	85	85
4	Ariq Harniadi	-	-
5	Bungamoneterlita Febiviola	70	80
6	Devita Savira Cindy Arizona	80	80
7	Dita Sukma Wati	70	80
8	Eka Ulfa Maulidia	85	85
9	Fatah Maulana Zhulkifar	70	60
10	Ferra Nadia Hertati	80	80
11	Galih Mayangga	80	85
12	Haris Panigoro	80	80
13	Muhammad Aziz	80	85
14	Muhammad Rafiq	85	85
15	Okta Puji Priandy	85	80
16	Retnawati	85	80
17	Ricky Fajar Adi Putra	80	60
18	Yunus Akyas	70	84
19	Julio Michael Inzaghi	70	75
20			

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM: 10406241030



YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN
TERAKREDITASI (A) : Nomor 12.1/BAP/TU/XI/2010
Alamat : Jl. Rajawali 10, Kompleks Kolombo, Yogyakarta Telp. 565938

Hasil Penilaian Pelajaran Sejarah

Kelas / semester : X IIS 2/ Gasal
Kompetensi Dasar : Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara

No	Nama siswa	Penilaian	
		Tugas Kelompok	Ulangan Harian
1	Akmal Akbar	70	60
2	Alyafara Herend Ramadhanty	70	75
3	Bagus Kurniawan	80	80
4	Dharma Setiawan	80	-
5	Fandi Herjuna	70	-
6	Ifandito Ravenand Sukoco	80	45
7	Indra Bayu Wijanarko	70	-
8	Latifa Sarahwati	80	75
9	Mahfur Asrori	70	-
10	Meydhita Pratama Prisananda	80	65
11	Novia Rizkky Rahmawati	85	-
12	Nurtanio Prihantono	85	80
13	Permata Diti Ayuningtyas	80	75
14	Putri Dina Addifa	85	75
15	Ratna Zulfia	85	-
16	Rizky Ayunda Kusumawati	85	-
17	Rizqia Amanda Nabila Tunesa	80	70
18	Sintha Tetyasih Suroso	85	75
19	Syahidallazi Aziz	85	45
20	Yohan Ardi Yanti Kusuma	70	70

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Sumartinah, S.Pd
NIP. 19681227 200701 2 014

Devi Ciptyasari
NIM: 10406241030



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2014

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA KOLOMBO SLEMAN
Alamat Sekolah : Jl. Rengaswati no 10 kompleks Kolombo, Yogyakarta
Nama DPL PPL : Harianti, M Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Sejarah / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL : 2
Fax / Telp Sekolah : (0279) 564938

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	18-8-2014	2	Monitoring		
2	28-8-2014	2	"		
3	3-9-2014	2	"		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PPL UNY paling lambat 1 (satu) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

REJEK ANDARI, M.Pd

Sleman, 2 Juli 2014
Mhs PPL Prodi Pendidikan Sejarah

Mahasiswa PPL

Lampiran Dokumentasi





